



BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR

PROGRAM SARJANA TERAPAN (DIPLOMA IV)

AGILE, UNITED, PROMINENT

politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@brsdm_poltekaup](https://www.facebook.com/brsdm_poltekaup) [@PoliteknikAUP](https://www.facebook.com/PoliteknikAUP) [PoliteknikAUP](https://www.youtube.com/PoliteknikAUP)

Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Jakarta 2021



BUKU PANDUAN
TUGAS AKHIR
PROGRAM SARJANA TERAPAN (DIPLOMA IV)



POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
JAKARTA
2021

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
NOMOR : 208/POLTEK-AUP/DL.410/IV/2021

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN JAKARTA

DIREKTUR POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

- Menimbang : a. bahwa guna kelancaran pelaksanaan Tugas Akhir oleh Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik Ahli Usaha Perikanan dipandang perlu menunjuk Tim Penyusun Buku Panduan Tugas Akhir di Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2021;
- b. bahwa nama yang tersebut dalam lampiran Keputusan ini telah dianggap mampu dan memenuhi syarat dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam poin a.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009, tentang Perikanan;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan negara;
4. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 45/PERMEN-KP/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1592);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 23/PERMEN-KP/2020 tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 871);

7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 09/MEN-KP/KP.430/VI/2020 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
- KESATU : Menunjuk Tim Penyusun Buku Panduan Tugas Akhir Politeknik Ahli Usaha Perikanan sebagaimana dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusun Buku Panduan Tugas Akhir sebagaimana dimaksud dicantumkan pertama mempunyai tugas dan fungsi:
- a. Membuat dan menyusun petunjuk teknis pelaksanaan Tugas Akhir untuk menjadi pedoman baku bagi Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan
 - b. Membuat dan menyusun *template* untuk pelaksanaan Tugas Akhir bagi Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Tim Penyusun Buku Panduan Tugas Akhir menyampaikan laporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan;
- KEEMPAT : Segala biaya sebagai akibat ditandatanganinya Keputusan ini dibebankan pada anggaran Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2021;

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya kegiatan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan : di Jakarta
pada tanggal : April 2021

Direktur,

Ilham, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19780906 200112 1 001

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

Ilham, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D.
Dr. Heri Triyono, A.Pi., M.Kom.
Dr. Mugi Mulyono, S.St.Pi., M.Si.
Rufnia Ayu Afifah, S.T.P., M.Sc.
Siti Mira Rahayu, S.Pi., M.Si.
Rahmat Mualim, S.St.Pi., M.Si.
Basino, A.Pi., M.T.
Sujuliyani, S.St.Pi., M.Si.
Suharyadi, S.St.Pi., M.Si.
Dr. Meuthia Aula Jabbar, A.Pi., M.Si.
Ina Restuwati, S.IP., M.Si.
Dr. Sinung Rahardjo, A.Pi., M.Si.
I Gusti Bagus Ega Krisna Bayu, S.Tr.Pi.
Acacia Zeny Aramintha, S.Tr.Pi.
Sarifah Aini, S.Tr.Pi.
Angkasa Putra, S.Tr.Pi.

KATA PENGANTAR

Tugas akhir merupakan kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Dalam tahapannya, tugas akhir terdiri atas Proposal Praktik Akhir (PPA), Praktik Akhir, seminar hasil, dan Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA). Setelah Praktik Akhir dilaksanakan, dilakukan seminar hasil dan pelaporan dalam bentuk KIPA yang menjadi salah satu syarat kelulusan pada Program Sarjana Terapan Politeknik AUP dengan sebutan Sarjana Terapan Perikanan (S.Tr.Pi.).

Tugas akhir merupakan suatu bagian dari kegiatan akademis yang sangat penting bagi Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Tugas akhir wajib memenuhi persyaratan ilmiah yang meliputi aspek ontologis, epistemologi, aksiologi, dan perwujudan sikap ilmiah. Sebagai acuan untuk menyeragamkan pola pikir ilmiah sesuai dengan kaidah dan standar ilmiah, maka diperlukan Panduan Tugas Akhir Program Sarjana Terapan (D-IV) Politeknik Ahli Usaha Perikanan, yang di dalamnya juga mengatur ketentuan penulisan PPA dan KIPA.

Panduan Tugas Akhir Program Sarjana Terapan (D-IV) Politeknik Ahli Usaha Perikanan merupakan pedoman baku bagi Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan Program Sarjana Terapan dalam melaksanakan tugas akhir. Buku panduan ini berisi petunjuk dan mekanisme pelaksanaan tugas akhir, serta sistematika dan tata cara penulisan PPA, pelaksanaan seminar hasil, dan pelaporan KIPA, agar tercipta keseragaman sistem pelaksanaan tugas akhir di Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Jakarta, April 2021

Direktur,

Ilham, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D.

NIP. 19780906 200112 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Dasar Hukum.....	2
II DESKRIPSI KKNi LEVEL 6 (S1/D-IV).....	5
III KETENTUAN UMUM	7
A. Peserta	7
B. Dosen Pembimbing	7
C. Mekanisme Pelaksanaan Tugas Akhir.....	11
IV PENDEKATAN PRAKTIK AKHIR.....	23
A. Penelitian Terapan	23
B. Rancangan Inovasi dan Teknologi.....	27
C. Magang (<i>Internship</i>)	28
D. Penyuluhan Perikanan	30
E. Ikhtisar Penyusunan PPA dan KIPA.....	33
V SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN PROPOSAL PRAKTIK AKHIR (PPA) DAN KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR (KIPA)	37
A. Sistematika	37
B. Format Umum Penulisan.....	40
C. Kata Baku dan Tidak Baku.....	46
D. Menghindari Plagiarisme.....	47
E. Ketentuan Penulisan Kutipan.....	49
F. Ketentuan Penulisan Daftar Pustaka	52
G. Kesalahan Umum dalam Penulisan KIPA	55
VI <i>TEMPLATE</i> PENULISAN PROPOSAL PRAKTIK AKHIR (PPA) DAN KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR (KIPA)	59
A. <i>Template</i> Proposal Praktik Akhir (PPA).....	59
B. <i>Template</i> Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA).....	83
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

1	Perbedaan tugas dan fungsi Dosen Pembimbing I dan II	10
2	Komponen penilaian Tugas Akhir	18
3	Jenis kegiatan tugas akhir beserta program studinya	23
4	Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA penelitian terapan	33
5	Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA rancangan inovasi dan teknologi.....	34
6	Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA magang (<i>internship</i>).....	35
7	Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA penyuluhan perikanan	36
8	Sistematika PPA dan KIPA	37
9	Ketentuan umum penulisan	40
10	Daftar kata baku dan tidak baku	46
11	Ketentuan penulisan kutipan	50
12	Jumlah referensi yang digunakan untuk masing-masing jenis Tugas Akhir.	52
13	Ketentuan penulisan daftar pustaka	53
14	Kesalahan umum beserta solusi/penjelasannya pada penulisan KIPA	56

DAFTAR GAMBAR

1	Alur pelaksanaan tugas akhir	22
2	Alur pelaksanaan magang (<i>internship</i>).....	29

DAFTAR LAMPIRAN

1	Halaman persetujuan KIPA dengan tiga Dosen Pembimbing	118
2	Format usulan judul Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA).....	119
3	Lembar konsultasi PPA dan KIPA	120
4	Lembar konsultasi PPA dan KIPA (<i>online</i>).....	121
5	Format jurnal harian kegiatan Praktik Akhir	122
6	Format jurnal harian kegiatan Praktik Akhir digital (<i>online</i>).....	123
7	Lembar revisi Seminar Proposal Prakhir Akhir/Hasil KIPA	124
8	Format berita acara pelaksanaan Seminar Proposal Praktik Akhir (PPA) dan Seminar Hasil Praktik Akhir	125
9	Lembar persetujuan Seminar PPA, Seminar Hasil Praktik Akhir, dan Sidang	126
10	Format ringkasan seminar proposal dan hasil praktik akhir.....	127
11	Lembar revisi KIPA	128
12	Format berita acara penyerahan KIPA.....	129
13	Contoh narasi ilmiah untuk menjaga privasi dan kerahasiaan data	130
14	Format lembar persetujuan publikasi data dan informasi tempat praktik.....	131



POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

AGILE, UNITED, PROMINENT

politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@brsdm_poltekaup](https://www.facebook.com/brsdm_poltekaup) [@PoliteknikaUP](https://www.facebook.com/PoliteknikaUP) [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/PoliteknikaUP)

Halaman ini sengaja dikosongkan

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi sumber daya alam yang melimpah di sektor kelautan dan perikanan memerlukan pengelolaan yang bijaksana dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul untuk mampu memanfaatkan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang ada. Pendidikan harus mengambil peran yang nyata dalam mencetak sumber daya manusia unggul dan memiliki kompetensi yang secara nasional maupun internasional. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 juncto Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, Pemerintah menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan perikanan bertaraf internasional.

Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disingkat Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi pada bidang kelautan dan perikanan. Politeknik AUP melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penyelenggaraan pendidikan vokasi di Politeknik AUP berbasis kompetensi dengan berorientasi pada Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Peningkatan kualitas lulusan Politeknik AUP perlu terus dikembangkan agar menghasilkan sumber daya manusia unggul dengan karakter tangguh, kompeten, dan berintegritas yang nantinya akan berkontribusi secara nyata pada pembangunan kelautan dan perikanan di Indonesia.

Lulusan Politeknik AUP diharapkan mempunyai kemampuan mengembangkan potensi di bidang penangkapan ikan, permesinan perikanan, pengolahan hasil perikanan, akuakultur, pengelolaan sumberdaya perairan, dan penyuluhan perikanan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan penguasaan kompetensi dan keterampilan yang memadai serta penumbuhan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pada peserta didik.

Pencapaian kemampuan lulusan yang sesuai dengan tujuan tersebut dilaksanakan dengan berbagai program pendidikan yang antara lain dalam

kurikulum ditetapkan perbandingan antara teori dan praktik sebesar 30% dan 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan akademik di Politeknik AUP lebih bertumpu pada pendidikan berbasis penguasaan keterampilan teknis atau praktik dibandingkan dengan penguasaan konsep atau teori semata.

Tugas akhir Politeknik AUP merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri atas Proposal Praktik Akhir (PPA), Praktik Akhir (PA), seminar hasil, dan Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA) yang ditujukan bagi taruna tingkat akhir (semester VIII). Tujuan tugas akhir adalah agar taruna dapat menginternalisasikan keahlian sesuai dengan bidangnya sehingga mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dan memilih alternatif pemecahannya secara nyata di lapangan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk profil lulusan Politeknik AUP, yaitu 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan; 2) menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidang manajemen dan teknis usaha kelautan dan perikanan; 3) mampu menjalankan usaha atau tugas sebagai manajer maupun supervisor dalam usaha perikanan; dan 4) mempunyai kemampuan beradaptasi dan pengembangan diri.

Tugas akhir merupakan syarat kelulusan pada Program Sarjana Terapan (S.Tr.Pi.) Politeknik AUP. Pendekatan tugas akhir dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah dalam bentuk penelitian terapan, rancangan inovasi dan teknologi, magang, dan penyuluhan perikanan.

B. Tujuan

Panduan tugas akhir ini adalah sebagai pedoman pelaksanaan tugas akhir mulai dari penyusunan proposal, praktik akhir, seminar hasil, dan penulisan laporan karya ilmiah bagi Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Persetujuan KEPMENPAN No. B/760/M.PAN/3/2006, Tanggal 23 Maret 2006, Pasal 921 X s/d 921 An tentang Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan;
9. Peraturan Kepala BRSDM KP No. 14/PER-BRSDM/2019 tentang Standar Penilaian Taruna pada Satuan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Halaman ini sengaja dikosongkan



POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

AGILE, UNITED, PROMINENT

Halaman ini sengaja dikosongkan

II DESKRIPSI KKNI LEVEL 6 (S1/D-IV)

Lulusan program Sarjana Terapan paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam (Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Deskripsi Jenjang KKNi Level 6	Kata Kunci Terkait dengan Tugas Akhir
1 Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ul style="list-style-type: none">• Aplikasi bidang keahlian;• Pemanfaatan IPTEK;• Penyelesaian masalah (<i>problem solving</i>).
2 Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	<ul style="list-style-type: none">• Penguasaan konsep teori;• Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3 Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Pengambilan keputusan;• Analisis informasi dan data;• Pemilihan berbagai alternatif solusi.
4 Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ul style="list-style-type: none">• Bertanggung jawab.

Keterampilan Umum

Lulusan Program Diploma IV / Sarjana Terapan

(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Lulusan Program Diploma IV / Sarjana Terapan wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. mampu **menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur** dalam melakukan **pekerjaan yang spesifik** di bidang keahliannya serta sesuai dengan **standar kompetensi kerja** bidang yang bersangkutan;
2. mampu menunjukkan **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur**;
3. mampu **mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi** yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka **menghasilkan *prototype*, prosedur baku, desain, atau karya seni**;
4. mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu **mengambil keputusan secara tepat** berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
6. mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja** sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu **bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok** dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses **evaluasi diri** terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk **menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi**.



POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

AGILE, UNITED, PROMINENT

Halaman ini sengaja dikosongkan

III KETENTUAN UMUM

A. Peserta

Tugas akhir Politeknik AUP merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri atas Proposal Praktik Akhir (PPA), Praktik Akhir (PA), seminar hasil, dan Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA) yang ditujukan bagi taruna tingkat akhir (semester VIII).

1. Hak dan Kewajiban Taruna

- a. Mendapatkan waktu dan tempat yang cukup untuk konsultasi sekurang-kurangnya 6 (enam) kali pada masing-masing kegiatan bimbingan PPA dan KIPA dan mendapatkan tanda tangan pada formulir konsultasi PPA dan KIPA.
- b. Mendapatkan pertimbangan dan saran-saran dalam rangka penyusunan PPA dan KIPA termasuk pelaksanaan seminar.
- c. Menyusun proposal, melaksanakan Praktik Akhir, menulis laporan lengkap, mengikuti sidang sesuai ketentuan, serta menulis naskah publikasi secara lengkap.
- d. Mendapatkan pemantauan perkembangan proses pelaksanaan di lapangan hingga penyusunan naskah lengkap.
- e. Mempertimbangkan dan menindaklanjuti saran dan masukan Dosen Pembimbing.
- f. Menjaga moralitas dan menghindarkan diri dari pelanggaran etika penulisan.
- g. Menyerahkan PPA dan KIPA serta naskah publikasi kepada Dosen Pembimbing, penguji, perpustakaan Politeknik AUP, serta instansi terkait sesuai dengan kebutuhan pada waktu yang telah ditentukan.

B. Dosen Pembimbing

1. Penetapan Dosen Pembimbing

- a. Setiap taruna mendapatkan dua Dosen Pembimbing yaitu Dosen Pembimbing I (Pertama) dan Dosen Pembimbing II (Kedua).
- b. Dosen Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur berdasarkan usulan dari program studi.

- c. Dosen Pembimbing PPA dan KIPA adalah sama, namun dimungkinkan penggantian salah satu Dosen Pembimbing apabila memenuhi alasan yang ditentukan program studi. Penggantian ini diusulkan oleh program studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur. Oleh karena itu, program studi menyusun ketentuan-ketentuan mengenai pergantian Dosen Pembimbing.
- d. Taruna yang melaksanakan Praktik Akhir di industri, ataupun kegiatan di bawah suatu lembaga penelitian maka dimungkinkan penambahan Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur secara terpisah berdasarkan usulan dari program studi.

2. Fungsi dan Tugas Dosen Pembimbing

- a. Fungsi Dosen Pembimbing adalah sebagai pengarah, pendamping, fasilitator, supervisor, konselor, *advisor*, dan penguji dalam proses pelaksanaan tugas akhir.
- b. Dosen Pembimbing secara bersama-sama bertanggung jawab atas substansi materi, metode penyusunan PPA dan KIPA, pelaksanaan praktik akhir, teknis penyusunan, pembahasan, dan penulisan yang sesuai dengan panduan penulisan PPA dan KIPA.
- c. Jumlah taruna yang dibimbing oleh dosen sebagai Pembimbing I maksimal 8 taruna dan sebagai Pembimbing II maksimal 8 taruna. Peran sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II diperhitungkan sebagai Beban Kerja Dosen dalam penyusunan PPA dan KIPA. Perhitungan tersebut adalah 0,5 SKS sebagai Pembimbing I (maksimal 8 taruna atau 4 SKS) dan 0,25 SKS sebagai Pembimbing II (maksimal 8 taruna atau 2 SKS). Hal ini sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Persyaratan Dosen Pembimbing

- a. Persyaratan Dosen Pembimbing I
 - i. Dosen tetap yang telah memiliki jabatan fungsional dan atau memiliki sertifikat dosen dengan pendidikan minimal S2.
 - ii. Memiliki keilmuan yang sesuai dengan materi tugas akhir yang dibimbing.

- b. Persyaratan Dosen Pembimbing II
 - i. Dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dan atau memiliki sertifikat dosen atau dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) dengan pendidikan minimal S2 (Magister) atau praktisi yang memiliki kepakaran sesuai bidang ilmu.
 - ii. Dosen Pembimbing II dapat berasal dari industri/lembaga riset, memiliki kepakaran dan kualifikasi keilmuan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas akhir, serta memiliki pendidikan minimal S2 (Magister).

4. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing

- a. Bersedia sebagai Dosen Pembimbing tugas akhir.
- b. Menyediakan waktu dan tempat yang cukup untuk bimbingan dan konsultasi dengan taruna bimbingannya.
- c. Memberikan pertimbangan atau saran-saran dan menandatangani formulir bimbingan dan konsultasi PPA hingga KIPA sekurang-kurangnya 6 (enam) kali pada taruna bimbingan.
- d. Memantau perkembangan proses pelaksanaan Praktik Akhir hingga penyusunan naskah laporan akhir.
- e. Memberi persetujuan bagi taruna yang dibimbing berupa kelayakan mengikuti seminar PPA, seminar hasil PA dan sidang KIPA, sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
- f. Menandatangani PPA, KIPA, dan atau naskah publikasi.
- g. Menghadiri seminar PPA dan sidang KIPA.
- h. Menerima angka kredit dan/atau menjadi penulis publikasi ilmiah.
- i. Mengarahkan taruna untuk senantiasa menjunjung tinggi etika dalam penulisan PPA dan KIPA (mencegah pelanggaran plagiarisme).
- j. Menggunakan data yang diperoleh dari PA untuk digunakan sebagai bahan ajar.

5. Perbedaan Dosen Pembimbing I dan II

Berdasarkan tugas dan fungsinya, terdapat perbedaan antara Dosen Pembimbing I dan II sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1 Perbedaan tugas dan fungsi Dosen Pembimbing I dan II

Tugas dan Fungsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Bertanggung jawab terhadap pemilihan topik/judul.	●	
Bertanggung jawab terhadap metode praktik yang digunakan.	●	
Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tindak lanjut seminar proposal/hasil dan sidang KIPA.	●	
Bertanggung jawab terhadap sistematika dan format penulisan PPA dan KIPA.		●
Bertanggung jawab atas keabsahan KIPA, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiat/ pelanggaran hak atas kekayaan intelektual.	●	●
Bertanggung jawab terhadap kesesuaian judul, materi/isi, perumusan masalah, dan pemecahannya.	●	●
Bertanggung jawab terhadap kesesuaian penggunaan referensi/literatur/rujukan ilmiah.		●
Menentukan kesiapan pelaksanaan Praktik Akhir, Seminar Hasil PA, dan Sidang KIPA dengan memerhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain.	●	●
Membuat jadwal bimbingan, mengisi format konsultasi, dan melaksanakan tugas bimbingan.	●	●
Bertindak sebagai penguji pada saat Sidang KIPA	●	●
Menentukan penilaian akhir KIPA dan keputusan lain bersama-sama dengan dosen penguji lain.	●	●

6. Dosen Pembimbing III (Lapangan)

Dosen Pembimbing III (Lapangan) adalah pembimbing eksternal (peneliti, praktisi industri kelautan dan perikanan, penyuluh, perekayasa, dan lain-lain) yang memiliki kepakaran di bidangnya dan berperan mengarahkan taruna selama praktik akhir sesuai dengan topik/judul. Pembimbing III bersifat fakultatif, hanya berlaku bagi taruna yang melakukan praktik akhir di tempat yang mensyaratkan hal ini.

a. Penetapan

Dosen Pembimbing III ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik AUP, sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra yang memfasilitasi pelaksanaan PA taruna Politeknik AUP dengan rekomendasi program studi. SK Direktur akan diberikan ketika

taruna melakukan praktik akhir paling lambat 1 (satu) bulan sebelum praktik akhir tuntas. Penetapan Dosen Pembimbing III disertai atau tidak disertai dengan kewenangan untuk menandatangani lembar persetujuan KIPA, yang ketentuannya tertuang dalam SK. SK sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Format lembar persetujuan KIPA dengan tiga pembimbing seperti pada Lampiran 1.

b. Persyaratan

Memiliki keahlian/kompetensi yang linear atau serumpun dengan topik penelitian taruna yang dibimbing.

c. Fungsi dan Tugas

Dosen Pembimbing III memiliki tugas membantu Dosen Pembimbing I dan II dalam pelaksanaan praktik akhir di lapangan, dalam bentuk:

- i. memberikan saran dan masukan kepada taruna berkaitan dengan tugas-tugasnya;
- ii. mengawasi dan memberikan teguran kepada taruna sesuai dengan aturan yang berlaku di tempat praktik akhir;
- iii. memberikan penilaian terhadap kinerja taruna di lapangan.

C. Mekanisme Pelaksanaan Tugas Akhir

1. Penetapan Program Tugas Akhir

Program tugas akhir dirumuskan melalui pengelompokan topik-topik tugas akhir yang dihimpun dari masukan Kelompok Keilmuan Dosen (KKD) pada masing-masing program studi. Proses perumusan topik-topik tugas akhir mengacu pada isu dan tantangan yang sedang dihadapi oleh sektor kelautan dan perikanan. Selanjutnya, program studi bersama dengan Unit Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) menetapkan bentuk dan pendekatan tugas akhir sesuai dengan topik yang menjadi prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan program tugas akhir di Politeknik AUP.

Penyusunan topik tugas akhir yang menjadi dasar pelaksanaan tugas akhir dilakukan dengan mempertimbangkan faktor ketersediaan sumber daya serta dinamika akademis yang berkembang di masing-masing program studi. Dalam konteks ini, kolaborasi atau kemitraan

dengan institusi yang relevan perlu dikembangkan pada level individu dosen, KKD, program studi, dan lembaga pendidikan. Kegiatan tugas akhir melalui skema kolaborasi dan kemitraan strategis dapat meningkatkan kualitas program, menambah kapasitas inovasi, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, maupun mengatasi permasalahan finansial yang kerap dihadapi dalam pelaksanaan tugas akhir.

Secara spesifik, penetapan program tugas akhir semestinya menjadi bagian penting dari peran Politeknik AUP dalam menjawab permasalahan di sektor kelautan dan perikanan yang mencakup permasalahan perikanan tangkap, mesin perikanan, akuakultur, pengolahan hasil perikanan, pengelolaan sumberdaya perairan, dan penyuluhan perikanan. Melalui penetapan program tugas akhir ini, Politeknik AUP diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya pemecahan masalah kelautan dan perikanan di Indonesia.

2. Prosedur Penetapan Dosen Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing I dan II diusulkan oleh program studi dalam bentuk Usulan Penetapan Dosen Pembimbing.
- b. Usulan tersebut selanjutnya diajukan kepada Direktur melalui Kelompok Administrasi Akademik dan Ketarunaan (KAAK) untuk disetujui menjadi Surat Keputusan (SK).
- c. SK yang sudah disetujui oleh Direktur bersifat sah dan dapat diserahkan kepada program studi untuk disampaikan kepada dosen dan taruna.

3. Prosedur Pengusulan Topik/Tema Tugas Akhir

Pengusulan topik/tema tugas akhir harus menyesuaikan dengan program tugas akhir yang ditetapkan oleh program studi. Usulan topik/tema di luar program tugas akhir yang sudah ditentukan oleh program studi harus mendapatkan persetujuan baik oleh Dosen Pembimbing dan program studi.

Topik/tema PPA dan KIPA diusulkan oleh taruna kepada Dosen Pembimbing I dan II setelah sebelumnya melakukan konsultasi. Formulir pengusulan topik/tema sebagaimana pada Lampiran 2. Setelah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II, taruna dapat melanjutkan konsultasi/bimbingan untuk penyusunan PPA.

4. Prosedur Bimbingan PPA dan KIPA

- a. Proses bimbingan dapat dilakukan secara tatap muka langsung maupun virtual.
- b. Kegiatan bimbingan (waktu dan tempat) berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak dengan menjunjung tinggi kesopanan dan etika berkomunikasi.
- c. Kemajuan taruna dalam menyusun PPA dan KIPA dipantau dengan lembar konsultasi PPA dan KIPA yang disediakan, yang selanjutnya ditandatangani oleh Dosen Pembimbing setiap kali taruna melakukan kegiatan bimbingan. Lembar konsultasi dibuat untuk masing-masing Dosen Pembimbing. Lembar konsultasi dapat berupa fisik (Lampiran 3) maupun digital (Lampiran 4).
- d. Mengisi Jurnal Praktik Akhir yang berisi kegiatan, data, serta informasi yang diperoleh di lapangan dengan format yang sudah ditetapkan dan melaporkan secara periodik kepada Dosen Pembimbing. Jurnal Praktik Akhir dapat berupa fisik (Lampiran 5) maupun digital (Lampiran 6).
- e. Pada akhir bimbingan, lembar konsultasi dikembalikan kepada Sekretaris Program Studi dan dijadikan syarat kelayakan untuk seminar PPA dan sidang KIPA.

5. Seminar PPA, Seminar Hasil PA, dan Sidang KIPA

- a. Seminar PPA
 - i. Seminar PPA merupakan rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh taruna Semester VIII sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Akhir (PA).
 - ii. Seminar dapat dilaksanakan setelah proposal mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing I dan II (Lampiran 9).
 - iii. Taruna melampirkan bukti pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan Dosen Pembimbing minimal 6 (enam) kali dengan masing-masing Dosen Pembimbing.
 - iv. Penyelenggaraan seminar diatur oleh program studi. Pelaksanaan seminar oleh taruna dilakukan secara individu dengan alokasi waktu 45 menit dengan rincian sebagai berikut: penyajian 10 menit, tanya jawab peserta 15 menit, dan narasumber 20 menit.

- v. Seminar wajib dihadiri oleh Dosen Pembimbing I dan II, atau salah satunya; Dosen Narasumber; moderator; notulen; serta peserta (taruna), sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - vi. Ketua Dosen Narasumber adalah Dosen Pembimbing atau dosen lain yang bertugas sebagai pimpinan seminar PPA. Sementara Dosen Narasumber adalah dosen yang terdiri atas Ketua Dosen Narasumber, Dosen Pembimbing I dan II, atau salah satunya, dan paling sedikit satu orang dosen penguji selain Dosen Narasumber.
 - vii. Moderator yaitu taruna yang bertugas memandu jalannya seminar.
 - viii. Notulis adalah taruna yang ditunjuk untuk membuat notula kegiatan Seminar PPA. Notulis juga bertugas mencatat perbaikan yang disampaikan oleh Dosen Narasumber (Lampiran 7).
 - ix. Pelaksanaan Seminar PPA didokumentasikan dalam bentuk Berita Acara Pelaksanaan Seminar PPA, absensi peserta, absensi dosen, dan lembar penilaian. Jumlah eksemplar Berita Acara digandakan atau dibuat sesuai kebutuhan (Lampiran 8).
- b. Seminar Hasil Praktik Akhir (PA)
- i. Seminar Hasil Praktik Akhir (PA) merupakan rangkaian kegiatan setelah pelaksanaan Praktik Akhir dan penyelesaian naskah/manuskrip KIPA. Seminar Hasil PA dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing I dan II (Lampiran 9).
 - ii. Syarat untuk dapat mengikuti seminar hasil yaitu dengan melampirkan bukti pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan Dosen Pembimbing minimal 6 (enam) kali dengan masing-masing Dosen Pembimbing.
 - iii. Naskah/manuskrip laporan seminar hasil sudah diserahkan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar kepada Dosen Narasumber melalui koordinator yang ditunjuk oleh program studi.
 - iv. Penyelenggaraan seminar hasil diatur oleh program studi. Pelaksanaan seminar oleh taruna dilakukan secara individu

dengan alokasi waktu 45 menit dengan rincian sebagai berikut: penyajian 10 menit, tanya jawab peserta 15 menit, dan masukan narasumber 20 menit.

- v. Sebelum seminar dimulai, taruna sudah mempersiapkan ringkasan seminar yang berisi ringkasan KIPA untuk didistribusikan kepada Dosen Narasumber dan peserta seminar (Lampiran 10).
 - vi. Seminar hasil dihadiri oleh Dosen Pembimbing I dan II, atau salah satunya; Dosen Narasumber; taruna penyaji; moderator; taruna notulis; dan peserta; serta dilaksanakan sesuai dengan ruangan dan jadwal yang telah ditetapkan.
 - vii. Ketua Dosen Narasumber adalah Dosen Pembimbing I atau dosen lain yang bertugas sebagai pimpinan seminar. Sementara Dosen Narasumber adalah dosen yang terdiri atas Ketua Dosen Narasumber, Dosen Pembimbing I dan II, dan paling sedikit satu orang dosen penguji selain Dosen Narasumber.
 - viii. Moderator yaitu taruna yang bertugas memandu jalannya seminar.
 - x. Notulis adalah taruna yang ditunjuk untuk membuat notula kegiatan seminar. Notulis juga bertugas mencatat perbaikan yang disampaikan oleh Dosen Narasumber (Lampiran 7).
 - ix. Pelaksanaan Seminar Hasil PA didokumentasikan dalam bentuk Berita Acara Pelaksanaan Seminar Hasil PA dan absensi peserta. Berita Acara digandakan atau dibuat sesuai kebutuhan.
- c. Sidang KIPA
- i. Sidang KIPA merupakan rangkaian kegiatan setelah pelaksanaan Seminar Hasil Praktik Akhir serta perbaikan naskah/manuskrip KIPA berdasarkan seminar hasil. Sidang KIPA dilaksanakan secara luring atau daring.
 - ii. Naskah KIPA sudah diserahkan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan sidang kepada Anggota Sidang.
 - iii. Sidang KIPA bersifat komprehensif dan tertutup, dengan alokasi waktu 60 - 90 menit.

- iv. Sidang KIPA dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing I dan II (Lampiran 9), dinyatakan layak berdasarkan seminar hasil PA, dan menyertakan bukti tindak lanjut seminar hasil PA.
- v. Perangkat Sidang KIPA terdiri atas:
 - Ketua Sidang
 - Ketua Sidang adalah dosen tetap Politeknik AUP yang mempunyai jabatan minimal Lektor Kepala dan memiliki sertifikasi dosen atau dosen dengan tugas tambahan pimpinan program studi.
 - Ketua Sidang memimpin jalannya sidang diawali dengan membacakan tata tertib sidang.
 - Ketua Sidang menyampaikan hasil ujian KIPA kepada taruna sesuai kesepakatan para Anggota Sidang.
 - Anggota Sidang
 - Anggota Sidang adalah Ketua Sidang, Dosen Pembimbing I dan II, dan paling sedikit satu orang dosen penguji.
 - Anggota Sidang bertugas menguji taruna apakah KIPA yang ditulis telah memenuhi persyaratan; memberikan masukan apabila masih terdapat kekurangan pada KIPA; serta memberikan penilaian pada lembar penilaian ujian KIPA.
 - Sekretaris Sidang
 - Sekretaris Sidang adalah petugas yang ditunjuk oleh program studi untuk menjadi Sekretaris Sidang, dengan kualifikasi Pendidikan minimal D-IV/S1 sesuai bidang keilmuan pada program studi tersebut.
 - Sekretaris Sidang bertugas menyiapkan dokumen yang berupa berita acara sidang, lembar penilaian, absensi, dan lembar revisi.
 - Sekretaris Sidang mencatat semua saran dan revisi dari para penguji (Lampiran 11), serta melaporkan rekap nilai hasil ujian kepada Ketua Sidang.

- o Memastikan bahwa semua dokumen kelengkapan sidang telah diisi dan ditandatangani oleh perangkat sidang dan taruna.
- vi. Pelaksanaan sidang KIPA didokumentasikan dalam bentuk Berita Acara Pelaksanaan Sidang KIPA. Jumlah eksemplar Berita Acara digandakan atau dibuat sesuai kebutuhan.
- vii. Peran sebagai Ketua Sidang dan Anggota Sidang KIPA diperhitungkan sebagai Beban Kerja Dosen. Perhitungan tersebut adalah 0,5 SKS sebagai Ketua Sidang (maksimal 4 taruna atau 2 SKS) dan 0,25 SKS sebagai Anggota Sidang (maksimal 8 taruna atau 2 SKS). Ketentuan perhitungan SKS untuk Ketua dan Anggota Sidang tersebut diperuntukkan bagi taruna yang bukan bimbingannya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

6. Penilaian Tugas Akhir

Penilaian Tugas Akhir mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan dicantumkan dalam formulir penilaian ujian. Format penilaian dikeluarkan oleh Kelompok Administrasi Akademik dan Ketarunaan (KAAK). Penilaian dilakukan menggunakan rentang nilai absolut dan huruf mutu yang dikonversi ke dalam angka mutu sebagaimana diatur dalam Panduan Akademik Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

- a. Penilaian Seminar PPA dapat dikategorikan sebagai berikut:
 - i. Dapat dilanjutkan dengan Praktik Akhir dan penyusunan KIPA, tanpa perbaikan.
 - ii. Dapat dilanjutkan dengan Praktik Akhir dan penyusunan KIPA, dengan perbaikan maksimal dalam jangka waktu tertentu.
 - iii. Tidak dapat dilanjutkan untuk Praktik Akhir atau penyusunan KIPA, dan wajib mengulang seminar PPA, selambat-lambatnya dalam jangka waktu tertentu.
- b. Penilaian Seminar Hasil PA dapat dikategorikan sebagai berikut.
 - i. Layak dilanjutkan dengan Sidang KIPA, tanpa perbaikan.
 - ii. Layak dilanjutkan dengan Sidang KIPA, dengan perbaikan maksimal dalam jangka waktu tertentu.

- iii. Tidak layak dilanjutkan Sidang KIPA, dan wajib mengulang seminar hasil PA, atau melengkapi data selambat-lambatnya dalam jangka waktu tertentu.
- c. Penilaian Sidang KIPA dapat dikategorikan sebagai berikut.
 - i. Lulus langsung tanpa perbaikan.
 - ii. Lulus dengan perbaikan, maksimal dalam jangka waktu tertentu.
 - iii. Tidak lulus dan mengulang ujian tanpa melakukan Praktik Akhir kembali, selambat-lambatnya dalam jangka waktu tertentu
 - iv. Tidak lulus dan mengulang Praktik Akhir, selambat-lambatnya dalam jangka waktu tertentu.
- d. Penilaian tugas akhir mengacu pada peraturan yang berlaku. Komponen penilaian tugas akhir tertera pada Tabel 2.

Tabel 2 Komponen penilaian Tugas Akhir

Komponen Penilaian	SKS	Aspek Penilaian
Praktik Akhir	8	Seminar Proposal (20%)
		Penyajian (40%)
		Penguasaan Materi (60%)
		Dosen Pembimbing Lapangan (25%)
		Penilaian Jurnal Praktik Akhir (30%)
Seminar Hasil	1	Nilai Praktik dari Dosen Pembimbing (25%)
		Penyajian (20%)
		Isi Laporan (40%)
Laporan Praktik Akhir	4	Penguasaan Materi (40%)
		Penyajian (20%)
		Isi Laporan (40%)
		Penguasaan Materi (40%)

7. Perbaikan PPA dan KIPA

- a. PPA
 - i. Setelah Seminar PPA dilaksanakan, taruna berkewajiban melakukan perbaikan/revisi PPA sesuai dengan masukan-masukan dari Dosen, dengan arahan Dosen Pembimbing.
 - ii. Dosen Pembimbing memeriksa naskah/manuskrip dan jika perbaikan sudah sesuai, maka Dosen Pembimbing memberikan tanda tangan pada lembar pengesahan PPA.

- iii. Taruna melengkapi dokumen PPA dengan tanda tangan Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.
 - iv. PPA yang dicetak berjumlah 1 (satu) eksemplar untuk diserahkan ke program studi.
- b. KIPA
- i. Setelah ujian KIPA dilaksanakan, taruna berkewajiban memperbaiki sesuai dengan catatan/revisi yang diberikan oleh Sekretaris Sidang, yang merupakan rangkuman dari saran para penguji. Pihak yang paling bertanggung jawab adalah taruna yang bersangkutan dan Dosen Pembimbing. Oleh karena itu, saran dan masukan dari dosen penguji (dan Dosen Pembimbing) harus dituangkan dalam Berita Acara yang mengikat taruna (dan Dosen Pembimbing) dalam proses perbaikan/revisi KIPA.
 - ii. Taruna berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing terkait hal-hal yang perlu diperbaiki.
 - iii. Dosen Pembimbing memberikan penjelasan dan arahan perbaikan, termasuk meminta taruna menghadap ke penguji, apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas.
 - iv. Taruna melakukan perbaikan sesuai catatan hasil sidang dan arahan Dosen Pembimbing.
 - v. Taruna membuat lembar perbaikan untuk mempermudah bagi dosen penguji dan Dosen Pembimbing melakukan evaluasi perbaikan.
 - vi. Dosen Pembimbing memeriksa naskah KIPA. Jika perbaikan sudah sesuai dengan catatan berita acara sidang ujian, maka Dosen Pembimbing memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan KIPA.
 - vii. Taruna melengkapi dokumen KIPA dengan tanda tangan pimpinan program studi dan Direktur Politeknik AUP.
 - viii. KIPA yang dicetak berjumlah 2 (dua) eksemplar untuk didistribusikan ke perpustakaan dan tempat praktik akhir.

8. Penyerahan PPA dan KIPA

a. PPA

- i. Penyerahan PPA adalah penyerahan proposal kepada program studi dan/atau pihak yang telah ditentukan setelah proposal disahkan oleh Dosen Pembimbing, Sekretaris Program Studi, dan Ketua Program Studi.
- ii. Taruna menyerahkan PPA yang sudah dicetak kepada program studi dan pihak program studi menandatangani Berita Acara penyerahan.
- iii. Setelah penyerahan PPA kepada program studi, taruna akan mendapatkan surat pengantar praktik akhir dan jurnal (untuk diisi ketika pelaksanaan praktik).

b. KIPA

- i. KIPA diserahkan kepada pihak yang telah ditentukan yaitu Dosen Pembimbing I dan II, perpustakaan, program studi, dan tempat praktik akhir. Dosen Pembimbing I dan II, dan program studi mendapatkan salinan KIPA dalam bentuk *softcopy*, sedangkan perpustakaan dan tempat praktik dalam bentuk *hardcopy* (cetak).
- ii. Taruna yang menyerahkan adalah taruna yang telah lulus sidang KIPA dan telah memenuhi syarat menurut ketentuan yang berlaku.
- iii. Berita Acara Penyerahan adalah bukti tertulis yang menyatakan bahwa taruna tersebut telah menyerahkan KIPA kepada pihak yang telah ditentukan dengan bukti tanda tangan dari pihak penerima (Lampiran 12).
- iv. Taruna menyerahkan KIPA dan draf publikasi kepada Dosen Pembimbing dan program studi, masing-masing dalam bentuk *softcopy*, kemudian pihak program studi menandatangani Berita Acara Penyerahan.

9. Publikasi Ilmiah

- a. Setiap taruna yang akan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan di Politeknik AUP dianjurkan untuk mempublikasikan hasil tugas akhirnya.

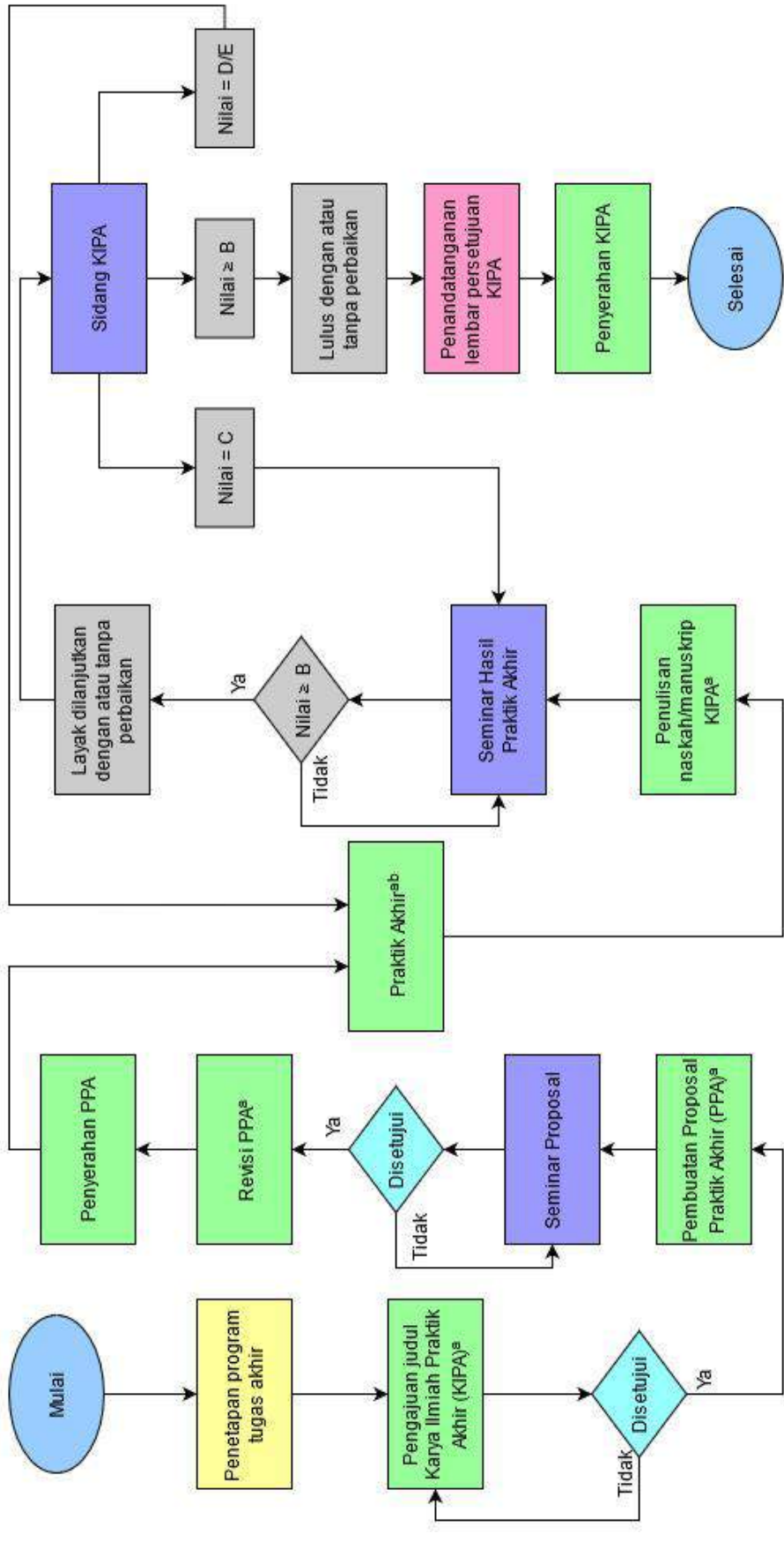
- b. Bentuk publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud di atas dapat berupa presentasi poster, pemakalah seminar ilmiah, atau publikasi pada jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional.
- c. Hasil tugas akhir taruna dapat dipublikasikan dalam jurnal yang dikelola oleh Politeknik AUP.
- d. Format dan sistematika naskah publikasi ilmiah yang diajukan mengikuti format dan sistematika jurnal ilmiah yang dituju.

10. Privasi dan Kerahasiaan Data

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir, taruna dituntut untuk menghormati privasi dan kerahasiaan perusahaan maupun responden yang menjadi objek kajian/penelitian. Ada kalanya, pihak perusahaan maupun responden kurang berkenan jika taruna menuliskan/mempublikasikan beberapa informasi tertentu yang dianggap dapat merugikan perusahaan maupun responden tersebut. Publikasi informasi seperti identitas dan data finansial perusahaan boleh jadi merugikan pihak tertentu apabila dituangkan dalam laporan ilmiah. Oleh karena itu, harus ada kesepakatan antara taruna dan perusahaan maupun responden terkait dengan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dipublikasikan.

Cara yang biasa digunakan untuk menjaga privasi dan kerahasiaan data antara lain adalah dengan menyamarkan identitas perusahaan atau responden melalui penggunaan karakter inisial atau numerik. Selain itu, data finansial dapat disamarkan dalam bentuk pernyataan yang bersifat asumsi kuantitatif atau kualitatif. Contoh narasi ilmiah untuk menjaga privasi dan kerahasiaan data perusahaan atau responden tertuang pada Lampiran 13. Format surat pernyataan persetujuan publikasi data dan informasi dapat dilihat pada Lampiran 14.

Secara umum, alur pelaksanaan tugas akhir yang dilakukan oleh Taruna Politeknik AUP semester VIII dapat dilihat pada Gambar 1.



^a Dilakukan proses konsultasi/bimbingan

- Program studi dan IDUKA
- Taruna, Dosen Narasumber/Anggota Sidang
- Taruna
- Dosen Pembimbing
- Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi, Direktur Politeknik AUP

^b Monitoring oleh program studi dan IDUKA

- Dosen Pembimbing
- Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi, Direktur Politeknik AUP
- Dosen Narasumber/Anggota Sidang

Gambar 1 Alur pelaksanaan tugas akhir



POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

AGILE, UNITED, PROMINENT

 politeknikaup.ac.id  [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup)  [@brsdm_poltekaup](https://twitter.com/brsdm_poltekaup)  [@PoliteknikaUP](https://www.facebook.com/PoliteknikaUP)  [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/PoliteknikaUP)

Halaman ini sengaja dikosongkan

IV PENDEKATAN PRAKTIK AKHIR

Praktik akhir merupakan syarat yang harus ditempuh Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan untuk dapat menyusun Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA), yang menjadi salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Terapan (S.Tr.Pi.). Praktik akhir yang dapat dilakukan oleh Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan terdiri atas beberapa kategori, yaitu praktik akhir penelitian terapan, rancangan teknologi dan inovasi, magang (*internship*), dan penyuluhan. Jenis kegiatan tugas akhir, beserta metode praktiknya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Jenis kegiatan tugas akhir beserta program studinya

No.	Kegiatan Tugas Akhir		Program Studi						
			TPI	MP	TPH	TAK	TPS	PP	
1	Penelitian Terapan	Eksperimental	Laboratorium	●	●	●	●	●	
			Lapangan	●	●	●	●	●	
		Non-eksperimental	Eksploratif	●		●		●	●
			Studi Kasus	●	●	●	●	●	●
2	Rancangan Inovasi dan Teknologi	Desain	●	●	●	●	●		
		Rancang Bangun	●	●	●	●			
3	Magang (<i>Internship</i>)		●	●	●	●	●		
4	Penyuluhan (Kaji Terap)							●	

Keterangan:

TPI : Teknologi Penangkapan Ikan

MP : Permesinan Perikanan

TPH : Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan

TAK : Teknologi Akuakultur

TPS : Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan

PP : Penyuluhan Perikanan

A. Penelitian Terapan

Penelitian terapan merupakan penelitian yang berdasar pada permasalahan di masyarakat, industri, pemerintahan, sebagai kelanjutan dari penelitian dasar, dengan tujuan utama untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian terapan lebih diarahkan pada penciptaan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian terapan yang dapat dilakukan mencakup penelitian terapan yang berbasis eksperimen dan non-eksperimental.

1. Eksperimental

Penelitian terapan berbasis eksperimen atau percobaan adalah suatu pekerjaan penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau langsung di lapangan dengan metode rancangan percobaan. Penelitian eksperimental bertujuan meneliti kebenaran suatu hipotesis, dengan menetapkan perlakuan-perlakuan dan ulangan-ulangan sesuai dengan kaidah ilmiah dan statistik. Ciri utama penelitian eksperimental adalah data yang dikumpulkan merupakan data baru yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik tertentu. Data yang dikumpulkan data kuantitatif maupun data kualitatif.

a. Laboratorium

Contoh 1:

Salah satu taruna Program Studi TAK bermaksud mengkaji efisiensi penggunaan jenis pakan yang berbeda (*Artemia* sp.) dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan kelangsungan hidup *post-larva* (PL) udang windu (*Penaeus monodon*). Taruna tersebut ingin membandingkan hasil pertumbuhan dan sintasan PL udang windu setelah diberi 3 (tiga) jenis pakan yang berbeda: *Artemia* sp. beku, *Artemia* sp. awetan, dan pakan buatan (kontrol). Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan, yaitu perlakuan A (*Artemia* sp. beku), B (*Artemia* sp. awetan), dan C (pakan buatan sebagai kontrol). Biota uji yang digunakan adalah udang windu PL-8 kategori *Specific Pathogen Free* (SPF) dengan bobot yang seragam. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium selama 40 hari. Pakan diberikan 3 kali sehari dengan menerapkan metode *relative feeding rate*, yaitu sebesar 30% dari bobot biomassa. Hipotesis yang dirumuskan adalah jenis pakan *Artemia* sp. yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup udang windu.

Contoh 2:

Salah satu taruni Program Studi TPH semester VIII merencanakan penelitian untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung kentang terhadap tekstur produk pasta ikan. Pasta ikan yang digunakan berasal dari ikan patin (*Pangasius* sp.), belanak (*Moolgarda* sp.) dan kurisi (*Nemipterus* sp.). Selain itu, penelitian ini juga dirancang untuk mengevaluasi dampak penggunaan konsentrasi tepung kentang yang berbeda terhadap karakteristik pasta ikan. Penelitian ini menggunakan desain percobaan rancangan faktorial (jenis ikan dan konsentrasi tepung kentang) dengan 3 kali ulangan. Hipotesis yang diujikan yaitu faktor jenis ikan dan/atau faktor konsentrasi tepung kentang yang berbeda berpengaruh terhadap tekstur produk pasta ikan.

b. Lapangan

Contoh 1:

Unit Pelaksana Teknis Akuakultur dan Sumberdaya Perairan Serang sedang berusaha untuk meningkatkan laju pertumbuhan harian udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) metode Busmetik (budidaya udang skala mini empang plastik). Kolam-kolam Busmetik yang ada dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok pembanding (kontrol). Eksperimen yang dilakukan adalah dengan menerapkan frekuensi pemberian pakan yang berbeda, yaitu 3 kali (kontrol), 4 kali, dan 5 kali sehari. Masing-masing perlakuan diaplikasikan pada tiga kolam Busmetik. Rancangan percobaan yang dilakukan adalah rancangan acak lengkap (RAL). Hipotesis yang dirumuskan adalah bahwa semakin tinggi frekuensi pemberian pakan, maka semakin besar pula laju pertumbuhan harian udang vaname yang dibudidayakan. Laju pertumbuhan harian udang vaname diukur setiap dua pekan. Analisis data dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pada masing-masing frekuensi pemberian pakan.

Contoh 2:

Seorang taruna Program Studi TPI semester akhir akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atraktor cumi-cumi (*fish aggregating device*) terhadap hasil tangkapan dari alat tangkap bagan tancap. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pengulangan sebanyak 7 kali. Bagan tancap yang digunakan pada penelitian ini adalah bagan tancap tanpa adanya atraktor (kontrol), bagan tancap dengan 1 atraktor, dan bagan tancap dengan 2 atraktor. Hipotesis penelitian lapang ini adalah pemberian atraktor cumi-cumi pada bagan tancap berpengaruh terhadap hasil tangkapan.

2. Non-Eksperimental

Penelitian terapan non-eksperimental adalah pengamatan atau observasi langsung di lapangan terhadap suatu populasi atau objek kajian. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sampel penelitian yang dapat berupa sampel fisik maupun sosial (responden), dibagi dua jenis, yaitu eksploratif dan studi kasus.

a. Eksploratif

Penelitian eksploratif dilakukan dengan maksud menggali data dan informasi terkait topik baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan. Topik yang diteliti merupakan topik yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini umumnya merupakan tahap awal untuk penelitian selanjutnya yang lebih sistematis. Penelitian eksplorasi jarang menghasilkan jawaban yang pasti. Penelitian ini lebih menggali tentang apa yang

sebenarnya terjadi atau lebih menekankan pada pertanyaan “apa (*what*)”.

Contoh 1:

Salah satu taruna Program Studi TPS merancang satu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap diversitas ikan di gugusan karst Rammang-Rammang, Sulawesi Selatan, termasuk ikan-ikan endemik yang ada di dalamnya. Sebelumnya belum ada penelitian terkait diversitas ikan di wilayah tersebut. Pendekatan yang dilakukan yaitu *purposive sampling* dan sensus dengan pola *mobile location*. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu sumbangsih terbesar dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia perikanan.

Contoh 2:

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam industri tuna adalah meningkatnya volume limbah hasil industri pengolahan. Salah satu taruni Program Studi TPH melakukan penelitian terkait limbah tulang ikan tuna untuk menghasilkan tepung tulang berkalsium tinggi. Tahapan penelitian ini mencakup pembuatan tepung tulang ikan tuna dan analisis fisiokimia tepung tulang, yang meliputi kadar air, lemak, protein, kalsium, dan fosfor, serta rendemen dan bioavailabilitas. Hasil dari riset ini adalah ditemukannya alternatif terkait pemanfaatan limbah tulang ikan tuna guna meningkatkan nilai tambah industri pengolahan tuna.

b. Studi kasus

Studi kasus merupakan kegiatan praktik akhir yang dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber mengenai sebuah fenomena atau permasalahan (kasus) secara intensif, terinci, dan mendalam. Kemudian menganalisis dan mengelaborasikannya guna membongkar realitas di balik fenomena dan memperoleh solusi bagi permasalahan tersebut. Kasus yang dianalisis bersifat aktual (*real-life events*), sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. Karena peneliti (taruna) harus mengeksplorasi dan mengelaborasi suatu kasus, jenis pertanyaan yang harus dijawab meliputi “apa (*what*)”, “bagaimana (*how*)”, dan “mengapa (*why*)”. Sumber data dapat berupa data primer dan data sekunder.

Contoh 1:

Belum lama ini terjadi kebocoran pipa minyak Pertamina di wilayah perairan Karawang, Jawa Barat sehingga menyebabkan laut dan pantai tercemar. Setelah berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, nelayan merasakan penurunan hasil tangkapan ikan yang disinyalir merupakan pengaruh dari kebocoran pipa minyak tersebut. Salah satu taruna Program Studi TPS memilih kasus tersebut untuk diangkat menjadi topik tugas

akhir. Taruna tersebut melakukan analisis mendalam terkait dengan aktivitas nelayan, kondisi perairan, dan kelimpahan serta keanekaragaman biota perikanan di perairan tersebut. Analisis yang digunakan adalah dengan membandingkan data-data primer yang didapatkan dengan data sekunder sebelum terjadinya kasus kebocoran pipa minyak tersebut.

Contoh 2:

Salah satu komunitas pecinta lingkungan di Provinsi Bali membuat satu inovasi desa mina-ekowisata. Salah satu taruni Program Studi PP tertarik untuk mengetahui kunci keberhasilan konsep inovasi desa mina-ekowisata yang sebelumnya gagal diterapkan di daerah lain. Aspek budaya, sosial, ekonomi, dan lingkungan menjadi dimensi yang dikaji dalam menilai kesuksesan program pemberdayaan komunitas di lokasi studi. Penelitian non-eksperimental berbasis studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi keberhasilan pengembangan ekowisata yang dikombinasikan dengan aspek perikanan. Hasil studi ini juga akan bermanfaat dalam merumuskan strategi pemberdayaan komunitas dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

B. Rancangan Inovasi dan Teknologi

1. Desain

Desain adalah penelitian yang menghasilkan sebuah rancangan atau desain yang didasarkan pada kajian lapangan selama praktik akhir. Desain atau rancangan tersebut dapat diimplementasikan untuk membuat suatu peralatan atau akan diimplementasikan untuk melengkapi peralatan yang sudah ada. Desain yang dihasilkan dapat berupa pola, model, atau *layout*. Desain hanya sampai pada tahap perancangan suatu alat.

Contoh 1:

Salah satu taruna Program Studi MP membuat desain aplikasi Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan (SIPKAN) untuk diterapkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, Sulawesi Tenggara. Desain berbasis aplikasi *software* ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pencatatan hasil tangkapan ikan, pencegahan IUU *Fishing*, dan penataan manajemen kepelabuhanan. Dalam perancangan desain, taruna tersebut melakukan kegiatan survei lapang, identifikasi masalah, analisis desain, perancangan dan analisis produk. Proses pembuatan desain melibatkan pengumpulan dan pengolahan data primer dan data sekunder. *Software* SIPKAN ini selanjutnya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan pengelolaan sumberdaya perikanan di lokasi studi.

Contoh 2:

Penggunaan alat tangkap cantrang dilarang karena dinilai dapat merusak ekosistem laut. Di satu sisi, sebagian nelayan belum mendapatkan alternatif pengganti alat tangkap tersebut sehingga masih banyak oknum yang

menggunakannya. Berangkat dari masalah ini, salah satu taruna Program Studi TPI merancang desain alat tangkap baru (hasil modifikasi cantrang) yang lebih ramah lingkungan. Desain alat tangkap yang diusulkan ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan alat tangkap penangkapan ikan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Rancang bangun

Rancang bangun adalah suatu kegiatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau melengkapi produk yang telah ada. Produk tersebut dapat berupa fisik (*hardware*) dan/atau non-fisik (*software*). Dalam menciptakan suatu produk yang akan dibangun, harus didahului oleh suatu perancangan yang matang, dan sampai pada tahap *trial and learn*.

Contoh 1:

Salah satu taruna Program Studi TAK, membuat rancang bangun alat pemberi pakan ikan otomatis (*automatic feeder*) berbasis Android pada usaha pembesaran udang vaname (*L. vannamei*). Produk ini merupakan hasil pengembangan dari beberapa produk yang telah ada sebelumnya. Perangkat yang dihasilkan (*hardware* dan *software*) selanjutnya diujicobakan pada salah satu perusahaan budidaya udang vaname selama satu siklus. Setelah melalui tahapan uji coba dan mendapatkan hasil terbaik, produk tersebut dikembangkan untuk produksi komersial.

Contoh 2:

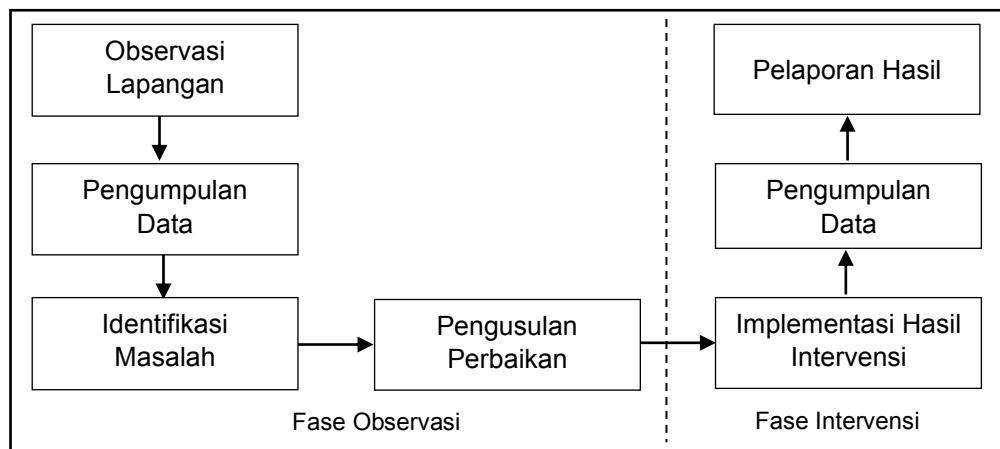
Salah satu taruna Program Studi MP membuat rancang bangun kincir air untuk budidaya udang vaname (*L. vannamei*) guna menunjang peningkatan produktivitas budidaya. Desain kincir air ini dinilai lebih memberikan keuntungan secara teknis maupun ekonomis dibandingkan dengan produk kincir air pabrikan yang telah ada. Analisis efisiensi dan efektifitas penggunaan rancang bangun kincir air dilakukan selama uji coba produk dengan membandingkan efisiensi dan efektifitas dari kincir air yang telah ada. Kincir air yang dibuat taruna tersebut ternyata memberikan dampak yang lebih menguntungkan. Oleh karena itu, karya inovasi teknologi kincir air ini didorong untuk menuju pabrikan massal.

C. Magang (*Internship*)

Magang (*internship*) merupakan kegiatan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa (taruna) semester akhir di dunia kerja secara langsung, guna mengaplikasikan keilmuan dan kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan. Metode kerja pada magang mengikuti alur kerja di perusahaan atau tempat praktik lainnya. Metode analisis yang digunakan didasarkan pada pustaka yang mendasari bidang kajian. Melalui magang, taruna mampu meningkatkan kompetensi teknis dan kompetensi manajerial

sesuai dengan topik yang dipilih. Lebih dari itu, pola magang diharapkan dapat memberikan manfaat atau dampak positif bagi perusahaan/instansi yang menjadi lokasi praktik akhir. Konsep pelaksanaan magang mengadopsi strategi “*continuous improvement*” (perbaikan berkelanjutan) yang dilakukan melalui analisis permasalahan, usulan alternatif pemecahan masalah, dan evaluasi aplikasi intervensi.

Kegiatan magang dapat dilakukan dengan dua fase: fase observasi lapang dan fase intervensi (Gambar 2). Pada fase observasi lapang, taruna melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis identifikasi masalah, serta mengusulkan program perbaikan berkelanjutan. Selanjutnya, pada fase intervensi, taruna mendapatkan kesempatan untuk menguji coba usulan perbaikan yang telah disampaikan. Pada fase ini, taruna kembali melakukan pengumpulan data dan membandingkan hasil intervensi dengan hasil observasi sebelumnya. Diharapkan Taruna dapat melaksanakan magang sampai fase intervensi. Namun, apabila dari pihak perusahaan/instansi tidak memberikan izin untuk implementasi intervensi, maka cukup pada tahapan observasi lapang.



Gambar 2 Alur pelaksanaan magang (*internship*)

Contoh 1:

PT ABC, perusahaan yang bergerak di industri patin (*Pangasius sp.*), mengalami kendala dalam menjaga kualitas produk olahan (filet) patin. Semakin rendah angka mortalitas pasca pengangkutan, maka semakin baik kualitas olahan filet yang dihasilkan. Seorang taruna Program Studi TAK melakukan kegiatan magang (*internship*) di perusahaan PT ABC dan diberi tantangan untuk mengatasi masalah tersebut. Pada tahap pertama, taruna tersebut melakukan identifikasi masalah dan menemukan kondisi bahwa mutu olahan filet patin dipengaruhi oleh

penanganan pascapanen, khususnya pada saat pengangkutan (transportasi) hasil panen. Wadah pengangkutan yang digunakan selama proses transportasi sangat minim oksigen yang menyebabkan tingginya tingkat kematian ikan. Lebih lanjut, taruna tersebut melakukan intervensi melalui perbaikan wadah pengangkutan (penambahan aerasi) untuk mengamati dampaknya pada kualitas olahan patin. Intervensi yang diterapkan mampu meningkatkan survival patin hidup selama pengangkutan serta memperbaiki rendemen dan kualitas olahan filet yang dihasilkan.

Contoh 2:

Seorang taruna Program Studi TPH melakukan praktik akhir di salah satu perusahaan pengolahan ikan di Jawa Timur dengan pola magang (*internship*). Masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut antara lain menyangkut kinerja mesin *Air Blast Freezer* (ABF). Selama magang berlangsung, taruna yang bersangkutan menganalisis akar masalah yang terjadi dan selanjutnya menyampaikan usulan perbaikan untuk diterapkan. Pada fase observasi, ditemukan indikasi inefisiensi kinerja ABF yang disebabkan oleh faktor kualitas SDM dan prosedur operasional standar yang diterapkan. Oleh karena itu, pada fase intervensi, dilakukan upaya peningkatan kapasitas SDM melalui kegiatan pelatihan dan penyusunan kembali SOP penggunaan ABF. Intervensi ini mampu meningkatkan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) mesin ABF.

D. Penyuluhan Perikanan

Kategori tugas akhir penyuluhan dilakukan dengan bentuk kaji terap oleh Program Studi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Kaji Terap dilakukan dengan tujuan agar taruna dapat:

- 1) meyakinkan inovasi teknologi adaptif yang sesuai dengan kebutuhan, lokasi dan kondisi sosial ekonomi pelaku utama dan pelaku usaha perikanan;
- 2) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap pelaku utama dan pelaku usaha perikanan;
- 3) mempercepat adopsi inovasi terekomendasi oleh pelaku utama dan pelaku usaha perikanan;
- 4) mampu merancang pengkajian/pengujian, mengambil data, mengolah data dan menyajikan hasil kaji terap dalam bentuk laporan KIPA.

Kaji terap PA ini dibagi menjadi dua peminatan yaitu minat pemberdayaan masyarakat dan minat pengembangan bisnis. Kedua minat bertujuan secara umum agar mampu menyusun rencana pengembangan usaha suatu komoditas perikanan dalam suatu wilayah (kecamatan) dengan sistem bisnis perikanan dan mampu mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu (penyuluhan perikanan, teknologi perikanan, sosial dan ekonomi

perikanan) yang telah diperoleh untuk mengembangkan atau menggerakkan kegiatan sistem usaha perikanan.

Adapun tujuan khusus kedua peminatan adalah sebagai berikut.

1. Minat Pemberdayaan Masyarakat

- a. Meningkatkan kemampuan masyarakat perikanan melalui proses fasilitasi dan peningkatan partisipasi serta aksesibilitas teknologi, pemasaran maupun permodalan sehingga dapat mengatasi kesenjangan yang terjadi pada pelaku utama dan pelaku usaha;
- b. Adanya peningkatan kinerja kelompok perikanan yang dibina.

Sesuai dengan tujuan khusus yang pertama, materi PA disesuaikan dengan hasil rekomendasi kegiatan PA yang dilakukan berdasarkan data identifikasi pada saat Praktik Lapang II. Substansi materi PA disesuaikan dengan data yang diperoleh yang meliputi data sumber daya alam, sumber daya manusia, potensi wilayah perikanan, sistem produksi perikanan, sistem penyuluhan perikanan, dan sistem bisnis perikanan.

Selanjutnya, materi PA disesuaikan dengan tujuan khusus yang kedua dengan melakukan proses pendampingan sesuai dengan data kesenjangan yang didapatkan dari hasil survei dan identifikasi di lapangan pada saat Praktik Lapang II berdasarkan hasil isian borang yang didapatkan dari responden pelaku utama dan pelaku usaha.

Contoh:

Salah satu realitas dalam dunia akuakultur adalah masih banyaknya masyarakat yang menerapkan sistem tradisional pada budidaya ikan lele (*Clarias* sp.). Berangkat dari hal tersebut, salah satu taruni Program Studi PP menginisiasi untuk melakukan diseminasi teknologi bioflok yang diaplikasikan pada budidaya ikan lele. Aksi penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya pada budidaya ikan lele. Selain itu, taruni tersebut juga melakukan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar guna meningkatkan taraf sosial ekonomi mereka.

2. Minat Pengembangan Bisnis

- a. Mendifusikan kegiatan usaha perikanan yang efektif dan efisien melalui aksi penyuluhan dalam mengembangkan bisnis perikanan kelompok;
- b. Adanya kegiatan percontohan usaha perikanan;
- c. Pendampingan pengembangan usaha perikanan dilakukan antara lain dengan mendampingi pembuatan analisa usaha kelompok,

membandingkannya sebelum dan sesudah pendampingan, sampai dengan kegiatan proses pemasaran yang berdampak pada peningkatan pendapatan usaha yang dilakukan kelompok.

Sesuai dengan tujuan khusus yang pertama, materi PA disesuaikan dengan hasil rekomendasi berdasarkan data identifikasi pada saat Praktik Lapang II. Substansi materi PA disesuaikan dengan data yang diperoleh yang meliputi data sumber daya alam, sumber daya manusia, potensi wilayah perikanan, sistem produksi perikanan, sistem penyuluhan perikanan, dan sistem bisnis perikanan.

Selanjutnya, materi PA disesuaikan dengan tujuan khusus yang kedua dan ketiga yaitu adanya kegiatan percontohan usaha perikanan yang relevan dengan rekomendasi data PL II serta pendampingan pengembangan usaha perikanan, antara lain dengan cara mendampingi pembuatan analisis usaha kelompok, membandingkannya sebelum dan sesudah pendampingan, termasuk keberhasilan percontohan usaha, sampai dengan kegiatan proses pemasaran yang berdampak pada peningkatan pendapatan usaha yang dilakukan kelompok.

Contoh:

Salah satu taruni Program Studi PP menemukan adanya permasalahan nelayan di wilayahnya, yaitu hasil tangkapan ikan hanya dapat dijual di pasar tradisional. Oleh sebab itu, taruna tersebut melakukan pendampingan lapangan kepada masyarakat nelayan di wilayahnya dalam hal pengembangan penjualan hasil tangkapan ikan secara digital (*online marketing*). Target akhir yang ingin ia capai yaitu meningkatkan hasil penjualan ikan nelayan, masyarakat yang dapat membeli ikan dalam kualitas yang baik langsung dari nelayan, serta masyarakat yang “melek” teknologi.

E. Ikhtisar Penyusunan PPA dan KIPA

1. Penelitian Terapan

Secara umum, ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA untuk tugas akhir penelitian terapan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA penelitian terapan

PENELITIAN TERAPAN	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
Eksperimental	PENDAHULUAN^{ab} 1. Latar Belakang 2. Tujuan 3. Batasan Masalah 4. Manfaat Penelitian	TINJAUAN PUSTAKA^a <i>Memuat: landasan teori umum, landasan teori spesifik, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pikir.</i>	METODE PENELITIAN^{ab} 1. Waktu dan Tempat 2. Metode Pengumpulan Data <i>(paling tidak memuat: rancangan penelitian; alat, bahan, dan teknik pengambilan data)</i> 3. Metode Pengolahan Data 4. Metode Analisis Data	HASIL DAN PEMBAHASAN^b 1. Hasil 2. Pembahasan	SIMPULAN DAN SARAN^b 1. Simpulan 2. Saran (opsional)
Non-eksperimental: • Eksploratif • Studi Kasus	PENDAHULUAN^{ab} 1. Latar Belakang 2. Tujuan 3. Batasan Masalah 4. Manfaat Penelitian	TINJAUAN PUSTAKA^a <i>Memuat: landasan teori umum, landasan teori spesifik, hasil penelitian sebelumnya.</i>	METODE PENELITIAN^{ab} 1. Waktu dan Tempat 2. Metode Pengumpulan Data <i>(paling tidak memuat: rancangan penelitian; teknik pengambilan data; stasiun pengamatan/target responden)</i> 3. Metode Pengolahan Data 4. Metode Analisis Data	HASIL DAN PEMBAHASAN^b 1. Hasil 2. Pembahasan	SIMPULAN DAN SARAN^b 1. Simpulan 2. Saran (opsional)

^a Proposal Praktik Akhir (PPA)

^b Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA)

2. Rancangan Inovasi dan Teknologi

Tabel 5 memuat ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA secara umum untuk kegiatan tugas akhir rancangan inovasi dan teknologi.

Tabel 5 Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA rancangan inovasi dan teknologi

RANCANGAN INOVASI DAN TEKNOLOGI	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
Desain	PENDAHULUAN^{ab} 1. Latar Belakang 2. Tujuan 3. Manfaat Desain	TINJAUAN PUSTAKA^a <i>Memuat: konsep, fungsi, dan elemen desain; inovasi produk; perancangan produk.</i>	METODE DESAIN^{ab} 1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan 2. Riset Pra Desain 3. Pemecahan Masalah 4. Metode Pembuatan Desain	ANALISIS DESAIN^b 1. Deskripsi Desain 2. Komponen Penyusun 3. Proses Perancangan Desain 4. Visualisasi Produk 5. Analisis Produk	SIMPULAN DAN SARAN^b 1. Simpulan 2. Saran (opsional)
Rancang Bangun	PENDAHULUAN^{ab} 1. Latar Belakang 2. Tujuan 3. Manfaat Rancang Bangun	TINJAUAN PUSTAKA^a <i>Memuat: konsep, fungsi, dan elemen rancang bangun; inovasi produk; perancangan produk.</i>	METODE PERANCANGAN^{ab} 1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan 2. Riset Pra Rancang Bangun 3. Pemecahan Masalah 4. Metode Rancang Bangun	ANALISIS RANCANG BANGUN^b 1. Deskripsi Rancang Bangun 2. Komponen Penyusun 3. Proses Perancangan Produk 4. Visualisasi Produk 5. Analisis Produk 6. Simulasi 7. Proses Produksi	SIMPULAN DAN SARAN^b 1. Simpulan 2. Saran (opsional)

^a Proposal Praktik Akhir (PPA)

^b Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA)

3. Praktik Akhir Magang (*Internship*)

Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA untuk kegiatan tugas akhir magang (*internship*) secara umum disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA magang (*internship*)

MAGANG (<i>INTERNSHIP</i>)	BAB I		BAB II		BAB III		BAB IV		BAB V	
	PENDAHULUAN ^{ab}	TINJAUAN PUSTAKA ^a	METODE PRAKTIK ^{ab}	HASIL DAN PEMBAHASAN ^b	SIMPULAN DAN SARAN ^b					
	1. Latar Belakang 2. Tujuan 3. Batasan Masalah 4. Manfaat Penelitian	Memuat: <i>landasan teori umum, landasan teori spesifik, hasil penelitian sebelumnya.</i>	1. Waktu dan tempat 2. Alat dan Bahan 3. Metode Pengumpulan Data 4. Metode Pengolahan Data 5. Metode Analisis Data	Memuat: <i>teknologi dan proses produksi; kinerja produksi; identifikasi masalah, pelaksanaan dan evaluasi intervensi (opsional); analisis finansial (opsional)</i>	1. Simpulan 2. Saran					

^a Proposal Praktik Akhir (PPA)

^b Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA)

4. Penyuluhan

Tabel 7 menyajikan ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA secara umum untuk kegiatan tugas akhir penyuluhan perikanan.

Tabel 7 Ikhtisar penyusunan PPA dan KIPA penyuluhan perikanan

PENYULUHAN PERIKANAN	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	PENDAHULUAN^{ab}	DASAR PERENCANAAN^a	METODOLOGI^{ab}	HASIL DAN PEMBAHASAN^b	SIMPULAN DAN SARAN^b
Kaji Terap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan 4. Manfaat Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Lokasi Praktik Akhir <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi umum b. Sumber daya alam c. Potensi dan permasalahan SDM d. Potensi dan permasalahan usaha perikanan e. Potensi dan permasalahan proses produksi f. Potensi sumber daya penunjang g. Sistem penyuluhan perikanan 2. Kegiatan Sesuai Peminatan 3. Analisis Masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Data aktual dan data potensial b. Analisis masalah (<i>SWOT, Tree Analysis, Fishbone, dan lainnya yang relevan</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan Tempat 2. Jenis dan Sumber Data 3. Teknik Pengumpulan Data 4. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PA 5. Program Kegiatan Sesuai Peminatan <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu dan tempat b. Materi kegiatan c. Metode dan media penyuluhan d. Sasaran penyuluhan e. <i>Output</i> kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil dan Pembahasan Kegiatan (<i>Sesuai Peminatan</i>) 2. Evaluasi Penyuluhan Sesuai Peminatan (<i>Berdasarkan capaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap</i>) 3. Analisis Data Hasil Evaluasi (<i>Adopsi Inovasi dan lain-lain</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan 2. Saran

^a Proposal Praktik Akhir (PPA)

^b Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA)

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN



AGILE, UNITED, PROMINENT

politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@politeknikaup](https://www.facebook.com/politeknikaup) [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/PoliteknikaUP)

Halaman ini sengaja dikosongkan

V SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN PROPOSAL PRAKTIK AKHIR (PPA) DAN KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR (KIPA)

A. Sistematika

Salah satu aspek penting dalam menyusun PPA dan KIPA adalah sistematika penyajian yang standar. Secara umum sistematika penulisan PPA dan KIPA terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal memuat hal-hal umum; bagian utama mencakup isi pokok, materi, dan unsur yang merupakan inti tulisan karya ilmiah tersebut; sedangkan bagian akhir berisi materi yang mendukung atau melengkapi, serta sebagai pertanggungjawaban karya ilmiah tersebut. Sistematika penulisan PPA dan KIPA disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Sistematika PPA dan KIPA

Bagian	Proposal Praktik Akhir (PPA)	Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA)
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul Judul 2. Halaman Judul 3. Lembar Persetujuan 4. Kata Pengantar 5. Daftar Isi 6. Daftar Tabel 7. Daftar Gambar 8. Daftar Lampiran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul Judul 2. Halaman Judul 3. Lembar Persetujuan 4. Pernyataan Keaslian Tulisan 5. Pernyataan Hak Cipta 6. Ringkasan 7. Kata Pengantar 8. Ucapan Terima Kasih 9. Daftar Isi 10. Daftar Tabel 11. Daftar Gambar 12. Daftar Lampiran
Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Tinjauan Pustaka/Dasar Perencanaan 3. Metode Penelitian/Metode Praktik/Metode Desain/ Metode Perancangan/ Metodologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Metode Penelitian/ Metode Praktik/Metode Desain/ Metode Perancangan/ Metodologi 3. Hasil dan Pembahasan/ Analisis Desain/ Analisis Rancang Bangun 4. Simpulan dan Saran
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Pustaka 2. Lampiran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Pustaka 2. Lampiran 3. Riwayat Hidup

1. Awal

- a. **Sampul Judul.** Secara format, sampul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni Judul Karya Ilmiah, Tulisan “**PROPOSAL PRAKTIK AKHIR**” atau “**KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR**”, nama lengkap penulis, logo Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Nama “Politeknik Ahli Usaha Perikanan” dan tahun penulisan.
- b. **Halaman Judul.** Secara format, halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen pada sampul. Namun, terdapat perbedaan yakni adanya NRP taruna, pernyataan penulisan sebagai persyaratan untuk melakukan Praktik Akhir (untuk PPA), dan untuk mendapatkan gelar (untuk KIPA). Selain itu juga dituliskan Program Sarjana Terapan dan program studi di bagian atas tulisan Politeknik Usaha Perikanan.
- c. **Lembar Persetujuan.** Halaman persetujuan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi telah disetujui dan disahkan secara resmi.
- d. **Pernyataan Keaslian Tulisan.** Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah berisi penegasan dan bahwa yang dibuat adalah benar-benar asli karya penulis untuk menghindari plagiarisme penulisan ditandatangani penulis di atas materai Rp10.000. Penulisan disajikan pada *template*.
- e. **Pernyataan Hak Cipta.** Pernyataan hak cipta berisi tentang pernyataan aturan pengutipan dan penyuntingan harus sesuai dengan izin institusi. Penulisan disajikan pada *template*.
- f. **Ringkasan.** Bagian ini berisi pendeskripsian alur penelitian dari tujuan hingga simpulan yang dikemukakan secara singkat (tidak lebih dari dua halaman), menyeluruh, jelas, sistematis, sederhana, dan fokus pada objek penelitian. Penulisan nama penulis tanpa menyertakan gelar profesional. Pada bagian akhir ringkasan dicantumkan kata kunci, terdiri atas lima kata kunci, dan ditulis menurut abjad.
- g. **Kata Pengantar.** Bagian ini memuat ungkapan syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memuat alasan penulis

melakukan penelitian dengan tidak memaparkan materi dan diakhiri permintaan saran pada pembaca.

- h. **Ucapan Terima Kasih.** Bagian ini berisi ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang terlibat secara proporsional seperti pemberi dana, bahan dan sarana penelitian, serta sponsor. Hal yang perlu diperhatikan adalah cara penulisan gelar profesional.
- i. **Daftar Isi.** Daftar isi merupakan daftar yang mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul dan sub-subjudul dengan menunjukkan nomor halamannya.
- j. **Daftar Tabel.** Daftar tabel menyajikan informasi halaman tabel-tabel dalam karya ilmiah yang berisi sesuai dengan posisi halamannya secara berurutan.
- k. **Daftar Gambar.** Daftar gambar menyajikan informasi halaman lampiran dalam karya ilmiah yang berisi sesuai dengan posisi halamannya secara berurutan.
- l. **Daftar Lampiran.** Daftar lampiran menyajikan informasi halaman lampiran dalam karya ilmiah yang berisi sesuai dengan posisi halamannya secara berurutan.

2. Isi

- a. **Pendahuluan.** Bagian ini memaparkan konteks latar belakang topik karya ilmiah, tujuan, dan batasan masalah yang akan diteliti. Format penulisan disajikan pada lampiran.
- b. **Tinjauan Pustaka / Dasar Perencanaan** Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian yang diteliti. Bagian ini hanya terdapat pada PPA.
- c. **Metode Penelitian / Metode Praktik / Metode Desain / Metode Perancangan / Metodologi.** Bagian ini mengarahkan pembaca untuk mengetahui cara peneliti (taruna) dalam merancang alur penelitian. Secara umum, metode mencakup waktu dan tempat, alat dan bahan, pengumpulan data, dan analisis data. Metode yang ditulis menyesuaikan dengan jenis praktik akhir yang dilakukan.
- d. **Hasil dan Pembahasan.** Hasil memaparkan hasil konkret data yang telah dianalisis, sedangkan pembahasan berisi penjelasan data pada hasil dengan melakukan perbandingan dan pembahasan menggunakan studi literatur. Penyajian data hasil

pengolahan pada metode dapat disajikan dalam bentuk angka, diagram, gambar, tabel dengan penjelasan.

- e. **Simpulan dan Saran.** Bagian ini menyediakan pendapat akhir mengenai pemecahan permasalahan berdasarkan tujuan dan alur penelitian yang menyebabkan terciptanya fakta terbaru. Saran bersifat opsional.

3. Akhir

- a. **Daftar Pustaka.** Bagian ini berisi referensi pendukung pembahasan hasil penelitian.
- b. **Lampiran.** Lampiran berisi informasi pendukung data yang berupa dokumen dan catatan yang dianggap terlalu terperinci dan panjang untuk disajikan pada bagian isi.
- c. **Riwayat Hidup.** Bagian ini memuat latar belakang riwayat penulis secara naratif yang memuat tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan, serta riwayat akademis lainnya.

B. Format Umum Penulisan

Format umum penulisan disajikan pada Tabel 9. Format penulisan PPA dan KIPA dapat lebih jelas pada BAB IV buku panduan ini.

Tabel 9 Ketentuan umum penulisan

No	Aspek	Ketentuan
1	Kertas dan pencetakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran Kertas: A4 80 g (297 x 210 mm). b. PPA dijilid menggunakan kertas jenis <i>Buffalo</i>. c. KIPA dijilid sambung, sampul kertas (<i>hard cover</i>) dengan warna <i>navy blue</i>. d. Bagian sampul KIPA menggunakan tinta berwarna emas, bagian naskah menggunakan tinta hitam dan dicetak bolak-balik. e. KIPA menggunakan pita pembatas halaman sesuai dengan warna sampul. f. Warna pita: <ul style="list-style-type: none"> TPI : Merah Tua MP : Biru Tua TPH : Hijau Tua TAK : Putih TPS : Cokelat Tua PP : Biru.
2	Garis tepi/	<ul style="list-style-type: none"> a. 3 cm atas, bawah, kanan, dan kiri

Tabel 9 Ketentuan umum penulisan

No	Aspek	Ketentuan
	<i>margin</i>	<ul style="list-style-type: none"> b. 1 cm <i>gutter</i> c. <i>Margin</i> rata kanan dan kiri (<i>Justify</i>) d. <i>Mirror margins</i>
3	Huruf dan spasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada bagian sampul menggunakan Arial 12 pt kapital dan tebal (<i>Bold</i>) b. Nama latin ditulis miring, contoh: <i>Litopenaeus vannamei</i>. c. Jarak antar baris dalam naskah PPA dan KIPA pada Bagian Isi sebesar <i>Line spacing: Multiple, at: 1,15 pt, before-after 0 pt</i>. d. Format penulisan spasi pada setiap bagian dapat dilihat pada (<i>template</i>) BAB VI.
4	Penulisan bilangan dan satuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bilangan diketik dengan huruf bila bilangan kurang dari atau sama dengan 10, dan diketik dengan angka bila bilangan lebih dari 10. b. Bilangan diketik dengan angka bila diikuti dengan satuan baku meskipun jumlahnya kurang dari 10 (33 kg; 5 cm), tetapi ditulis dengan huruf bila diikuti besaran tidak baku (delapan buah mangga; 15 buah mangga). c. Hindari penulisan bilangan di awal kalimat. d. Bilangan desimal dinyatakan dengan koma, bukan dengan titik, misalnya 50,5 g. e. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi huruf kecil tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, dan cal. f. Penulisan satuan ppt dan ppm menggunakan satuan ilmiah resmi yakni 1 mg.l⁻¹, dan 1 g.l⁻¹. g. Penulisan satuan ilmiah besaran turunan menggunakan tanda x⁻, tidak menggunakan tanda “/” (garis miring), contoh: 1 mg.l⁻¹.
5	Penggunaan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> a. Titik (.): <ul style="list-style-type: none"> 1. mengakhiri rangkaian kata dalam satu kalimat; 2. mengakhiri singkatan yang belum resmi; 3. pemisahan waktu, misal pukul 13.00; 4. pemisah ribuan. d. Koma (,): <ul style="list-style-type: none"> 1. sebagai perincian yang berupa kata atau frasa. Pemakaiannya selalu berada di akhir kata atau frasa yang dirincikan. Contoh: Daya tarik udang vaname antara lain responsif terhadap pakan, lebih tahan terhadap penyakit, dan fluktuasi kualitas lingkungan. 2. memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat. Contoh: Karena bahan bakar fosil semakin langka, diperlukan sumber energi alternatif yang ramah lingkungan. 3. pemisah bilangan ribuan dan desimal.

Tabel 9 Ketentuan umum penulisan

No	Aspek	Ketentuan
		Contoh: Rp2.500,00
	4.	koma serial Contoh: A, B, dan C.
	e.	Titik dua (:) digunakan untuk membatasi antara sebuah keterangan dengan rinciannya. Contoh: Penelitian ini mencakup tiga pokok kajian: sistem ekologi pesisir, sistem sosial ekologi pesisir, dan valuasi ekosistem.
	f.	Titik koma (;): 1. memiliki sifat yang hampir sama dengan tanda koma, pembedanya ialah tanda baca ini digunakan jika ada dua penempatan tanda koma (,) yang salah satunya bersifat lebih tinggi daripada yang lain. 2. memisahkan unsur-unsur yang telah mengandung tanda baca. Contohnya pada kalimat majemuk yang memiliki rincian di dalamnya. Contoh: Strategi pengembangan alat tangkap pelagis kecil di Kabupaten Banyuasin yang disarankan adalah (i) optimalisasi usaha perikanan pelagis; (ii) pengembangan usaha perikanan pelagis di jalur 6 – 10 mil laut; (iii) peningkatan manajemen usaha perikanan pelagis; (iv) peningkatan skala usaha armada penangkapan ikan pelagis; dan (v) pembenahan fasilitas sarana dan prasarana perikanan (Rosalina, 2011).
	g.	Tanda hubung (-): 1. penghubung antara kata-kata yang mengalami pengulangan, misalnya obat-obatan. 2. merangkaikan se- dengan kata selanjutnya yang dimulai dengan huruf kapital, ke- dengan angka, dan angka dengan -an, misalnya se-Indonesia, ke-10, tahun 2000-an. 3. pemisah tanggal, misalnya 01-07-2021
	h.	Tanda petik dua (“): 1. mengapit judul rubrik, makalah, bab buku, atau karangan lain yang belum diterbitkan. 2. digunakan pada istilah yang kurang dikenal atau yang mempunyai arti khusus. Contoh: Introduksi spesies ikan asing ibarat “buah simalakama”.
	i.	Tanda kurung (...), digunakan untuk mengapit angka atau huruf yang memerinci satu seri keterangan. Contoh: Udang memiliki bagian kepala dada (<i>cephalothorax</i>) yang terdapat dua mata majemuk bertangkai.

Tabel 9 Ketentuan umum penulisan

No	Aspek	Ketentuan
6	Persamaan atau formula	<p>a. Penulisan hierarki ilmiah menggunakan hierarki operasi aritmetik dengan jelas: $\{ \{ () \} \}$.</p> <p>b. Penulisan formulasi atau rumus menggunakan <i>Equation style</i>, penulisan menggunakan huruf Arial 11 pt, dengan rata tengah (<i>Center</i>), spasi 1,15 dan tanpa menggunakan garis batas.</p> <p>c. Spasi digunakan sebelum dan sesudah semua simbol operator dalam suatu pernyataan matematis.</p> <p>d. Penomoran persamaan hanya pada persamaan yang dirujuk.</p> <p>Contoh:</p> $(C_2SO_4 + K_2CO_3 = CaO_3 + K_2SO_4)$ $Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + \beta_j + (\alpha\beta)_{ij} + \varepsilon_{ijk}$
7	Penulisan judul bab, judul sub bab pada bagian isi	<p>a. Pengetikan nomor dan judul bab, sub bab, dan sub subbab menggunakan rata kiri dengan huruf Arial 11 pt tebal.</p> <p>b. Judul bab dimulai dengan urutan angka tanpa titik setelahnya.</p> <p>c. Jarak antara judul bab dengan isi atau sub bab sebesar satu baris kosong (dua kali <i>enter</i>) dengan ketentuan <i>Line spacing</i> 1,15 pt, <i>before-after</i> 0 pt.</p> <p>d. Pengetikan sub bab dimulai dari tepi kiri dengan huruf Arial 11 pt tebal.</p> <p>e. Penulisan judul menggunakan <i>Headline style</i>, kecuali kata penghubung dan kata depan.</p> <p>f. Jarak antara judul sub bab dengan isi tanpa baris kosong (satu kali <i>enter</i>) dengan ketentuan <i>Line spacing</i> 1,15 pt, <i>before-after</i> 0 pt.</p> <p>g. Awal alinea diketik satu kali tab dari batas kiri bidang pengetikan.</p> <p>h. Kalimat dilanjutkan sejajar dengan nomor judul sub bab dan sub subbab.</p> <p>i. Contoh penulisan judul bab, sub bab, dan sub subbab dapat dilihat pada <i>template</i> (BAB VI).</p>
8	Penulisan rincian ke bawah	Penulisan perincian ke bawah menggunakan angka dan huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis atau <i>bullets</i> tidak dibenarkan.
10	Penomoran halaman	<p>a. Angka Romawi kecil: digunakan pada Bagian Awal PPA dan KIPA yang diletakkan pada bagian bawah halaman dengan pengaturan rata tengah. Halaman pertama dimulai pada halaman Kata Pengantar untuk PPA, dan Ringkasan untuk KIPA.</p> <p>b. Angka Arab: digunakan pada bagian isi KIPA yang diletakkan pada bagian sudut kanan atas.</p>
11	Halaman perpindahan antar bab*	Setiap pergantian bab diselengi dengan kertas berwarna sesuai dengan warna sampul dan menggunakan logo Politeknik AUP pada bagian tengah kertas.

Tabel 9 Ketentuan umum penulisan

No	Aspek	Ketentuan
12	Penyajian data	<p>a. Penyajian Data Menggunakan Gambar</p> <p>Penyajian data menggunakan gambar mencakup gambar ilustrasi, diagram, grafik, bagan alir, peta, dan foto. Format penulisan gambar meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar yang digunakan diletakkan dengan pengaturan rata tengah (<i>Center</i>). 2. Ukuran gambar proporsional dan dapat dilihat/dibaca dengan jelas (menyesuaikan). 3. Posisi gambar <i>portrait</i> diletakkan sesuai lebar kertas. Sedangkan posisi gambar <i>landscape</i> diletakkan pada halaman tersendiri. 4. Gambar disajikan tanpa menggunakan garis tepi. 5. Penomoran dan judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan menggunakan sistem <i>caption</i>. Contoh: Gambar 1 Judul gambar. 6. Judul gambar merupakan frasa, bukan kalimat. 7. Jarak antara gambar dengan judul gambar menggunakan <i>Spacing Before</i> dan <i>After</i> 0 pt dengan <i>Line spacing multiple</i> – 1,15. 8. Judul gambar berjarak 1 cm dari batas kiri margin dengan pengaturan rata kanan-kiri (<i>Justify</i>). 9. Jika judul gambar terdiri dari dua baris atau lebih, <i>hanging indent</i> di bawah judul gambar (menjorok). 10. Mencantumkan keterangan dan sumber gambar (jika ada) setelah judul dengan tanda kurung. 11. Jarak antara sumber gambar dan paragraf selanjutnya adalah 1 spasi enter dengan <i>Line Spacing Multiple</i> – 1,15. 12. Ukuran pixel yang digunakan 300 ppi (<i>pixels per inch</i>). 13. Grafik dan diagram yang disajikan bukan dalam bentuk <i>picture</i>. 14. Huruf dalam diagram/grafik berwarna hitam dengan ukuran menyesuaikan (terbaca jelas dan proporsional). 15. Gambar yang disajikan harus diulas dalam teks. 16. Contoh penulisan gambar sebagaimana pada <i>template</i> (BAB VI). <hr/> <p>b. Penyajian Data Menggunakan Tabel</p> <p>Penyajian tabel dalam karya ilmiah memuat ringkasan data-data penelitian yang penting. Format penulisan tabel yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian tabel sejajar dengan batas tepi kiri dan kanan halaman dengan ukuran sel <i>AutoFit Window</i>. 2. Spasi garis (<i>Line spacing</i>) dalam tabel adalah <i>Multiple</i> – 1,15. 3. Penggunaan garis tepi (<i>Borders</i>) hanya pada baris pertama (judul kolom), pembatas antar judul baris,

Tabel 9 Ketentuan umum penulisan

No	Aspek	Ketentuan
		dan garis batas terbawah, dengan ketebalan garis 1 pt.
		4. Penomoran dan judul tabel diletakkan di atas tabel dengan menggunakan sistem <i>caption</i> . Contoh: Tabel 1 Judul tabel.
		5. Judul tabel merupakan frasa, bukan kalimat.
		6. Judul tabel berjarak 1 cm dari batas kiri margin dengan pengaturan rata kanan-kiri (<i>Justify</i>).
		7. Jika judul gambar terdiri dari dua baris atau lebih, <i>Hanging indent</i> di bawah judul gambar (menjorok).
		8. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah <i>Spacing – after 6 pt, Line spacing Multiple – 1,15</i> .
		9. Baris pertama tabel menggunakan <i>font</i> Arial dan <i>bold</i> (ukuran huruf dapat menyesuaikan).
		10. Jika ada keterangan tambahan, dituliskan di bagian bawah tabel dengan huruf Arial 9 pt.
		11. Mencantumkan keterangan dan sumber tabel (jika ada) setelah judul dengan tanda kurung.
		12. Jarak antara sumber tabel dan paragraf selanjutnya adalah 1 spasi enter dengan <i>Line spacing Multiple – 1,15</i> .
		13. Jika tabel melebihi satu halaman, tabel dapat dilanjutkan ke halaman selanjutnya dengan membuat keterangan pada atas tabel: Tabel 1 Judul tabel (Lanjutan).
		14. Tabel yang disajikan harus diulas dalam teks.
		15. Contoh penulisan tabel sebagaimana pada <i>template</i> (BAB VI).
13	Perujukan judul tabel, gambar, dan lampiran	<p>Setiap gambar, tabel, dan lampiran yang ada dalam karya ilmiah dirujuk dalam tubuh tulisan dan diletakkan sedekat-dekatnya dengan teks yang menyatakan keberadaannya. Contoh:</p> <p>... seperti disajikan pada Gambar 2.</p> <p>... pertumbuhan mengalami penurunan (Gambar 2).</p> <p>Gambar 2 memuat perubahan</p> <p>Tabel 4 menyajikan hasil pengukuran</p> <p>Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.</p> <p>... lebih besar pada tahun 2020 (Tabel 4).</p> <p>... berdasarkan data BMKG tahun 2016 (Lampiran 4),</p> <p>... perbedaan yang signifikan secara spasial (Lampiran 6).</p>

*Hanya berlaku untuk KIPA

C. Kata Baku dan Tidak Baku

Bahasa baku adalah bahasa yang dapat mengungkapkan penalaran atau pemikiran teratur, logis, dan masuk akal yang digunakan secara efektif, baik, dan benar menurut kaidah KBBI. Bahasa tidak baku adalah bahasa yang digunakan dalam berbicara pada umumnya, tidak memenuhi norma baku dan dipergunakan di lingkungan tidak resmi. Tabel 10 menyajikan contoh kata baku dan tidak baku.

Tabel 10 Daftar kata baku dan tidak baku

Kata Baku	Kata Tidak Baku	Kata Baku	Kata Tidak Baku
Aktif	Aktip	Merek	Merk
Atmosfer	Atmosfir	Metode	Metoda
Analisis	Analisa	Motivasi	Motifasi
Baterai	Baterei	Nasihat	Nasehat
Berpikir	Berfikir	Napas	Nafas
Daftar	Daptar	Negatif	Negatip
Definisi	Difinisi	Negeri	Negri
Detail	Detil	Nomor	Nomer
Diagnosis	Diagnosa	Objek	Obyek
Ekspor	Eksport	Objektif	Obyektif
Ekstra	Extra	Organisasi	Organisir
Ekstrem	Ekstrim	Orisinal	Orisinil
Formal	Formil	Paham	Faham
Foto	Photo	Pikir	Fikir
Fotokopi	Photokopi	Praktik	Praktek
Fotosintesis	Fotosintesa	Produktif	Produktip
Frekuensi	Frekwensi	Produktivitas	Produktifitas
Hakikat	Hakekat	Provinsi	Propinsi
Hipotesis	Hipotesat	Proyek	Projek
Imbau	Himbau	Rapi	Rapih
Interpretasi	Interprestasi	Resistans	Resistan
Izin	Ijin	Respons	Respon
Jadwal	Jadual	Risiko	Resiko
Kaidah	Kaedah	Saksama	Seksama
Karena	Karna	Saraf	Syaraf
Karier	Karir	Sekretaris	Sekertaris
Kategori	Katagori	Sintesis	Sintesa
Komersial	Komersil	Sistem	Sistim

Tabel 10 Daftar kata baku dan tidak baku

Kata Baku	Kata Tidak Baku	Kata Baku	Kata Tidak Baku
Kompleks	Komplek	Sistematis	Sistimatis
Komplet	Komplit	Skala	Sekala
Konferensi	Konperensi	Standardisasi	Standarisasi
Konfirmasi	Komfirmasi	Subjek	Subyek
Konkret	Konkrit	Survei	Survey
Konsekuensi	Konsekwensi	Teknik	Tehnik
Kosakata	Kosa kata	Teknisi	Tehnisi
Kreatif	Kreative	Teknologi	Tehnologi
Kreativitas	Kreatifitas	Teladan	Tauladan
Kualifikasi	Kwalifikasi	Telepon	Telpon, Telfon
Kualitas	Kwalitas	Telur	Telor
Kualitatif	Kwalitatif	Teoretis	Teoritis
Kuantitatif	Kwantitatif	Terampil	Trampil
Lembap	Lembab	Terima kasih	Terimakasih
Manajemen	Managemen	Tesis	Thesis
Manajer	Manager	Tim	Team
Memengaruhi	Mempengaruhi	Tradisional	Tradisionil
Mencolok	Menyolok	Transpor	Transport
Menerjemahkan	Menterjemahkan	Ubah	Rubah
Mengesampingkan	Menyampingkan	Urgen	Urgent
Mengonsumsi	Mengkonsumsi	Varietas	Varitas
Mengubah	Merubah	Wujud	Ujud
Menteri	Mentri	Zaman	Jaman

D. Menghindari Plagiarisme

Sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, sebagai upaya dalam mengembangkan kreativitas dalam bidang akademik, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik dalam pelaksanaan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah.

Suatu tulisan dikatakan plagiarisme jika penulis mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah penulis/peneliti lain tanpa mencantumkan sumber/pencetusnya. Maka dari itu, sangat penting untuk melakukan

tinjauan kembali dalam suatu manuskrip. Adapun, beberapa contoh kutipan atau kalimat yang harus dicantumkan sumbernya adalah sebagai berikut:

- ide, opini, teori, atau gagasan orang lain;
- fakta, statistik, grafik, gambar, atau instrumen non-tekstual yang diadopsi;
- pecahan informasi yang bukan pengetahuan umum (bersifat khusus);
- kutipan pernyataan orang lain dalam bentuk kalimat maupun oral;
- parafrase dari pernyataan orang lain dalam bentuk kalimat maupun oral.

Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menghindari plagiarisme:

1. **Quoting**

Quoting adalah kegiatan menyalin secara utuh kalimat atau pernyataan jurnal maupun buku Ilmiah. *Quoting* dilakukan dengan beberapa ketentuan dasar, meliputi:

- a. alasan mengutip, bukan karena lebih mudah mengutip daripada meringkas;
- b. hanya boleh melakukan lima kali dalam satu laporan untuk mengurangi plagiarisme;
- c. menggunakan atau tanda kutip di awal dan akhir kalimat (“...”);
- d. jenis huruf dan spasi kalimat dibuat berbeda dari kalimat isi.

2. **Paraphrasing**

Paraphrasing adalah teknik mengubah tatanan kata yang ada dalam satu kalimat tanpa mengubah maknanya. *Paraphrasing* dilakukan dengan beberapa ketentuan dasar, meliputi:

- a. pemilihan kata pengganti yang tepat agar tidak mengubah arti atau maknanya;
- b. memerhatikan padanan agar tidak mengubah makna.

3. **Summarizing**

Summarizing atau meringkas adalah proses pengambilan kesimpulan dari sebuah teks hanya dengan mengambil bagian-bagian pentingnya saja. Ketentuan:

- a. singkat, lengkap, dan objektif;
- b. membaca setiap bagian dengan hati-hati agar menghasilkan ringkasan yang baik;
- c. tetap menjaga urutan informasi aslinya.

4. *Synthesizing*

Synthesizing adalah teknik meramu atau menyatukan gagasan, konsep, dan sifat yang berbeda-beda dari berbagai sumber ke dalam satu kalimat.

5. *Referencing*

Referencing adalah teknik mengutip suatu gagasan, ide, pendapat yang berasal dari berbagai sumber. Ketentuan:

- a. tidak diperbolehkan membenarkan kata ataupun kalimat yang salah dari sumber kutipan;
- b. diperbolehkan menghilangkan bagian-bagian kutipan dengan syarat tidak menghilangkan makna.

Taruna yang terbukti melakukan tindakan plagiat akan dijatuhkan sanksi sebagai plagiator. Hal ini sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Sanksi yang diberikan berupa teguran; peringatan tertulis; penundaan pemberian sebagian hak taruna; pembatasan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh taruna; pemberhentian dengan hormat dari status sebagai taruna; pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai taruna; atau pembatalan ijazah apabila taruna telah lulus dari suatu program.

E. Ketentuan Penulisan Kutipan

Penulisan kutipan yang digunakan mengadopsi gaya penulisan *American Psychological Association (APA)* Edisi ke-7. Tabel 11 menyajikan aturan penulisan kutipan dan daftar pustaka dalam karya ilmiah. Sumber rujukan bisa bersumber dari jurnal ilmiah, buku, skripsi/tesis/disertasi, bibliografi, paten, dan publikasi elektronik.

Tabel 11 Ketentuan penulisan kutipan

No.	Sumber Kutipan	Ketentuan
1	Kutipan langsung	<p>a. Kalimat yang penulisannya dikutip langsung dari penulis dan kurang dari 40 kata.</p> <p>b. Penulisan kalimat langsung menggunakan tanda petik.</p> <p>c. Penulisan kutipan dimiringkan jika menggunakan bahasa asing.</p> <p>d. Jika ada bagian kutipan yang tidak dicantumkan, maka penulisan bagian tersebut diganti dengan tiga titik.</p> <p>Contoh:</p> <p>Salah satu parameter kimia yang memengaruhi kondisi normal air adalah DHL. “Pada kondisi normal air laut memiliki kadar DHL berkisar antara 20-1500 $\mu\text{m}\cdot\text{cm}^{-1}$,” (Boyd, 1979).</p>
2	Sumber kutipan	<p>a. Sumber kutipan mendahului kutipan. Format penulisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan pada awal paragraf. 2. Tahun penerbitan diletakkan di dalam kurung. <p>b. Sumber kutipan terletak pada akhir kutipan. Format Penulisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan pada bagian akhir paragraf. 2. Nama penulis dan tahun penerbitan diletakkan di dalam kurung. <p>Contoh:</p> <p>a. Menurut Luhur et al. (2016), limbah kulit ikan yang dihasilkan dari usaha ikan asin di Kota Banda Aceh dapat disamak dan dimanfaatkan menjadi kulit dompet atau tas. Akan tetapi, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, limbah tersebut belum dimanfaatkan.</p> <p>b. Perubahan pola kehidupan masyarakat Kepulauan Banggai menyebabkan konsumsi bulu babi dan anemon laut secara terbatas meningkat tajam (Ndobe et al., 2013).</p>
3	Sumber kutipan merujuk sumber lain	<p>a. Sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip dengan menyebutkan pendapat tersebut.</p> <p>b. Penulisan kutipan merujuk pada sumber lain ditandai dengan kata-kata “<i>dalam</i>”.</p> <p>Contoh:</p> <p>Tiga kunci pokok budidaya lele boster yaitu: bentuk kolam yang dilengkapi <i>drain</i> di bagian tengah, pakan yang dicampur dengan menggunakan suplemen berupa multivitamin, zat imun, dan enzim, serta pengelolaan air dengan perlakuan penambahan antiseptik, probiotik sesuai SOP (Fish Boster Centre, 2013 <i>dalam</i> Nurcahyo et al., 2016).</p>
4	Kutipan penulis lebih dari dua	<p>a. Penulis terdiri dari dua orang. Format penulisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama akhir dari kedua penulis ditulis menggunakan

Tabel 11 Ketentuan penulisan kutipan

No.	Sumber Kutipan	Ketentuan
	orang dan lebih	<p>kata hubung <i>ampersand</i> "&".</p> <p>b. Penulis yang lebih dari dua orang. Format penulisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama akhir penulis yang pertama dengan tidak mencantumkan nama penulis yang lain. 2. Penulisan diikuti dengan "et al.," dilanjutkan dengan tahun penerbitan. <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Sasi yang merupakan suatu bentuk kearifan lokal dan turun temurun dapat mendukung pengelolaan kawasan konservasi perairan daerah secara berkelanjutan di Distrik Misool Barat (Lestari & Satria, 2015). b. Rumpon bambu dengan atraktor lebih banyak memiliki efektivitas lebih tinggi dalam menangkap ikan, dibandingkan rumpon drum plastik yang atraktornya lebih sedikit (Simbolon et al., 2011).
5	Kutipan penulis gabungan dari dua atau lebih sumber	<ol style="list-style-type: none"> a. Penulisan kutipan gabungan dari sumber yang berbeda-beda ditulis dengan menyertakan semua sumber. b. Penulisan sumber dikurung pada akhir kalimat. <p>Contoh:</p> <p>Faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan fitoplankton yaitu tingkat stagnasi kolom air, keberadaan organisme pemangsa (<i>grazer</i>), dan musim (Koropitan et al., 2009; Cloern, 2001; Damar, 2003).</p>
6	Kutipan dari penulis dan tahun yang sama dengan karya yang berbeda	<p>Format Penulisan kutipan dari penulis yang sama namun, karya yang berbeda: mencantumkan nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan yang ditambah huruf a, b, dan seterusnya.</p> <p>Contoh:</p> <p>Udang vaname (<i>L. vannamei</i>) merupakan hewan omnivora atau pemakan segala. Sumber pakan udang adalah udang kecil (<i>rebon</i>), <i>fitoplankton</i>, <i>cocepoda</i>, <i>polychaeta</i>, larva kerang, dan lumut. Udang vaname mencari dan mengidentifikasi pakan menggunakan sinyal kimiawi berupa getaran dengan bantuan organ sensor yang terdiri dari bulu-bulu halus (<i>setae</i>) yang terpusat pada ujung <i>anterior antenula</i> (Haliman & Adijaya, 2005a, 2005b).</p>
7	Kutipan dari penulisan tanpa nama penulis	<p>Penulisan kutipan karya ilmiah tanpa penulis rujukan tidak diperkenankan.</p>
8	Kutipan pokok pikiran	<p>Penulisan pokok pikiran menggunakan kutipan tidak langsung. Format penulisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penulisan nama penulis dan tahun penerbit dapat dicantumkan pada awal maupun akhir kalimat. b. Model kutipan tidak menggunakan catatan kaki (<i>footnote</i>) karena akan mengganggu alur uraian penulisan.

Tabel 11 Ketentuan penulisan kutipan

No.	Sumber Kutipan	Ketentuan
		Contoh: Menurut Widigdo (2013), pemilihan lokasi tambak harus mempertimbangkan daya dukung lahan atau kawasan. Faktor yang memengaruhi daya dukung adalah ketersediaan air, topografi dan kualitas tanah, serta <i>hidro-oseanografi</i> (arus, pasang surut), klimatologi daerah pesisir, daerah hulu, tipe dan kondisi pantai (berlumpur, batu berpasir atau berkarang).

F. Ketentuan Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar terstruktur yang berisi semua referensi sitasi ilmiah yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah. Daftar Pustaka memuat referensi pendukung berupa jurnal, buku, skripsi/tesis/disertasi, bibliografi, paten, dan publikasi elektronik. Penulisan Daftar Pustaka mengadopsi gaya penulisan *American Psychological Association* (APA) Edisi ke-7. Penulisan Daftar Pustaka yang lebih dari satu baris, untuk baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok dengan jarak lima ketukan. Penggunaan perangkat lunak pengelolaan referensi secara daring seperti Mendeley, EndNote, atau Zotero dianjurkan untuk memudahkan pengacuan dan penyusunan Daftar Pustaka. Jumlah minimal referensi yang digunakan mengikuti ketentuan pada Tabel 12. Program studi dapat menambah jumlah minimal dan tingkat kemutakhiran referensi/literatur dalam penulisan laporan tugas akhir. Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan pada Tabel 13.

Tabel 12 Jumlah referensi yang digunakan untuk masing-masing jenis Tugas Akhir

No.	Kegiatan Tugas Akhir		Artikel Jurnal (≥)	Buku (≤)	Lainnya* (≤)	Total (≥)	
1	Penelitian Terapan	Ekspierimental	Laboratorium	50	10	15	75
			Lapangan	50	10	15	75
	Non-eksperimental	Eksploratif		30	15	15	60
		Studi Kasus		50	10	15	75
2	Rancangan Inovasi dan Teknologi	Desain		30	15	15	60
		Rancang Bangun		30	15	15	60
3	Magang (<i>Internship</i>)			50	10	15	75
4	Penyuluhan (Kaji Terap)			50	10	15	75

* Artikel dalam prosiding; bab (*chapter*) dalam buku dengan editor; skripsi; tesis; disertasi; *website*; laporan resmi suatu lembaga/institusi

Tabel 13 Ketentuan penulisan daftar pustaka

No.	Sumber Rujukan	Ketentuan
1	Buku	<p>Urutan penulisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama belakang penulis diikuti tanda <i>koma</i> (,); Inisial nama depan diikuti tanda <i>titik</i> (.) pada masing-masing inisial; Tahun penerbitan (ditulis dalam kurung) diakhiri dengan tanda <i>titik</i> (.); Judul buku dicetak miring (huruf pertama dari kata pertama, nama tempat, nama orang ditulis dengan huruf kapital) diikuti edisi (jika ada) yang ditulis di dalam kurung, diakhiri tanda <i>titik</i> (.); Penerbit diikuti tanda <i>titik</i> (.) <p>Penulis A. (Tahun). Judul buku (edisi). Kota: Penerbit.</p> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku ditulis oleh satu orang Tolmazin, D. (1985). <i>Elements of dynamic oceanography</i>. Boston: Allen and Unwin. Buku ditulis oleh dua hingga sepuluh orang Sokal, R. R. & Rohlf, F. J. (2009). <i>Introduction to biostatistics</i> (2nd ed.). New York: Dover Publications. Inc. Naiu, A. S., Koniyo, Y., Nursinar, S., & Kasim, F. (2018). <i>Penanganan dan pengolahan hasil perikanan</i>. Gorontalo: CV. Athra Samudra. Buku ditulis oleh lebih dari dua puluh orang: menyertakan sembilan belas nama penulis pertama, kemudian <i>ellipses</i> (...), diikuti nama penulis terakhir. Buku ditulis oleh satu sumber dalam tahun yang sama dengan karya yang berbeda Korringa, P. (1976a). <i>Farming marine fishes and shrimps</i>. New York: Elsevier Science Publishing Company. Korringa, P. (1976b). <i>Farming marine organisms low in the food chain</i>. New York: Elsevier Science Publishing Company. Korringa, P. (1976c). <i>Farming the cupped oysters of the Genus Crassostrea</i>. New York: Elsevier Science Publishing Company.
2	E-Book	<p>Penulis A. (Tahun). Judul buku (edisi). Kota: Penerbit. alamat URL</p> <p>Contoh:</p> <p>Stewart, R. H. (2008). <i>Introduction to physical oceanography</i>. Texas A&M University. http://hdl.handle.net/1969.1/160216</p>
3	Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai penulis	<p>Nama Lengkap Lembaga/Organisasi. (Tahun). Judul buku (edisi). Penerbit.</p> <p>Contoh penulisan:</p> <p>American Public Health Association, American Water Works Association, Water Environment Federation.</p>

Tabel 13 Ketentuan penulisan daftar pustaka

No.	Sumber Rujukan	Ketentuan
		(2012). <i>Standard methods for the examination of water and waste water</i> (22 nd ed.). APHA-AWWA-WAE.
4	Chapter dalam buku dengan editor	<p>Penulis A. (Tahun). Judul artikel. In A. Editor (Eds). Judul buku (pp. Halaman). Penerbit.</p> <p>Contoh penulisan: Kawachi, M. & Noël, M. H. (2005). Sterilization and sterile technique. In R. A. Andersen (Eds.), <i>Algal culturing techniques</i> (pp. 65-82). Elsevier Academic Press.</p>
5	Artikel jurnal	<p>Urutan penulisan rujukan berdasarkan jurnal yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama belakang penulis diikuti tanda <i>koma</i> (,); Inisial nama depan diikuti tanda <i>titik</i> (.) pada masing-masing inisial; Tahun penerbitan (dalam kurung) diikuti tanda <i>titik</i> (.); Judul artikel (tidak miring dan huruf pertama dari kata pertama, nama tempat, dan nama orang dalam judul ditulis dengan huruf kapital), diikuti tanda <i>titik</i> (.); Judul jurnal (dicetak miring dan setiap huruf pertama dari kata kecuali kata penghubung ditulis dengan huruf kapital) diikuti dengan <i>koma</i> (,); Nomor volume menggunakan angka arab; Nomor penerbitan ditulis dengan angka Arab di antara tanda kurung, diikuti tanda <i>koma</i> (,); Nomor halaman pertama hingga terakhir artikel jurnal, diakhiri tanda <i>titik</i> (.); DOI (jika ada) ditulis setelah nomor halaman tanpa tanda <i>titik</i> (.) setelahnya. <p>Penulis A. (Tahun). Judul artikel jurnal. Nama Jurnal, Vol.(No.), Halaman. Alamat DOI</p> <p>Contoh: Ladwig, N., Hesse, K. J., Wulp, S. A. V. D., Damar, A., & Koch, D. (2016). Pressure on oxygen levels of Jakarta Bay. <i>Marine Pollution Bulletin</i>, 110(2), 1-10. http://dx.doi.org/10.1016/j.marpolbul.2016.04.017 Holsman, K. K., Hazen, E. L., Haynie, A., Gourguet, S., Hollowed, A., Bograd, S. J., Samhuri, J. F., & Aydin, K. Towards climate resiliency in fisheries management. <i>ICES Journal of Marine Science</i>, 76: 1368–1378. https://doi.org/10.1093/icesjms/fsz031</p>
6	Artikel dalam prosiding	<p>Prosiding adalah buku yang berisi kumpulan artikel yang dipresentasikan dalam seminar atau konferensi.</p> <p>Penulis A. (Tahun). Judul artikel [Paper presentation]. In A. Editor (Eds.). Judul prosiding. Judul Seminar/Konferensi, Kota (pp. Halaman). Penerbit.</p> <p>Contoh penulisan: Sofiati, D., Anandya, A., & Solehah, K. F. (2020, September). Analisis kelayakan finansial dan</p>

Tabel 13 Ketentuan penulisan daftar pustaka

No.	Sumber Rujukan	Ketentuan
		sensitivitas usaha kerupuk di Poklahsar Mina Permata, Kabupaten Kediri [Paper presentation]. In N. M. Wati, T. Hasanah, H. Lestari, S. Nurhayati (Eds.). <i>Akselerasi hasil riset sosial ekonomi dalam mendukung kebijakan sektor kelautan dan perikanan</i> . Seminar Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2020, Jakarta (pp. 39-50). AMAFRaD Press.
7	Skripsi, tesis, atau disertasi	<p>Penulis A. (Tahun). Judul skripsi/tesis/disertasi [Skripsi/Tesis/Disertasi]. Nama Perguruan Tinggi.</p> <p>Contoh: Hartono, A. (2020). <i>Lampu celup LED (Light Emiting Diode) sebagai alat bantu penangkapan ikan pada gillnet</i> [Tesis]. IPB University.</p>
8	Internet	<p>Tidak semua situs di internet dapat dijadikan bahan rujukan. Situs yang dapat dipercaya misalnya dengan domain .gov, .edu, atau .ac. Situs dengan domain .com, .net, atau .org kurang dapat dipercaya.</p> <p>a. Publikasi lembaga pemerintah Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2017). <i>Data online pusat database BMKG</i>. Indonesia. https://dataonline.bmkg.go.id</p> <p>b. Halaman internet Thomson, A. (1998). <i>Penumbuhan bioflok pada budidaya udang vaname (L. vannamei) pola intensif di tambak</i>. http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.htm</p>

G. Kesalahan Umum dalam Penulisan KIPA

Beberapa kesalahan yang umum ditemukan pada PPA dan KIPA antara lain terkait format pengetikan, struktur kalimat dan paragraf, serta substansi. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat memengaruhi kualitas laporan ilmiah yang disajikan, sehingga perlu dihindari, baik ketika penulisan PPA dan KIPA. Tabel 14 memuat beberapa kesalahan umum beserta solusi/penjelasannya.

Tabel 14 Kesalahan umum beserta solusi/penjelasannya pada penulisan KIPA

No.	Kesalahan Umum	Solusi/Penjelasan
1. Format Pengetikan		
a.	Tidak konsisten dalam penggunaan ukuran huruf, jenis huruf, spasi antar baris dan paragraf	Lihat panduan halaman 41 dan 43
b.	Letak gambar dan tabel tidak sesuai dan tidak konsisten	Lihat panduan halaman 43 – 45
c.	Kesalahan pengetikan istilah asing	Dicetak miring
d.	Salah pengetikan (saltik)	Melakukan pemeriksaan secara cermat
e.	Kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf nonkapital	<p>Huruf kapital:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Awal kalimat, kecuali pH, POH b. Judul buku, terbitan berkala (majalah, koran, jurnal) kecuali kata sambung Contoh: Jurnal Kelautan dan Perikanan Terpadu c. Nama orang, bangsa, bahasa, suku, bulan, hari Contoh: Awaludin Syamsudin, bangsa Eropa, bulan Februari d. Peristiwa sejarah, dokumen resmi Contoh: Hari Laut Sedunia 8 Juni, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan e. Takson di atas genus Contoh: Scombridae, Actinopterygii f. Lembaga, jabatan, pangkat, gelar (keagamaan, akademis, adat) yang diikuti nama orang atau tempat Contoh: Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Gubernur Papua Barat g. Nama Geografi (sungai, pulau, danau, laut, gunung, teluk, selat) Contoh: Sungai Kapuas, Pulau Biak, Danau Toba h. Penulisan nama orang pada hukum, dalil, dan metode. Contoh: hukum Pascal, uji Duncan i. Singkatan metode Contoh: Rancangan Acak Lengkap (RAL), <i>Continuous Improvement</i> (CI) j. Nama produk dan nama merek dagang Contoh: pakan Global, bakso D' Mina
2. Struktur Kalimat dan Paragraf		
a.	Kalimat belum selesai dan tidak dapat dipahami	Kalimat sekurang-kurangnya memiliki subjek (S) dan predikat (P)
b.	Keliru dalam menggunakan tanda baca	Lihat panduan halaman 41 – 44

Tabel 14 Kesalahan umum beserta solusi/penjelasannya pada penulisan KIPA

No.	Kesalahan Umum	Solusi/Penjelasan
c.	Kalimat terlalu panjang	Kalimat harus jelas dan efektif
d.	Keliru dalam penggunaan <i>di</i> dan <i>di-</i>	Jika diikuti kata tempat, maka ditulis terpisah, contoh: di kantor, di atas, di luar. Jika diikuti kata kerja, maka ditulis tanpa spasi, contoh: dilakukan, dipelajari, diberi.
e.	Memakai kata tanya dalam pernyataan	Langsung pada inti yang ingin disampaikan. Contoh: Kondisi suhu yang lebih hangat terdapat di transek 1, di mana transek ini berada di sebelah selatan dan dekat dengan daratan. Diubah menjadi: Kondisi suhu yang lebih hangat terdapat di transek 1 yang berlokasi di sebelah selatan dan dekat dengan daratan.
f.	Keliru dalam penggunaan kata hubung atau konjungsi	Penggunaan konjungsi disesuaikan dengan maksud dari kalimat yang ditulis dan fungsi dari konjungsi tersebut. Contoh: Kalsium dibutuhkan untuk proses pembentukan dan perawatan jaringan rangka tubuh, serta beberapa kegiatan penting dalam tubuh. (Konjungsi koordinatif penambahan) Limbah merupakan suatu hasil samping yang kurang berharga bahkan dianggap masalah dalam suatu industri. (Konjungsi koordinatif penegasan) Cawan kosong dipanaskan dalam oven kemudian didinginkan dalam desikator selama 30 menit. (Konjungsi koordinatif urutan kejadian) Ikan-ikan di sungai mati karena keracunan limbah pabrik. (Konjungsi sebab) Perhitungan rendemen berdasarkan presentase perbandingan antara berat akhir dan berat awal proses. (Konjungsi korelatif) Penggunaan konjungsi tidak di awal kalimat. Contoh kata konjungsi yang tidak boleh digunakan di awal kalimat, apalagi di awal paragraf: sedangkan, sehingga, tetapi, dan.
3. Substansi		
a.	Ketidaksesuaian antara analisis dan identifikasi masalah	Analisis yang dilakukan harus sesuai dan dapat menjawab masalah yang dikaji
b.	Simpulan yang ditulis tidak sesuai dengan tujuan tugas akhir	Simpulan ditulis berdasarkan tujuan tugas akhir yang sudah ditentukan
c.	Penyajian gambar dan	Lihat panduan halaman 44 – 45

Tabel 14 Kesalahan umum beserta solusi/penjelasannya pada penulisan KIPA

No.	Kesalahan Umum	Solusi/Penjelasan
	tabel tanpa ada ulasan	
d.	Judul gambar, tabel, dan lampiran tidak dirujuk pada teks	Lihat panduan halaman 45
e.	Gambar tidak jelas	Lihat panduan halaman 44



POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

AGILE, UNITED, PROMINENT

politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@brsdm_poltekaup](https://www.tiktok.com/@brsdm_poltekaup) [@PoliteknikaUP](https://www.facebook.com/PoliteknikaUP) [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/PoliteknikaUP)

Halaman ini sengaja dikosongkan

**VI *TEMPLATE* PENULISAN PROPOSAL PRAKTIK AKHIR (PPA)
DAN KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR (KIPA)**

A. *Template* Proposal Praktik Akhir (PPA)

**JUDUL KARYA ILMIAH,
MAKSIMUM EMPAT BARIS,
BERJUMLAH MAKSIMUM TUJUH BELAS KATA
TIDAK TERMASUK KATA SAMBUNG DAN KATA DEPAN**

PROPOSAL PRAKTIK AKHIR



**Oleh:
NAMA LENGKAP**

**POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
20XX**

**JUDUL KARYA ILMIAH,
MAKSIMUM EMPAT BARIS,
BERJUMLAH MAKSIMUM TUJUH BELAS KATA
TIDAK TERMASUK KATA SAMBUNG DAN KATA DEPAN**

**Oleh:
NAMA LENGKAP
NRP 12345678901**

**Proposal Praktik Akhir Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Melakukan Praktik Akhir**



**PROGRAM SARJANA TERAPAN
PROGRAM STUDI XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
JAKARTA
20XX**

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Praktik Akhir untuk Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA) yang berjudul “...(Judul KIPA)...”. Proposal ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan praktik akhir pada Program Studi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Proposal Praktik Akhir ini menjadi acuan penulis dalam melakukan praktik akhir. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan proposal ini.

Jakarta, XX XXXXX 20XX

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Batasan Masalah.....	1
2 TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Sub Bab 1.....	2
2.2 Sub Bab 2.....	2
2.3 Dst.....	2
3 METODE PENELITIAN / METODE PRAKTIK / METODE DESAIN / METODE PERANCANGAN / METODOLOGI.....	3
3.1 Waktu dan Tempat.....	3
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	3
3.3 Metode Pengolahan Data.....	3
3.4 Metode Analisis Data.....	4
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	10

DAFTAR TABEL

1	Judul tabel berupa frasa, tanpa diakhiri tanda titik (.).....	5
2	Potensi ekonomi perikanan budidaya.....	5

DAFTAR GAMBAR

1 Ikan tongkol (<i>Euthynnus affinis</i>)	5
2 Peta pengambilan sampel ikan layang (<i>Decapterus russelli</i>) di Provinsi Bali	6
3 Peta wilayah pengembangan perikanan budidaya di Provinsi Maluku Utara (Sumber: Radiarta et al., 2016)	6
4 Sebaran nitrit di Teluk Jakarta pada bulan Juli (a) dan bulan Desember (b).	7
5 Tahapan perkembangan awal <i>Pangasius djambal</i> (Sumber: Slembrouck et al., 2005)	7
6 Kerangka pemikiran pendekatan permasalahan penelitian	8

DAFTAR LAMPIRAN

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendahuluan merupakan bagian awal dari karya tulis yang berisi penjelasan secara umum, ringkas, dan padat. Bagian ini mengungkapkan informasi dan deskripsi tentang permasalahan penelitian yang terdiri atas latar belakang, tujuan, dan batasan masalah.

Latar belakang masalah dapat bersumberkan hasil penelitian terdahulu, penemuan, fakta sehari-hari, teori, dan hipotesis, maupun status ilmiah terkini. Latar belakang merupakan argumentasi yang menunjukkan permasalahan serta situasi yang melatarbelakangi penulisan.

1.2 Tujuan

Tujuan praktik akhir adalah pembahasan mengenai rumusan yang menunjukkan hasil yang akan didapatkan setelah proses praktik akhir terselesaikan. Tujuan dituliskan dalam bentuk kata kerja yang dapat diukur seperti mengidentifikasi, menganalisis, menghitung, menyusun, merumuskan, mengukur besaran, menguraikan, menerangkan, membuktikan, menajaki, menguji, menerapkan konsep atau dugaan, atau membuat suatu purwarupa (*prototype*).

Pembuatan tujuan penulisan ini didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang. Karakteristik penulisan tujuan praktik akhir harus spesifik dan tidak meluas dari fokus pembahasan yang disampaikan, terbatas, dapat diukur, singkat, padat, dan jelas.

1.3 Batasan Masalah

Kualitas suatu karya tulis ilmiah tidak terletak pada banyaknya masalah yang dikaji, akan tetapi lebih kepada seberapa dalam karya tersebut mengupas masalah yang ada. Oleh karena itu, batasan masalah sangat berpengaruh terhadap hasil dari praktik akhir. Sesuai dengan namanya, batasan masalah berperan sebagai lingkup sejauh mana masalah akan dikaji. Dengan demikian, sebuah karya tulis ilmiah yang dihasilkan akan lebih menjurus, tidak meluas dari pokok permasalahan yang ada.

1.4 Manfaat

Manfaat merupakan harapan/akibat positif (kegunaan) yang dihasilkan dari kegiatan penelitian/praktik akhir yang dilakukan bagi bidang ipteks, pembangunan, dan masyarakat. Manfaat dinyatakan dengan kata kerja yang lugas dan logis.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum, tinjauan pustaka adalah rangkuman teori, telaah, ulasan yang singkat, jelas, dan sistematis; kerangka pikir; postulat; prinsip; asumsi; dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik karya ilmiah yang melandasi masalah penelitian. Penulisan tinjauan pustaka bertujuan menggali pemahaman mengenai permasalahan penelitian dan pemecahan masalahnya. Penulisannya harus lengkap dan mengikuti perkembangan akan pengetahuan yang menjadi pokok bahasan atau topik atau tema yang diangkat.

Sumber pustaka berasal dari buku pegangan (*text book*), jurnal ilmiah, buletin penelitian, dan karya ilmiah lainnya. Diktat kuliah, penuntun praktikum, dan bahan kuliah tidak termasuk sebagai sumber pustaka. Dalam pengutipan baik berupa data, informasi atau pendapat seseorang atau beberapa orang pengarang, maka nama dan tahun terbit buku yang dikutip harus ditulis atau dicantumkan dalam kalimat yang berisi kutipan tersebut. Seluruh pustaka yang dikutip harus dicantumkan dalam DAFTAR PUSTAKA.

2.1 Sub Bab 1

Bagian dari tinjauan pustaka berdasarkan kategori bahasan.

2.2 Sub Bab 2

Bagian dari tinjauan pustaka berdasarkan kategori bahasan.

2.3 Dst.

Bagian dari tinjauan pustaka berdasarkan kategori bahasan.

3 METODE PENELITIAN / METODE PRAKTIK / METODE DESAIN / METODE PERANCANGAN / METODOLOGI

Metode adalah serangkaian langkah yang dimiliki dan akan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dan/atau informasi serta melakukan investigasi pada data dan/atau informasi yang telah didapatkan. Metode praktik akhir memberikan gambaran rancangan yang meliputi: waktu dan tempat, alat dan bahan (jika ada), prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis data, serta analisis data. Uraian metode praktik akhir bergantung pada jenis praktik akhir yang dilakukan.

Dalam penyusunan bab metode praktik akhir, Taruna Politeknik AUP dapat menyesuaikan struktur dan uraian metode dengan jenis praktik akhir yang akan dilakukan. Sebagai contoh, berikut merupakan sistematika tugas akhir penelitian terapan eksperimental.

3.1 Waktu dan Tempat

Berisi waktu dan lokasi dilakukannya praktik akhir. Berkenaan dengan tempat praktik penjelasan dapat berupa penjelasan nama perusahaan/lembaga tempat pelaksanaan praktik, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan bila diperlukan koordinat lokasi. Biasanya disertai peta lokasi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi prosedur teknis pengumpulan data yang dilakukan di lapangan/laboratorium, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data. Prosedur dituliskan secara jelas dan efisien. Alat dan bahan dituliskan beserta spesifikasi, jumlah/volume yang digunakan, ketelitian, dan kegunaan atau fungsi alat dan bahan.

3.2.1 Rancangan penelitian

Kategorisasi sub bab menjadi beberapa kategori, berfungsi untuk memudahkan penyusunan metode.

3.2.2 Variabel dan indikator penelitian

Kategorisasi sub bab menjadi beberapa kategori, berfungsi untuk memudahkan penyusunan metode.

3.2.3 Teknik pengambilan data

Kategorisasi sub bab menjadi beberapa kategori, berfungsi untuk memudahkan penyusunan metode.

3.3 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi kegiatan tabulasi dan sortasi data. Setelah ditabulasikan dan dipilih, selanjutnya data diolah sesuai dengan tema atau topik dan tujuan praktik. Hasil pengolahan data dapat disajikan secara kualitatif dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk gambar atau grafik.

3.4 Metode Analisis Data

Data dianalisis atau dikaji secara lebih mendalam mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar metode analisis dari data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat berupa:

1. Analisis deskriptif atau kualitatif; dimaksudkan untuk menggambarkan secara sistematis fakta hasil pengamatan/penelitian secara utuh, faktual, dan mendalam. Selanjutnya, gambaran tersebut dikaji dengan cara mengaitkannya dengan dasar teori atau kaidah akademis atau literatur yang terkait.
2. Analisis kuantitatif; menggunakan perhitungan statistik, analisis finansial, analisis ekonomi, dan lain-lain.

Tugas akhir yang dilakukan dalam bentuk penelitian harus mencantumkan "Hipotesis" misalnya:

Hipotesis penggunaan umpan cumi-cumi meningkatkan jumlah ikan hasil tangkapan rawai tuna, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ($H=0$), jika hipotesis diterima (penggunaan umpan cumi-cumi meningkatkan jumlah ikan hasil tangkapan rawai tuna)
2. Hipotesis bukan Nol ($H\neq 0$) jika hipotesis ditolak (penggunaan umpan cumi-cumi tidak meningkatkan jumlah ikan hasil tangkapan rawai tuna).

Contoh penyajian tabel

Tabel 1 Judul tabel berupa frasa, tanpa diakhiri tanda titik (.)

Judul Kolom	Judul Kolom	Judul Kolom		Judul Kolom	
		Subjudul Kolom*	Subjudul Kolom	Subjudul Kolom*	Subjudul Kolom
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Judul Baris	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Judul Baris	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Judul Baris		xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

*xxxxxxxxxxxxxx (jika ada)

Tabel 2 Potensi ekonomi perikanan budidaya

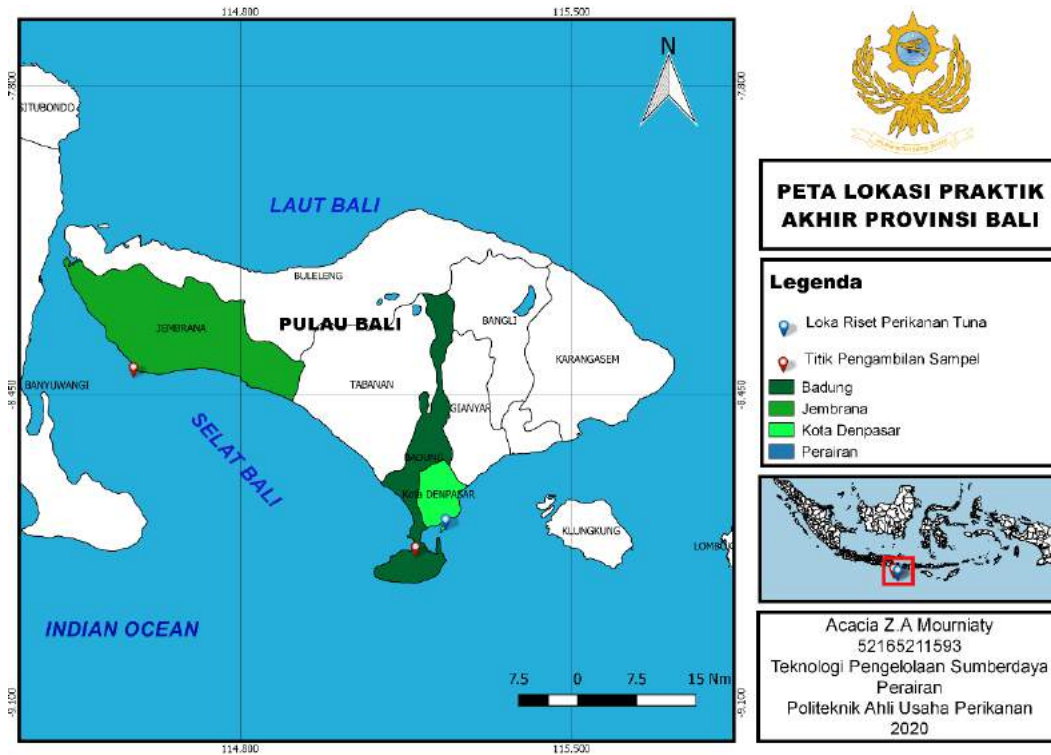
Jenis Budidaya	Luas Potensi (ha)	Potensi Produksi (ton)	Nilai (Rp Triliun)
Budidaya Laut	5.200.000	65.000.000	220
Budidaya Tambak	800.000	800.000	10
Budidaya Kolam	200.000	300.000	1,5
Budidaya Karamba	140.000	11.200.000	16
Sawah Mina Padi	500.000	500.000	2,5
Total			250

Sumber: Masyarakat Perikanan Nusantara, 2007

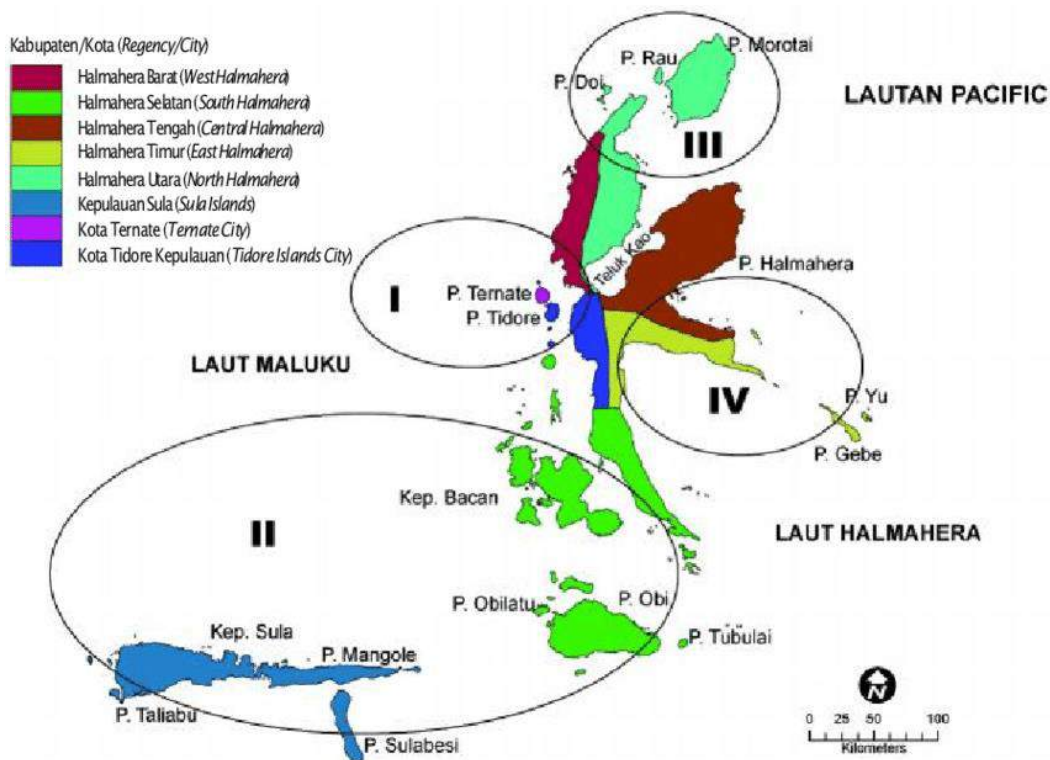
Contoh penyajian gambar



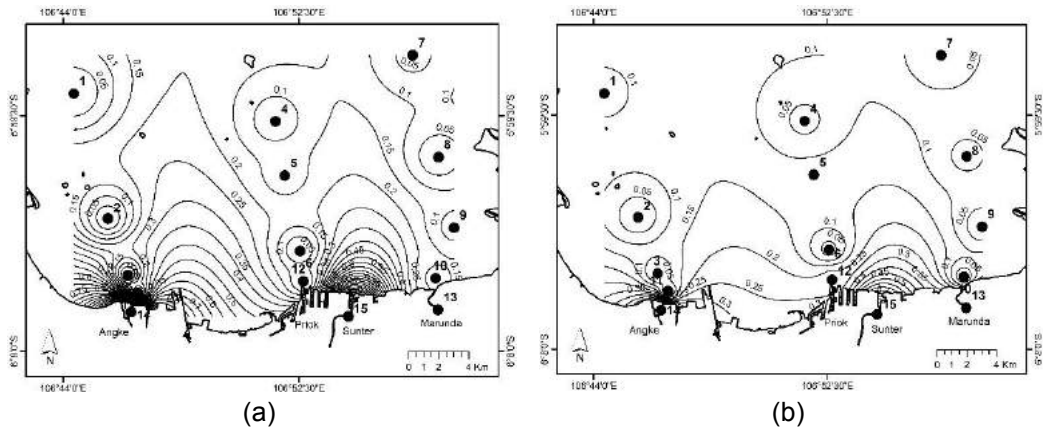
Gambar 1 Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*)



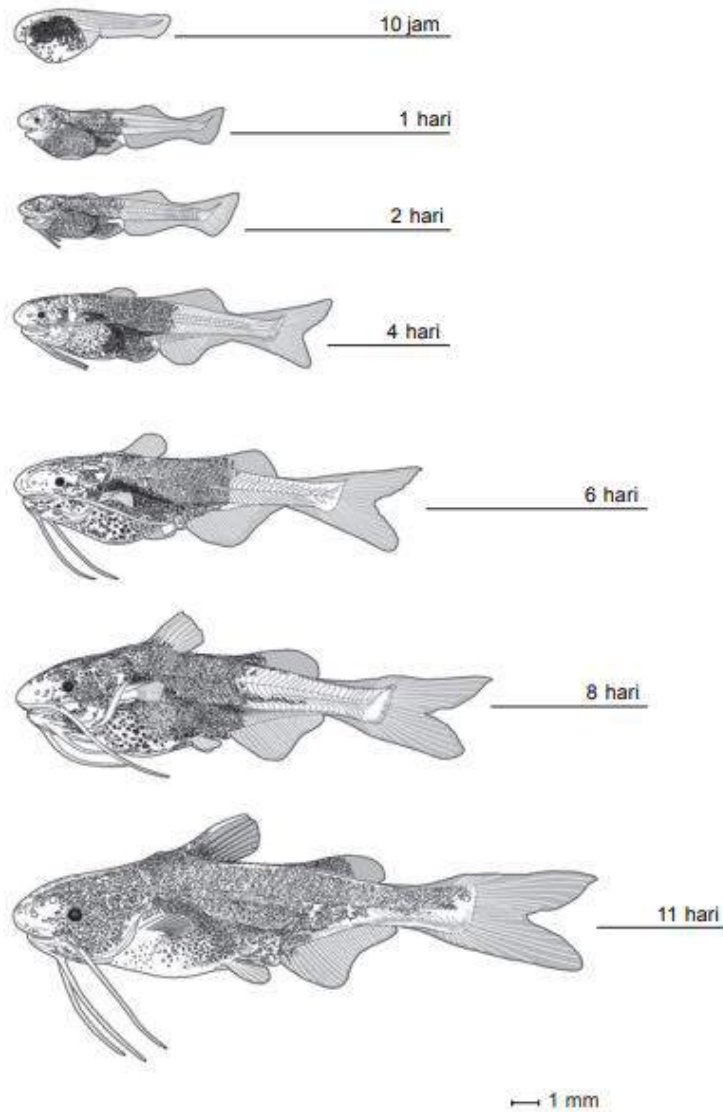
Gambar 2 Peta pengambilan sampel ikan layang (*Decapterus russelli*) di Provinsi Bali



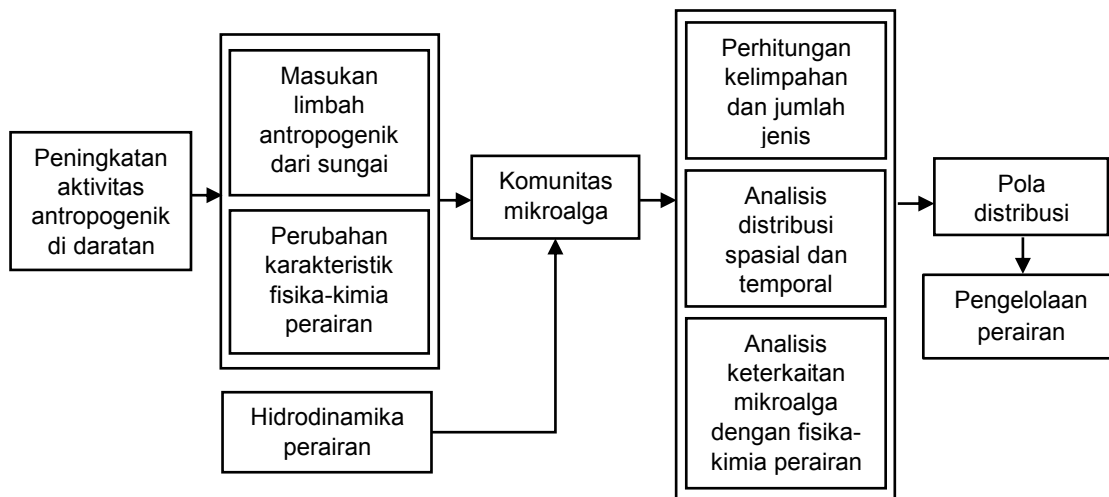
Gambar 3 Peta wilayah pengembangan perikanan budidaya di Provinsi Maluku Utara (Sumber: Radiarta et al., 2016)



Gambar 4 Sebaran nitrit di Teluk Jakarta pada bulan Juli (a) dan bulan Desember (b).



Gambar 5 Tahapan perkembangan awal *Pangasius djambal* (Sumber: Slembrouck et al., 2005)



Gambar 6 Kerangka pemikiran pendekatan permasalahan penelitian

Penulisan persamaan rumus

Penulisan formulasi atau rumus menggunakan *equation style*, penulisan menggunakan *font* Arial 11, dengan rata tengah, sebagaimana contoh berikut.

$$Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + \beta_j + (\alpha\beta)_{ij} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan:

Y_{ij} : laju pertumbuhan pada faktor nitrat taraf ke-i, faktor cahaya taraf ke-j, ulangan ke-k

μ : rata-rata umum

α_i : pengaruh faktor cahaya taraf ke-i

β_j : pengaruh faktor nitrat taraf ke-j

$(\alpha\beta)_{ij}$: pengaruh interaksi faktor nitrat taraf ke-i dengan faktor cahaya taraf ke-j

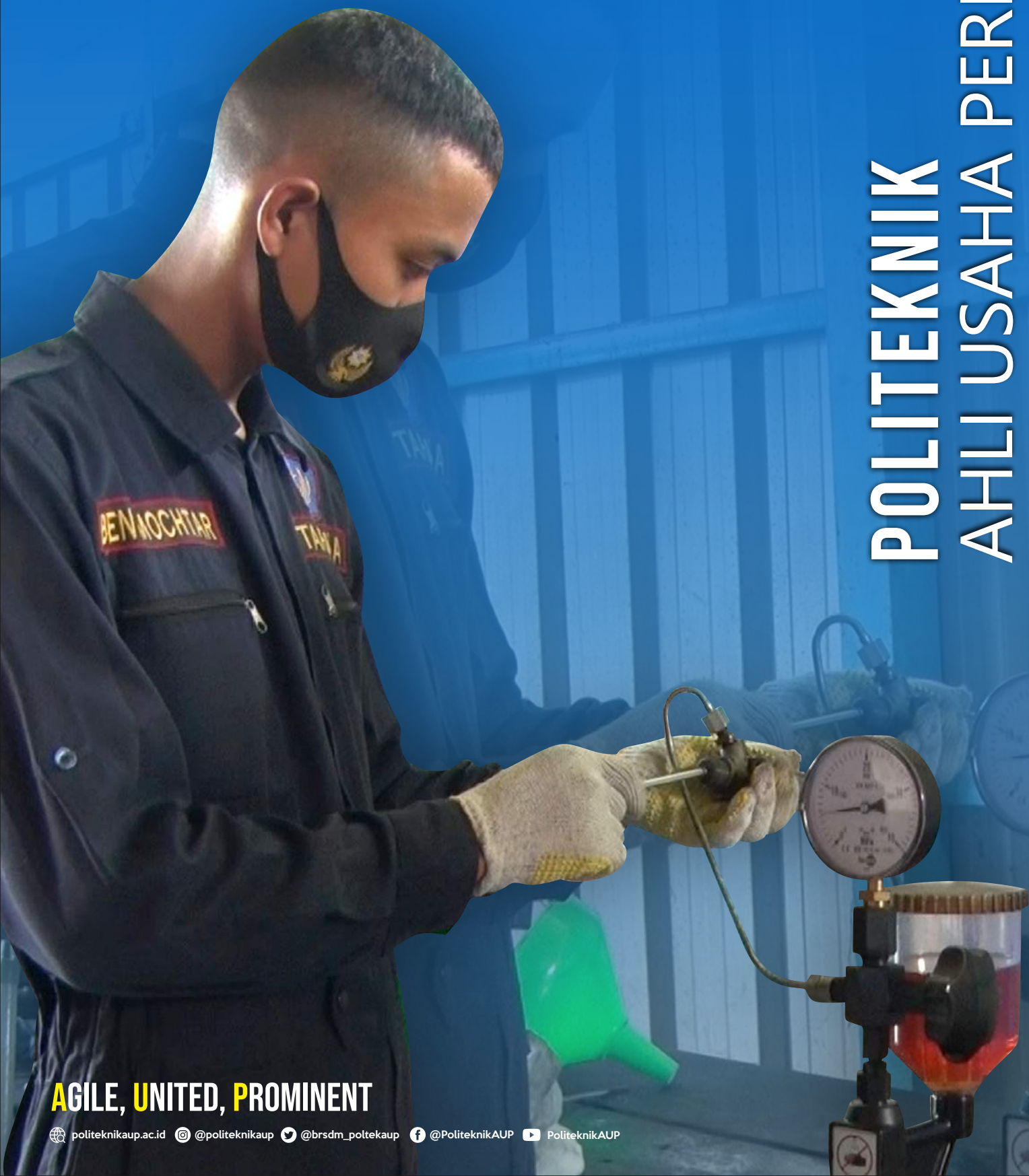
ϵ_{ijk} : galat percobaan

DAFTAR PUSTAKA

- Tolmazin, D. (1985). *Elements of dynamic oceanography*. Boston: Allen and Unwin.
- Sokal, R. R. & Rohlf, F. J. (2009). *Introduction to biostatistics* (2nd ed.). New York: Dover Publications. Inc.
- Naiu, A. S., Koniyo, Y., Nursinar, S., & Kasim, F. (2018). *Penanganan dan pelolohan hasil perikanan*. Gorontalo: CV. Athra Samudra.
- Stewart, R. H. (2008). Introduction to physical oceanography. Texas A&M University. <http://hdl.handle.net/1969.1/160216>
- Kawachi, M. & Noël, M. H. (2005). Sterilization and sterile technique. In R. A. Andersen (Eds.), *Algal culturing techniques* (pp. 65-82). Elsevier Academic Press.
- Ladwig, N., Hesse, K. J., Wulp, S. A. V. D., Damar, A., & Koch, D. (2016). Pressure on oxygen levels of Jakarta Bay. *Marine Pollution Bulletin*, 110(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.1016/j.marpolbul.2016.04.017>
- Holsman, K. K., Hazen, E. L., Haynie, A., Gourguet, S., Hollowed, A., Bograd, S. J., Samhuri, J. F., & Aydin, K. Towards climate resiliency in fisheries management. *ICES Journal of Marine Science*, 76: 1368–1378. <https://doi.org/10.1093/icesjms/fsz031>
- Sofiati, D., Anandya, A., & Solehah, K. F. (2020, September). Analisis kelayakan finansial dan sensitivitas usaha kerupuk di Poklarsar Mina Permata, Kabupaten Kediri [Paper presentation]. In N. M. Wati, T. Hasanah, H. Lestari, S. Nurhayati (Eds.). *Akselerasi hasil riset sosial ekonomi dalam mendukung kebijakan sektor kelautan dan perikanan*. Seminar Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2020, Jakarta (pp. 39-50). AMaFRaD Press.
- Hulwani, F. Z. (2020). *Keragaman genetik dan struktur populasi karang Galaxea fascicularis (Linnaeus 1767 di Perairan Lombok, Nusa Tenggara Barat* [Thesis]. IPB University.
- Thomson, A. (1998). *Penumbuhan Bioflok pada Budidaya Udang Vaname Pola Intensif di Tambak*. <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.htm>
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2017). *Data online pusat database BMKG*. Indonesia. <https://dataonline.bmkg.go.id>

LAMPIRAN

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN



AGILE, UNITED, PROMINENT

politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@brsdm_poltekaup](https://www.tiktok.com/@brsdm_poltekaup) [@PoliteknikaUP](https://www.facebook.com/PoliteknikaUP) [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/PoliteknikaUP)

Halaman ini sengaja dikosongkan

B. *Template* Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA)

**JUDUL KARYA ILMIAH,
MAKSIMUM EMPAT BARIS,
BERJUMLAH MAKSIMUM TUJUH BELAS KATA
TIDAK TERMASUK KATA SAMBUNG DAN KATA DEPAN**

KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR



**Oleh:
NAMA LENGKAP**

**POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
20XX**

**JUDUL KARYA ILMIAH,
MAKSIMUM EMPAT BARIS,
BERJUMLAH MAKSIMUM TUJUH BELAS KATA
TIDAK TERMASUK KATA SAMBUNG DAN KATA DEPAN**

**Oleh:
NAMA LENGKAP
NRP 12345678901**

**Karya Ilmiah Praktik Akhir Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Perikanan**



**PROGRAM SARJANA TERAPAN
PROGRAM STUDI XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
JAKARTA
20XX**

KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR

Judul : XXX
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Penyusun : XXXXXXXX XXXXXXXX
NRP : 12345678901
Program Studi : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Menyetujui
Dosen Pembimbing,

.....
Pembimbing I

.....
Pembimbing II

Mengetahui,

.....
Direktur

.....
Ketua Program Studi

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Praktik Akhir “...(Judul **KIPA**)...” adalah karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Ilmiah Praktik Akhir ini.

Apabila di kemudian hari pernyataan yang saya buat tidak sesuai, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya oleh Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Jakarta, XX XXXXX 20XX

Materai 10.000

XXX XXXXXXXXXXX XXX

NRP 12345678901

© Hak Cipta Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Tahun 20XX
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah dan pengutipan, tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

RINGKASAN

NAMA LENGKAP, NRP 12345678901. ...(Judul KIPA)... . Dibimbing oleh Nama Dosen Pembimbing I dan Nama Dosen Pembimbing II (tanpa gelar).

Bagian ini berisi pendeskripsian alur penelitian dari pendahuluan hingga simpulan yang dituliskan tidak lebih dari dua halaman, menyeluruh, jelas, sistematis, sederhana, dan fokus pada subjek penelitian. Ringkasan harus mencakup latar belakang (mendeskripsikan masalah yang dibahas dalam karya tulis); tujuan; metode (jenis metode yang digunakan, sampel penelitian, dan metode analisis); hasil penelitian (pencapaian setelah penelitian dilakukan); serta simpulan dan saran. Ringkasan hendaknya tidak bertentangan dengan isi karya ilmiah dan tidak memuat informasi baru atau opini tambahan.

Kata kunci: terdiri atas maksimal lima kata kunci atau frasa, ditulis menurut abjad

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA) yang berjudul “.....”. Karya Ilmiah Praktik Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Perikanan (S.Tr.Pi.) pada Program Studi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Laporan Karya Ilmiah Praktik Akhir ini terdiri dari 4 (empat) bab yaitu: Pendahuluan, Metode Praktik / Metode Perancangan / Metodologi, Hasil dan Pembahasan / Analisis Desain / Analisis Rancang Bangun, serta Simpulan dan Saran. Bimbingan, koreksi, dan saran dari dosen pembimbing (..... dan) dalam mewujudkan sebuah karya ilmiah ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya dalam menyusun karya ilmiah.

Upaya maksimal telah penulis lakukan untuk merampung karya ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan penulis untuk menyempurnakan karya ilmiah ini.

Jakarta, XX XXXXX 20XX

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Karya Ilmiah Praktik Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Selama proses penyusunan Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA) ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Abdul Hakim, S.P., M.Si. dan Ibu Ina Eliani, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan Karya Ilmiah Praktik Akhir ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Ilham, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D., selaku Direktur Politeknik AUP;
2. Dr. Heri Triyono, A.Pi., M.Kom., selaku Wakil Direktur I Politeknik AUP;
3. Arpan Nasri Siregar, A.Pi, M.St.Pi., selaku Wakil Direktur II Politeknik AUP;
4. Dr. Ita Junita Puspawati, A.Pi., M.Pd., selaku Wakil Direktur III Politeknik AUP;
5. Rahmat Mualim, S.St.Pi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik AUP;
6. Keluarga besar Panikkay dan kakak-kakakku tersayang yang tidak bisa diucapkan satu persatu yang telah memberi masukan dan motivasi selama 4 tahun masa pendidikan di Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik AUP;
7. Sahabat, teman, dan saudara seperjuangan selama masa pendidikan di Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik AUP yaitu Angkatan 53 (.....);
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Batasan Masalah.....	1
2 METODE PENELITIAN / METODE PRAKTIK / METODE DESAIN / METODE PERANCANGAN / METODOLOGI	2
2.1 Waktu dan Tempat	2
2.2 Metode Pengumpulan Data	2
2.3 Metode Pengolahan Data	2
2.4 Metode Analisis Data	3
3 HASIL DAN PEMBAHASAN / ANALISIS DESAIN / ANALISIS RANCANG BANGUN	4
4 SIMPULAN DAN SARAN	11
4.1 Simpulan.....	11
4.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13
RIWAYAT HIDUP.....	17

DAFTAR TABEL

1	Judul tabel berupa frasa, tanpa diakhiri tanda titik (.)	5
2	Potensi ekonomi perikanan budidaya	5

DAFTAR GAMBAR

1	Ikan tongkol (<i>Euthynnus affinis</i>)	5
2	Peta pengambilan sampel ikan layang (<i>Decapterus russelli</i>) di Provinsi Bali	6
3	Peta wilayah pengembangan perikanan budidaya di Provinsi Maluku Utara (Sumber: Radiarta et al., 2016)	6
4	Sebaran nitrit di Teluk Jakarta pada bulan Juli (a) dan bulan Desember (b).	7
5	Tahapan perkembangan awal <i>Pangasius djambal</i> (Sumber: Slembrouck et al., 2005)	7
6	Kerangka pemikiran pendekatan permasalahan penelitian	8
7	Diagram <i>Overall Equipment Effectiveness</i> (OEE) Mesin IQF	8
8	Grafik perolehan nilai FCR (Sumber: Perusahaan PT ABC)	8
9	Grafik rata-rata hasil pengukuran pH	9
10	Hubungan panjang bobot ikan kuniran (<i>Upeneus sulphureus</i>)	9
11	Pemahaman wisatawan tentang ekowisata mangrove di Kawasan Wisata Mangrove Wonorejo	9

DAFTAR LAMPIRAN

1	Data panjang dan bobot ikan kuniran (<i>Upeneus sulphureus</i>) betina	13
2	Layout <i>hatchery</i> (Sumber: DJPB Direktorat Perbenihan)	15
3	Dokumentasi pengambilan sampel (Sumber: dokumentasi pribadi)	16

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendahuluan merupakan bagian awal dari karya tulis yang berisi penjelasan secara umum, ringkas, dan padat. Bagian ini mengungkapkan informasi dan deskripsi tentang permasalahan penelitian yang terdiri atas, latar belakang, tujuan, dan batasan masalah.

Latar belakang masalah dapat bersumberkan hasil penelitian terdahulu, penemuan, fakta sehari-hari, teori dan hipotesis, maupun status ilmiah terkini. Latar belakang merupakan argumentasi yang menunjukkan permasalahan serta situasi yang melatarbelakangi penulisan.

1.2 Tujuan

Tujuan praktik akhir adalah pembahasan mengenai rumusan yang menunjukkan hasil yang akan didapatkan setelah proses praktik akhir terselesaikan. Tujuan dituliskan dalam bentuk kata kerja yang dapat diukur seperti mengidentifikasi, menganalisis, menghitung, menyusun, merumuskan, mengukur besaran, menguraikan, menerangkan, membuktikan, menajaki, menguji, menerapkan konsep atau dugaan, atau membuat suatu purwarupa (*prototype*).

Pembuatan tujuan penulisan ini didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang. Karakteristik penulisan tujuan praktik akhir harus spesifik dan tidak meluas dari fokus pembahasan yang disampaikan, terbatas, dapat diukur, singkat, padat, dan jelas.

1.3 Batasan Masalah

Kualitas suatu karya tulis ilmiah tidak terletak pada banyaknya masalah yang dikaji, akan tetapi lebih kepada seberapa dalam karya tersebut mengupas masalah yang ada. Oleh karena itu, batasan masalah sangat berpengaruh terhadap hasil dari praktik akhir. Sesuai dengan namanya, batasan masalah berperan sebagai lingkup sejauh mana masalah akan dikaji. Dengan demikian, sebuah karya tulis ilmiah yang dihasilkan akan lebih menjurus, tidak meluas dari pokok permasalahan yang ada.

1.4 Manfaat

Manfaat merupakan harapan/akibat positif (kegunaan) yang dihasilkan dari kegiatan penelitian/praktik akhir yang dilakukan bagi bidang ipteks, pembangunan, dan masyarakat. Manfaat dinyatakan dengan kata kerja yang lugas dan logis.

2 METODE PENELITIAN / METODE PRAKTIK / METODE DESAIN / METODE PERANCANGAN / METODOLOGI

Metode praktik akhir adalah serangkaian langkah yang dimiliki dan akan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dan/atau informasi serta melakukan investigasi pada data dan/atau informasi yang telah didapatkan. Metode praktik akhir memberikan gambaran rancangan yang meliputi: waktu dan tempat, alat dan bahan (jika ada), prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis data, serta analisis data. Uraian metode praktik akhir bergantung pada jenis praktik akhir yang dilakukan.

Dalam penyusunan bab metode praktik akhir, Taruna Politeknik AUP dapat menyesuaikan struktur dan uraian metode dengan jenis praktik akhir yang akan dilakukan. Sebagai contoh berikut merupakan sistematika tugas akhir penelitian terapan eksperimental.

2.1 Waktu dan Tempat

Berisi waktu dan lokasi dilakukannya praktik akhir. Berkenaan dengan tempat praktik penjelasan dapat berupa penjelasan nama perusahaan/lembaga tempat pelaksanaan praktik, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan bila diperlukan koordinat lokasi. Biasanya disertai peta lokasi.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi prosedur teknis pengumpulan data yang dilakukan di lapangan/laboratorium, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data. Prosedur dituliskan secara jelas dan efisien. Alat dan bahan dituliskan beserta spesifikasi, jumlah/volume yang digunakan, ketelitian, dan kegunaan atau fungsi alat dan bahan.

2.2.1 Rancangan penelitian

Kategorisasi sub bab menjadi beberapa kategori, berfungsi untuk memudahkan penyusunan metode.

2.2.2 Variabel dan indikator penelitian

Kategorisasi sub bab menjadi beberapa kategori, berfungsi untuk memudahkan penyusunan metode.

2.2.3 Teknik pengambilan data

Kategorisasi sub bab menjadi beberapa kategori, berfungsi untuk memudahkan penyusunan metode.

2.3 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi kegiatan tabulasi dan sortasi data. Setelah ditabulasikan dan dipilih, selanjutnya data diolah sesuai dengan tema atau topik dan tujuan praktik. Hasil pengolahan data dapat disajikan secara kualitatif dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk gambar atau grafik.

2.4 Metode Analisis Data

Data dianalisis atau dikaji secara lebih mendalam mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar metode analisis dari data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat berupa:

1. Analisis deskriptif atau kualitatif; dimaksudkan untuk menggambarkan secara sistematis fakta hasil pengamatan/penelitian secara utuh, faktual, dan mendalam. Selanjutnya gambaran tersebut dikaji dengan cara mengaitkannya dengan dasar teori atau kaidah akademis atau literatur yang terkait.
2. Analisis kuantitatif; adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, analisis finansial, analisis ekonomi, dan lain-lain.

Tugas akhir yang dilakukan dalam bentuk penelitian harus mencantumkan "Hipotesis" misalnya:

Hipotesis penggunaan umpan cumi-cumi meningkatkan jumlah ikan hasil tangkapan rawai tuna, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ($H=0$), jika hipotesis diterima (penggunaan umpan cumi-cumi meningkatkan jumlah ikan hasil tangkapan rawai tuna).
2. Hipotesis bukan Nol ($H\neq 0$) jika hipotesis ditolak (penggunaan umpan cumi-cumi tidak meningkatkan jumlah ikan hasil tangkapan rawai tuna).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN / ANALISIS DESAIN / ANALISIS RANCANG BANGUN

Pembahasan adalah sub bab yang paling orisinal dalam laporan karena penulis mengulas hasil penelitian berdasarkan pandangan sendiri. Hasil memaparkan hasil konkret data yang telah dianalisis, sedangkan pembahasan berisi penjelasan data pada hasil dengan melakukan perbandingan dan pembahasan menggunakan studi literatur.

Ketentuan:

1. Berisi data yang telah diolah. Data mentah atau asli tetap dilaporkan, tetapi dirujuk sebagai lampiran.
2. Memikirkan terlebih dahulu struktur dan kerangka penulisan hasil dan pembahasan.
3. Penyajian diawali dengan memaparkan keadaan pelaksanaan praktik, apakah berlangsung sebagaimana yang direncanakan atau menghadapi kendala tertentu.
4. Jika terdapat kendala, maka harus dijelaskan kendala apa yang dihadapi dan apakah kendala dapat diatasi.
5. Memberikan gambaran umum mengenai wilayah dan populasi penelitian. Seluruh objek penelitian adalah populasi yang harus dijelaskan secara singkat.
6. Penyajian dengan tabel untuk menyajikan hasil analisis kuantitatif yang menggunakan teknik-teknik analisis statistik tertentu.
7. Hasil analisis deskriptif harus menyertakan nilai galat (galat pengambilan sampel untuk data survei).
8. Ilustrasi dapat berupa grafik atau kurva hasil analisis data atau gambar visual (gambar garis, foto, atau peta).
9. Hal-hal yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak dicantumkan kembali sebagai gambar atau sebaliknya.
10. Tabel dan gambar yang disajikan harus disebut atau dirujuk dalam teks yang bersangkutan.
11. Hal-hal yang sudah terdapat di dalam tabel atau gambar tidak perlu diuraikan kembali dan begitu sebaliknya.
12. Menguraikan apa maksud hasil yang terdapat pada tabel atau gambar. Bukan menuliskan kembali angka-angka yang terdapat di tabel atau gambar.
13. Membahas hasil sebaiknya tidak menggunakan kata "diduga".
14. Mengaitkan hasil dan pembahasan dengan merujuk pustaka yang relevan;
15. Kalimat isi per paragraf:
 - a. Satu paragraf terdiri 4 – 5 kalimat;
 - b. Satu paragraf terdiri dari satu pokok pikiran;
 - c. 3 – 4 kalimat pendukung pokok pikiran tersebut;
 - d. Kohesi dan koherensi.

Contoh penyajian tabel

Tabel 1 Judul tabel berupa frasa, tanpa diakhiri tanda titik (.)

Judul Kolom	Judul Kolom	Judul Kolom		Judul Kolom	
		Subjudul Kolom*	Subjudul Kolom	Subjudul Kolom*	Subjudul Kolom
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Judul	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Baris	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Judul	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Baris	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Subjudul baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	Judul Baris	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

*xxxxxxxxxxxxxx (jika ada)

Tabel 2 Potensi ekonomi perikanan budidaya

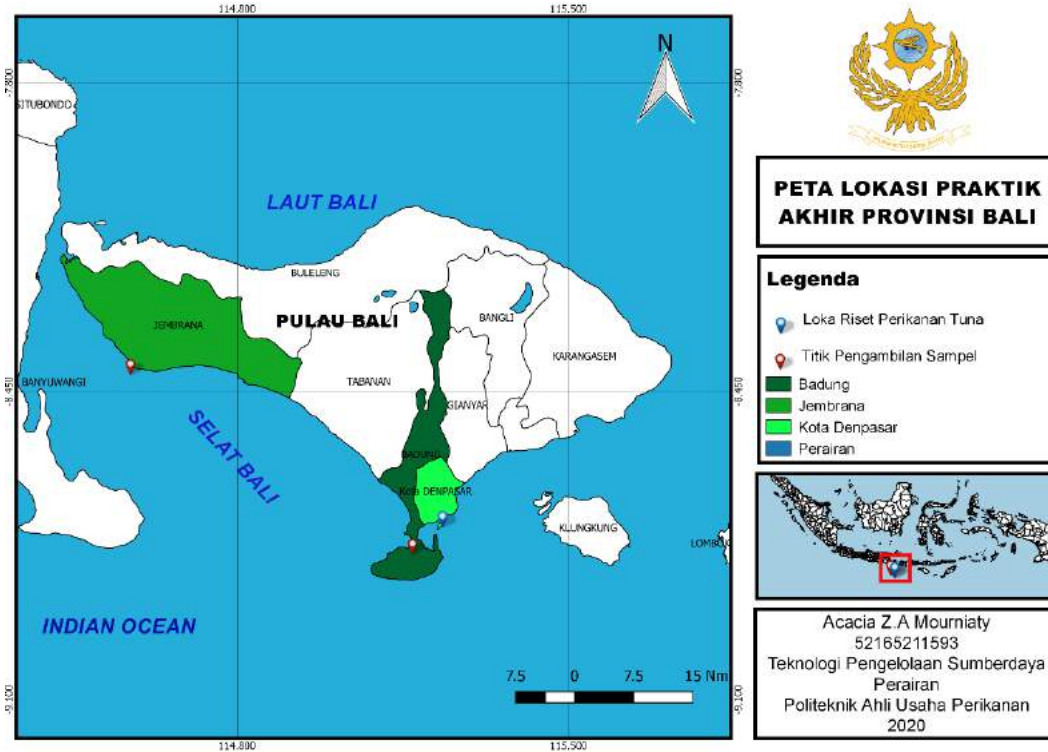
Jenis Budidaya	Luas Potensi (ha)	Potensi Produksi (ton)	Nilai (Rp Triliun)
Budidaya Laut	5.200.000	65.000.000	220
Budidaya Tambak	800.000	800.000	10
Budidaya Kolam	200.000	300.000	1,5
Budidaya Karamba	140.000	11.200.000	16
Sawah Mina Padi	500.000	500.000	2,5
Total			250

Sumber: Masyarakat Perikanan Nusantara, 2007

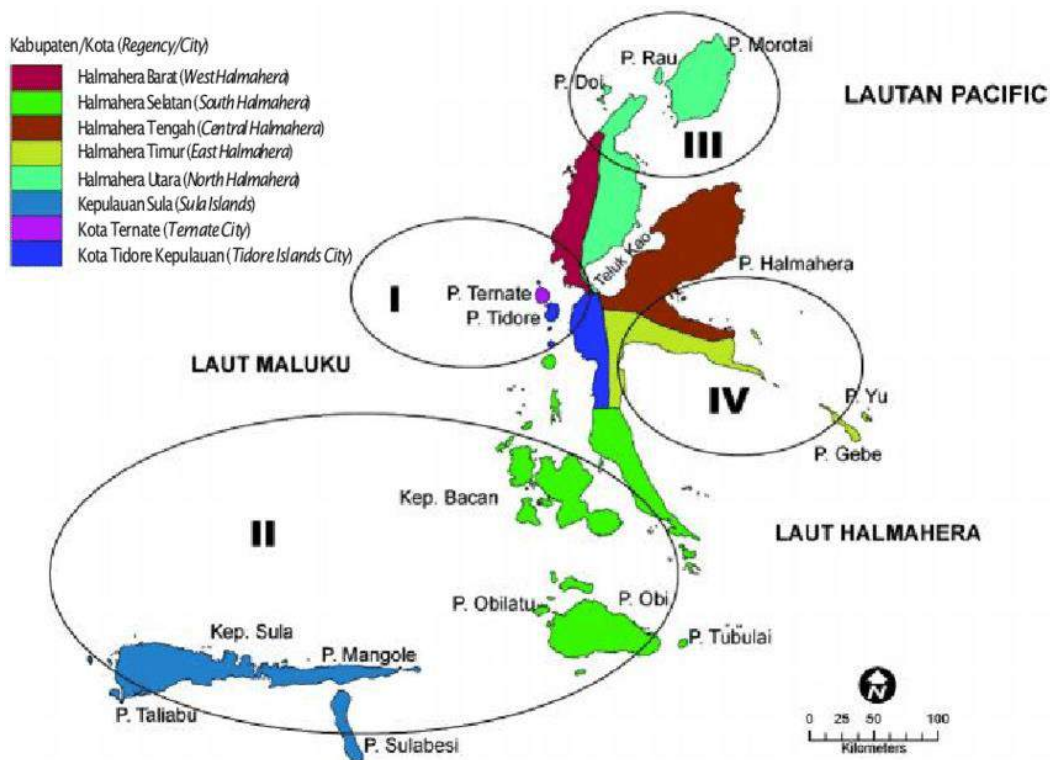
Contoh penyajian gambar



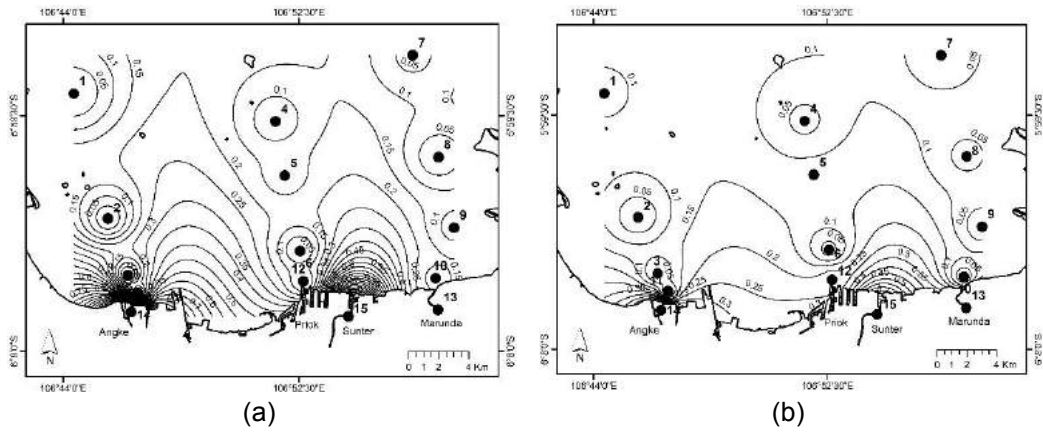
Gambar 1 Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*)



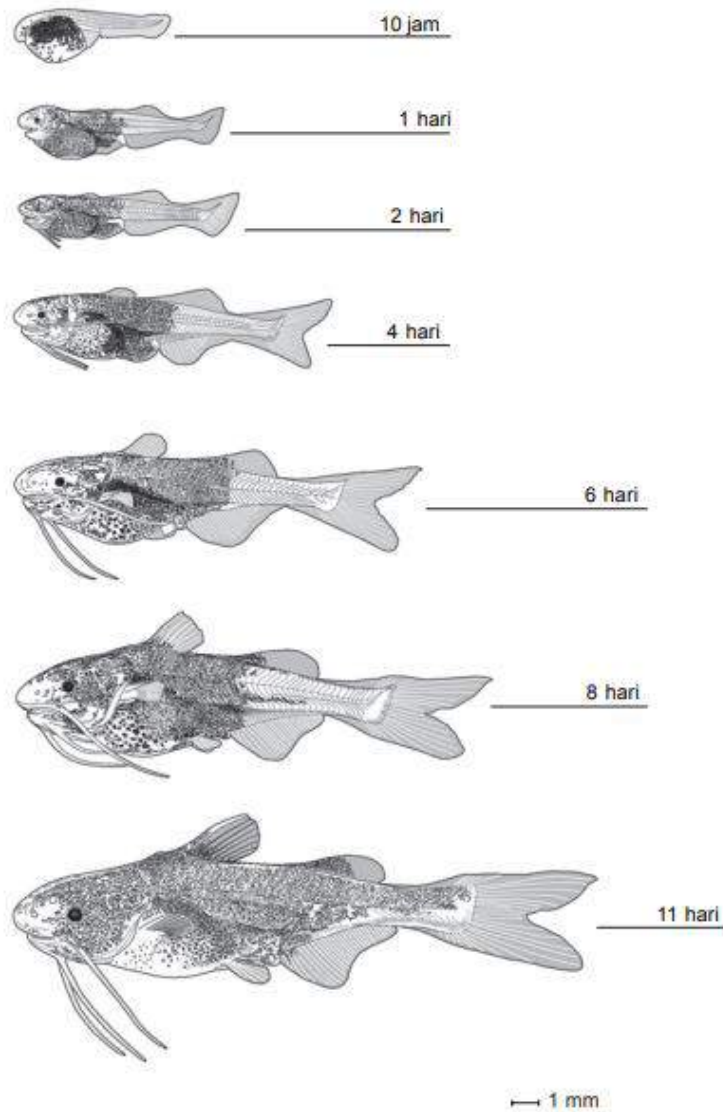
Gambar 2 Peta pengambilan sampel ikan layang (*Decapterus russelli*) di Provinsi Bali



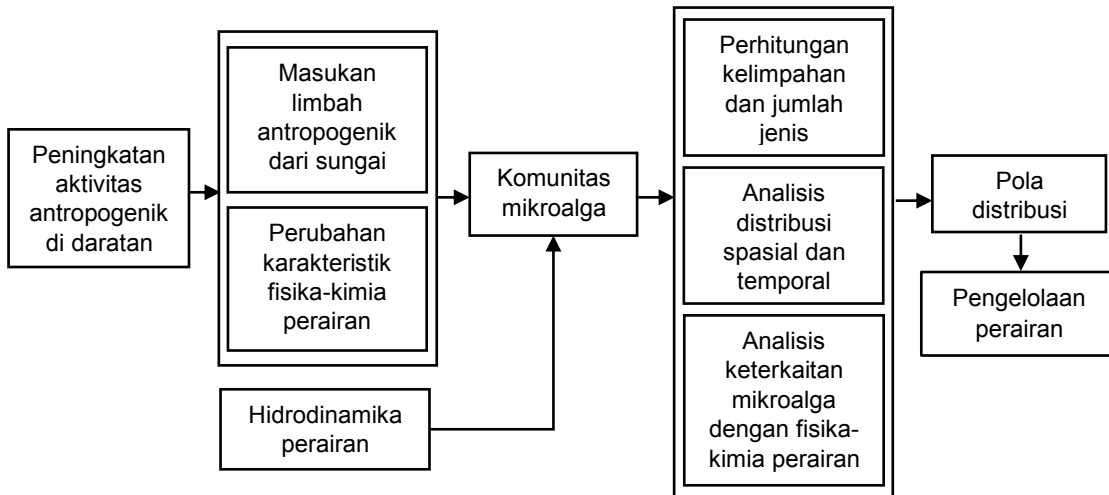
Gambar 3 Peta wilayah pengembangan perikanan budidaya di Provinsi Maluku Utara (Sumber: Radiarta et al., 2016)



Gambar 4 Sebaran nitrit di Teluk Jakarta pada bulan Juli (a) dan bulan Desember (b).



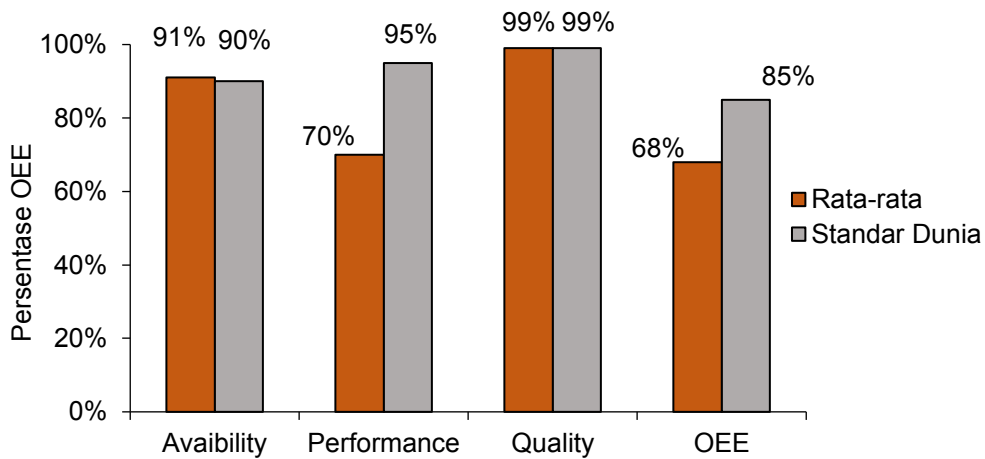
Gambar 5 Tahapan perkembangan awal *Pangasius djambal* (Sumber: Slembrouck et al., 2005)



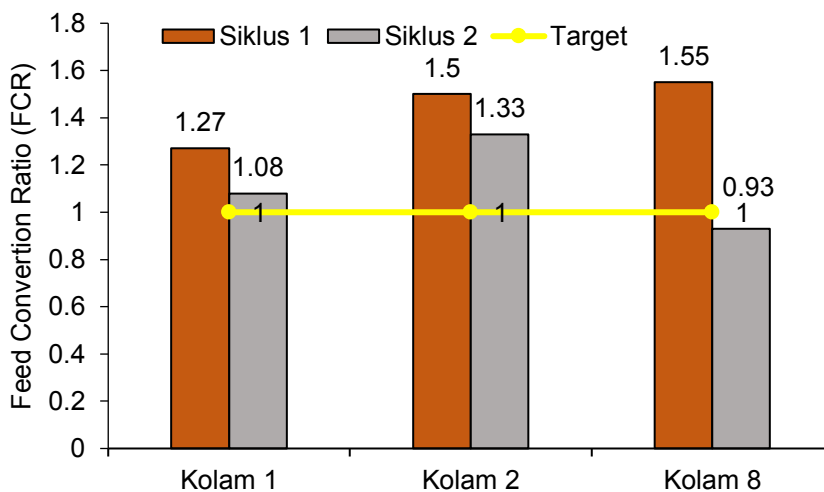
Gambar 6 Kerangka pemikiran pendekatan permasalahan penelitian

Penyajian diagram dan grafik

1. Diagram batang

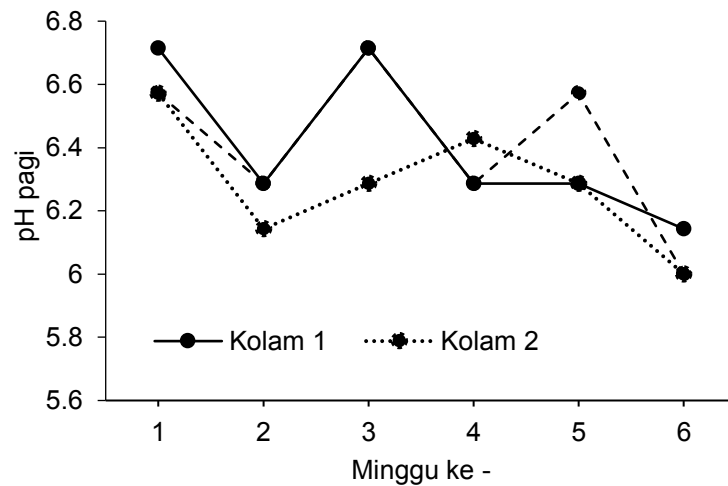


Gambar 7 Diagram Overall Equipment Effectiveness (OEE) Mesin IQF



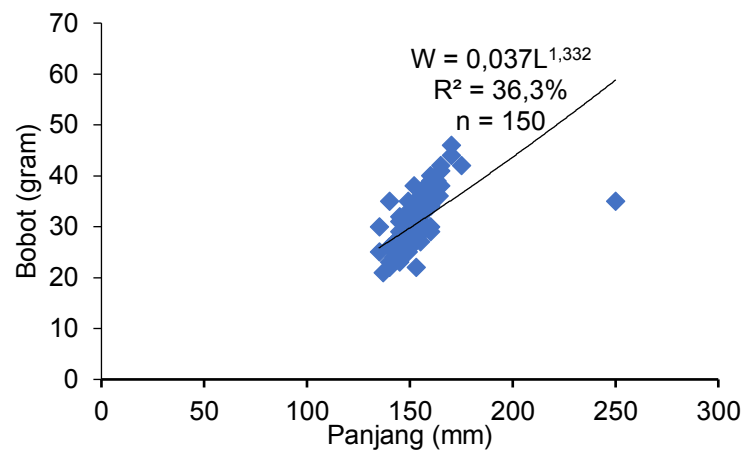
Gambar 8 Grafik perolehan nilai FCR (Sumber: Perusahaan PT ABC)

2. Diagram Garis

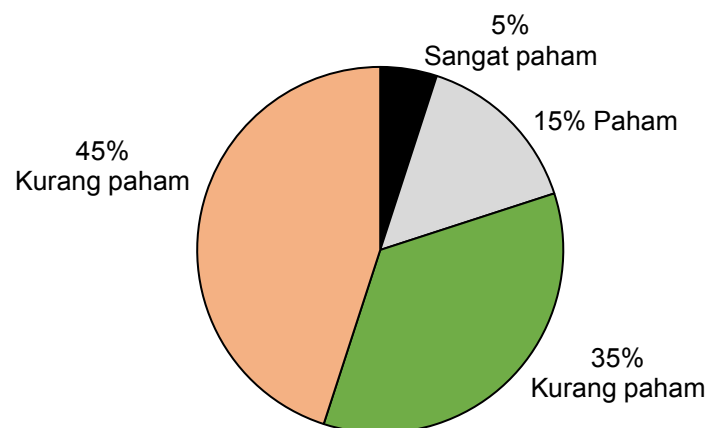


Gambar 9 Grafik rata-rata hasil pengukuran pH

3. Diagram pencar (scatter)

Gambar 10 Hubungan panjang bobot ikan kuniran (*Upeneus sulphureus*)

4. Diagram pie



Gambar 11 Pemahaman wisatawan tentang ekowisata mangrove di Kawasan Wisata Mangrove Wonorejo

Penulisan persamaan rumus

Penulisan formulasi atau rumus menggunakan *equation style*, penulisan menggunakan *font* Arial 11, dengan rata tengah, sebagaimana contoh berikut.

$$Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + \beta_j + (\alpha\beta)_{ij} + \varepsilon_{ijk}$$

Keterangan:

Y_{ij} : laju pertumbuhan pada faktor nitrat taraf ke-i, faktor cahaya taraf ke-j, ulangan ke-k

μ : rata-rata umum

α_i : pengaruh faktor cahaya taraf ke-i

β_j : pengaruh faktor nitrat taraf ke-j

$(\alpha\beta)_{ij}$: pengaruh interaksi faktor nitrat taraf ke-i dengan faktor cahaya taraf ke-j

ε_{ijk} : galat percobaan

4 SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Simpulan merupakan inti dari sebuah tulisan yang disampaikan secara ringkas dan memuat informasi yang cukup. Namun begitu, simpulan bukanlah ringkasan hasil, melainkan jawaban dari tujuan praktik akhir yang telah ditentukan sebelumnya yang diuraikan secara kritis.

Simpulan berasal dari fakta-fakta atau hubungan yang logis. Penulis tidak dibenarkan menarik simpulan yang merupakan hal-hal baru. Jika penulis bermaksud menyertakan data atau informasi baru maka hendaknya dikonsentrasikan pada bab-bab uraian dan bukannya pada simpulan. Simpulan tidak menyimpang dari apa yang telah dibahas sebelumnya dan tidak mengulang kata yang persis dengan apa yang telah dituliskan pada pembahasan sebelumnya. Jangan menjelaskan data, karena data ini merupakan bagian dari pembahasan.

4.2 Saran

Saran berisi perbaikan yang perlu dilakukan terhadap kekurangan yang ditemukan dari proses penelitian dan solusi pemecahan masalah penelitian. Jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan atau terapan, maka saran berisi anjuran penggunaan model yang telah dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tolmazin, D. (1985). *Elements of dynamic oceanography*. Boston: Allen and Unwin.
- Sokal, R. R. & Rohlf, F. J. (2009). *Introduction to biostatistics* (2nd ed.). New York: Dover Publications. Inc.
- Naiu, A. S., Koniyo, Y., Nursinar, S., & Kasim, F. (2018). *Penanganan dan pelolahan hasil perikanan*. Gorontalo: CV. Athra Samudra.
- Stewart, R. H. (2008). *Introduction to physical oceanography*. Texas A&M University. <http://hdl.handle.net/1969.1/160216>
- Kawachi, M. & Noël, M. H. (2005). Sterilization and sterile technique. In R. A. Andersen (Eds.), *Algal culturing techniques* (pp. 65-82). Elsevier Academic Press.
- Ladwig, N., Hesse, K. J., Wulp, S. A. V. D., Damar, A., & Koch, D. (2016). Pressure on oxygen levels of Jakarta Bay. *Marine Pollution Bulletin*, 110(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.1016/j.marpolbul.2016.04.017>
- Holsman, K. K., Hazen, E. L., Haynie, A., Gourguet, S., Hollowed, A., Bograd, S. J., Samhouri, J. F., & Aydin, K. Towards climate resiliency in fisheries management. *ICES Journal of Marine Science*, 76: 1368–1378. <https://doi.org/10.1093/icesjms/fsz031>
- Sofiati, D., Anandya, A., & Solehah, K. F. (2020, September). Analisis kelayakan finansial dan sensitivitas usaha kerupuk di Poklhasar Mina Permata, Kabupaten Kediri [Paper presentation]. In N. M. Wati, T. Hasanah, H. Lestari, S. Nurhayati (Eds.). *Akselerasi hasil riset sosial ekonomi dalam mendukung kebijakan sektor kelautan dan perikanan*. Seminar Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2020, Jakarta (pp. 39-50). AMaFRaD Press.
- Hulwani, F. Z. (2020). *Keragaman genetik dan struktur populasi karang Galaxea fascicularis (Linnaeus 1767 di Perairan Lombok, Nusa Tenggara Barat* [Thesis]. IPB University.
- Thomson, A. (1998). *Penumbuhan Bioflok pada Budidaya Udang Vaname Pola Intensif di Tambak*. <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.htm>
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2017). *Data online pusat database BMKG*. Indonesia. <https://dataonline.bmkg.go.id>

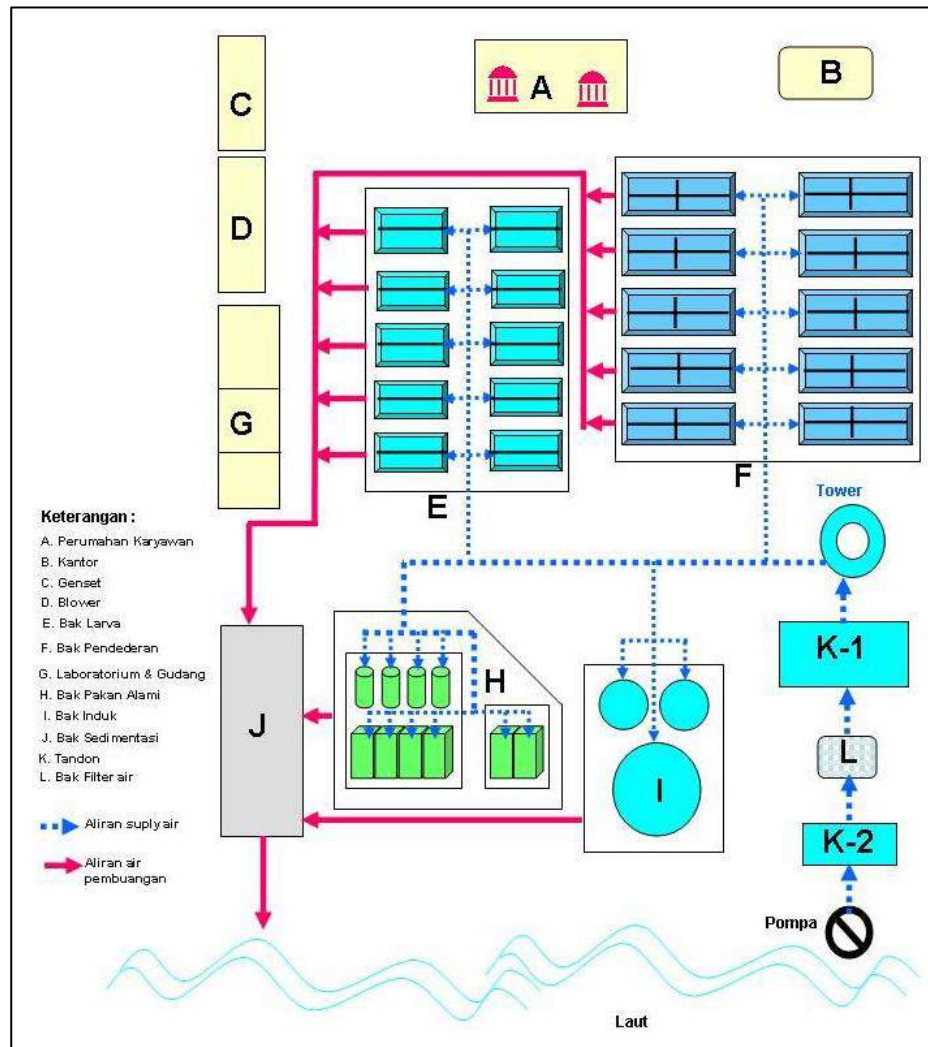
LAMPIRAN

Lampiran 1 Data panjang dan bobot ikan kuniran (*Upeneus sulphureus*) betina

No	L (mm)	W (gram)	JK	Log L	Log W
1	156	35	B	2,1931	1,5441
2	155	29	B	2,1903	1,4624
3	150	28	B	2,1761	1,4472
4	162	33	B	2,2095	1,5185
5	152	30	B	2,1818	1,4771
6	160	34	B	2,2041	1,5315
7	145	25	B	2,1614	1,3979
8	150	25	B	2,1761	1,3979
9	166	39	B	2,2201	1,5911
10	157	31	B	2,1959	1,4914
11	156	36	B	2,1931	1,5563
12	165	44	B	2,2175	1,6435
13	146	26	B	2,1644	1,4150
14	160	38	B	2,2041	1,5798
15	160	36	B	2,2041	1,5563
16	151	30	B	2,1790	1,4771
17	151	29	B	2,1790	1,4624
18	143	26	B	2,1553	1,4150
19	145	26	B	2,1614	1,4150
20	160	35	B	2,2041	1,5441
21	145	30	B	2,1614	1,4771
22	145	25	B	2,1614	1,3979
23	147	27	B	2,1673	1,4314
24	162	30	B	2,2095	1,4771
25	152	28	B	2,1818	1,4472
26	150	33	B	2,1761	1,5185
27	158	37	B	2,1987	1,5682
28	155	31	B	2,1903	1,4914
29	172	47	B	2,2355	1,6721
30	153	33	B	2,1847	1,5185
31	150	27	B	2,1761	1,4314
32	154	29	B	2,1875	1,4624
33	150	27	B	2,1761	1,4314
34	154	29	B	2,1875	1,4624
35	160	39	B	2,2041	1,5911
36	155	34	B	2,1903	1,5315
37	140	27	B	2,1461	1,4314
38	170	36	B	2,2304	1,5563
39	145	27	B	2,1614	1,4314
40	150	31	B	2,1761	1,4914
41	155	32	B	2,1903	1,5051
42	150	29	B	2,1761	1,4624
43	155	35	B	2,1903	1,5441
44	145	29	B	2,1614	1,4624

Lampiran 1 (Lanjutan)

No	L (mm)	W (gram)	JK	Log L	Log W
45	140	29	B	2,1461	1,4624
46	150	33	B	2,1761	1,5185
47	145	29	B	2,1614	1,4624
48	140	25	B	2,1461	1,3979
49	150	28	B	2,1761	1,4472
50	160	34	B	2,2041	1,5315
51	156	35	B	2,1931	1,5441
52	155	29	B	2,1903	1,4624
53	150	28	B	2,1761	1,4472
54	162	33	B	2,2095	1,5185
55	152	30	B	2,1818	1,4771
56	160	34	B	2,2041	1,5315
57	145	25	B	2,1614	1,3979
58	150	25	B	2,1761	1,3979
59	166	39	B	2,2201	1,5911
60	157	31	B	2,1959	1,4914
61	156	36	B	2,1931	1,5563
62	165	44	B	2,2175	1,6435
63	146	26	B	2,1644	1,4150
64	160	38	B	2,2041	1,5798
65	160	36	B	2,2041	1,5563
66	151	30	B	2,1790	1,4771
67	151	29	B	2,1790	1,4624
68	143	26	B	2,1553	1,4150
69	145	26	B	2,1614	1,4150
70	160	35	B	2,2041	1,5441
71	145	30	B	2,1614	1,4771
72	145	25	B	2,1614	1,3979
73	147	27	B	2,1673	1,4314
74	162	30	B	2,2095	1,4771
75	152	28	B	2,1818	1,4472

Lampiran 2 Layout *hatchery* (Sumber: DJPB Direktorat Perbenihan)

Lampiran 3 Dokumentasi pelaksanaan praktik akhir



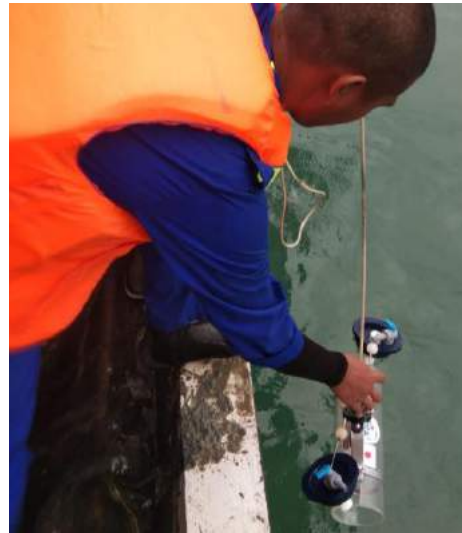
Proses wawancara pelaku perikanan



Proses wawancara masyarakat setempat



Pengambilan sampel sedimen



Pengambilan sampel air

RIWAYAT HIDUP

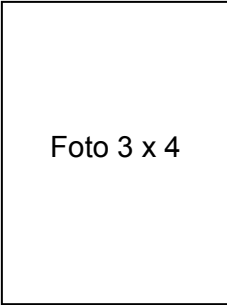


Foto 3 x 4

Riwayat hidup penulis dibuat secara singkat pada halaman terakhir KIPA (tidak lebih dari satu halaman). Halaman riwayat hidup memuat tempat tanggal lahir penulis, nama kedua orang tua, dan pada tepi kiri atas dipasang pas foto ukuran 3 x 4 berwarna dengan latar warna merah.

Riwayat hidup dibuat sejak penulis memasuki Sekolah Dasar hingga memasuki pendidikan tinggi pada program Diploma IV Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Dapat ditambahkan kegiatan akademis yang telah dilalui oleh yang bersangkutan selama mengikuti pendidikan di Politeknik AUP dari Semester I sampai dengan Semester VIII, seperti kegiatan praktik di lapangan yang telah ditempuh, berikut judul laporan praktik yang dilakukan.

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

AGILE, UNITED, PROMINENT

politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@brsdm_poltekaup](https://www.facebook.com/brsdm_poltekaup) [@PoliteknikaUP](https://www.facebook.com/PoliteknikaUP) [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/PoliteknikaUP)

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman persetujuan KIPA dengan tiga Dosen Pembimbing

KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR

Judul : XXX
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Penyusun : XXXXXX XXXXXXX
NRP : 12345678901
Program Studi : XXXXXXXXXXX

Menyetujui
Dosen Pembimbing,

.....
Pembimbing I

.....
Pembimbing II

.....
Pembimbing III

Mengetahui,

.....
Direktur

.....
Ketua Program Studi

Lampiran 2 Format usulan judul Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA)

**USULAN TOPIK / TEMA
KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR**

Nama :

NRP :

Program Studi :

Lokasi :

Usulan Topik/Tema :

1.

.....

2.

.....

3.

.....

Jakarta, 20XX

Taruna yang bersangkutan,

(.....)

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(.....) (.....)

Lampiran 3 Lembar konsultasi PPA dan KIPA

**LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
TA 20XX / 20XX**

Nama Taruna :

NRP :

Program Studi :

Dosen Pembimbing :

NO.	HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	SARAN / PERBAIKAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF

Jakarta, 20XX

Dosen Pembimbing,

Taruna,

.....

.....

Lampiran 4 Lembar konsultasi PPA dan KIPA (*online*)

Form Bimbingan KIPA

Nama Dosen *

Nama Taruna *

Tanggal Bimbingan *

dd-MMM-yyyy

Isi Bimbingan *

Tanda Tangan Dosen

[Clear](#)

Submit

Do not submit confidential information such as credit card details and account passwords. [Report Abuse](#)

 Zoho Forms

Lampiran 5 Format jurnal harian kegiatan Praktik Akhir

**JURNAL HARIAN
KEGIATAN PRAKTIK AKHIR
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
TA 20XX / 20XX**

Nama Taruna :

NRP :

Program Studi :

Dosen Pembimbing I dan II :

NO.	HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN PRAKTIK DAN DOKUMENTASI	PARAF

Jakarta, 20XX


Dosen Pembimbing Lapangan,

Taruna,

.....

.....

Lampiran 6 Format jurnal harian kegiatan Praktik Akhir digital (*online*)



Jurnal Harian KIPA

Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini.
Bukan politeknik.aup@gmail.com? [Ganti akun](#)

* Wajib

Nama *
Jawaban Anda

NRP *
Jawaban Anda

Kelas *

A
 B
 Tunggal

Lokasi Praktik *
Jawaban Anda

Hari Ke
HH BB TTTT
_ / _ / _

Kegiatan yang dilakukan *
Jawaban Anda

Dokumentasi (Foto Kegiatan) *
[Tambahkan file](#)

Dokumentasi (Video Kegiatan Max. 30 det) *
[Tambahkan file](#)

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) · [Pernyataan Layanan](#) · [Ketepatan Privasi](#)

Google Formulir

Lampiran 7 Lembar revisi Seminar Proposal Prakhir Akhir/Hasil KIPA

LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL PRAKTIK AKHIR / HASIL KIPA

Nama/NRP :

Program Studi :

Bab	Halaman	Isi Revisi/Perbaikan	Keterangan

Jakarta, 20XX

Notulis,

(.....)

Lampiran 8 Format berita acara pelaksanaan Seminar Proposal Praktik Akhir (PPA) dan Seminar Hasil Praktik Akhir

UNTUK TARUNA

**BERITA ACARA
SEMINAR ...(PROPOSAL PRAKTIK AKHIR (PPA) / HASIL PRAKTIK AKHIR)...
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
TA 20XX / 20XX**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Taruna :

NRP :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Judul :

.....

.....

Dosen Pembimbing : 1

2

telah selesai melaksanakan ...(Seminar Proposal Praktik Akhir (PPA) / Seminar Hasil Praktik Akhir)... dengan dihadiri oleh peserta seminar sebanyak orang dengan nama-nama sebagai berikut:

No.	Nama Taruna	Tingkat	Bukti Dukung Kehadiran (dokumen, <i>screenshot</i> , foto, dll)

Demikian Berita Acara (Seminar Proposal Praktik Akhir (PPA) / Seminar Hasil Praktik Akhir) ini dibuat, sebagai salah satu bukti penyelenggaraan seminar telah dilaksanakan.

Jakarta,

Pembimbing I, Pembimbing II,

NIP NIP

Taruna,
.....

Lampiran 9 Lembar persetujuan Seminar PPA, Seminar Hasil Praktik Akhir, dan Sidang

**LEMBAR PERSETUJUAN
SEMINAR PPA / SEMINAR HASIL PRAKTIK AKHIR / SIDANG
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
TA 20XX / 20XX**

Dengan ini diberikan persetujuan kepada:

Nama :

NRP :

Program Studi :

Judul :

.....

.....

Untuk melaksanakan Seminar PPA / Seminar Hasil Praktik Akhir / Sidang pada :

Hari/Tanggal : /

Pukul :

Tempat :

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(.....) (.....)
NIP NIP

Lampiran 10 Format ringkasan seminar proposal dan hasil praktik akhir



**RINGKASAN SEMINAR ...(PROPOSAL / HASIL)... PRAKTIK AKHIR
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
PROGRAM STUDI XXX**

JUDUL*)

Oleh : Nama Taruna**)
Pembimbing : 1. Dosen Pembimbing I
2. Dosen Pembimbing II

Ringkasan memuat latar belakang permasalahan; tujuan; manfaat; metode praktik/metode perancangan/metodologi; hasil dan pembahasan/analisis desain/analisis rancang bangun; simpulan dan saran, yang disajikan secara ringkas, jelas, dan informatif. Ringkasan ditulis dalam satu spasi dan tidak lebih dari dua halaman.

*) Judul ringkasan seminar, pada tanggal XXX

**) Taruna Semester VIII Politeknik AUP

Lampiran 11 Lembar revisi KIPA

LEMBAR REVISI SIDANG KIPA

Nama/NRP :

Program Studi :

Bab	Halaman	Isi Revisi/Perbaikan	Keterangan

Jakarta,

Sekretaris Sidang,

(.....)

Lampiran 12 Format berita acara penyerahan KIPA

**BERITA ACARA PENYERAHAN
KARYA ILMIAH PRAKTIK AKHIR (KIPA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NRP :
Program Studi :
Judul KIPA :
.....
.....

menyerahkan berkas KIPA yang telah disetujui kepada:

No.	Pihak	Tanda Tangan
1.	Dosen Pembimbing I (<i>softcopy</i>)	1.
2.	Dosen Pembimbing II (<i>softcopy</i>)	2.
3.	Tempat Praktik (<i>hardcopy</i>)	3.
4.	Perpustakaan (<i>hardcopy</i>)	4.
5.	Program Studi (<i>softcopy</i>)	5.

Demikian tanda terima ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Yang menyerahkan,

Taruna,

.....

NRP

Lampiran 13 Contoh narasi ilmiah untuk menjaga privasi dan kerahasiaan data

Contoh penggunaan karakter inisial atau numerik:

Manajemen Produksi Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di **PT XYZ** Lombok, NTB

Manajemen Pembenihan Ikan Patin (*Pangasius* sp.) di **PT 123** Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Contoh penggunaan asumsi kuantitatif:

Perusahaan mendapatkan **keuntungan 25% dari modal** setiap siklus.

Nilai **R/C Ratio adalah 1,05** berarti setiap Rp100.000 biaya yang dikeluarkan, maka diperoleh penerimaan sebesar Rp105.000.

Perhitungan ROI yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam Rp100.000 modal yang diinvestasikan akan menghasilkan **keuntungan sebesar 8,2%**.

Contoh penggunaan asumsi kualitatif:

Kegiatan usaha filet ikan patin di Unit Pengolahan Ikan (UPI) Kabupaten Banyuwangi selalu memperoleh **keuntungan** pada kurun waktu tiga tahun terakhir.

Berdasarkan data finansial yang dikumpulkan, usaha penangkapan ikan KM Torani 07 **layak** untuk diteruskan.

Lampiran 14 Format lembar persetujuan publikasi data dan informasi tempat praktik

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DATA DAN INFORMASI
...NAMA PERUSAHAAN / INSTANSI...**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami,**(Nama Perusahaan/Instansi)**..... memberikan persetujuan untuk publikasi data dan informasi yang mencakup:

- Nama perusahaan/instansi
- Alamat perusahaan/instansi
- Jumlah karyawan
- Data finansial
- Lain-lain

untuk keperluan pelaksanaan tugas akhir Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan:

Nama :

NRP :

Program Studi :

sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kepentingan riset dan pendidikan.

.....

Yang membuat pernyataan,
(Jabatan di perusahaan/instansi),

.....

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

AGILE, UNITED, PROMINENT






politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@politeknikaup](https://www.facebook.com/politeknikaup) [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/channel/UC...)





POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

Jl. AUP No. 1 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
DKI Jakarta

 politeknikaup.ac.id  [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup)  [@brsdm_poltekaup](https://twitter.com/brsdm_poltekaup)  [@PoliteknikAUP](https://www.facebook.com/PoliteknikAUP)  [PoliteknikAUP](https://www.youtube.com/PoliteknikAUP)

© 2021